Sustainability Report 2025

Sustaining the Future Through Unity

Laporan Keberlanjutan 2025



PT Indo Kordsa Tbk

INDOKORDSA



Sustainability Report 2025

Sustaining the Future Through Unity

Laporan Keberlanjutan 2025



PT Indo Kordsa Tbk

INDOKORDSA



Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT Indo Kordsa Tbk (“Perseroan”) Tahun 2025 merupakan bentuk kepatuhan Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik.

Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta mengacu pada standar Global Reporting Initiative (GRI), untuk memberikan transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan.

Perseroan telah mengadopsi prinsip-prinsip pelaporan GRI, yang mencakup akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, kelengkapan, konteks keberlanjutan Perseroan, periode waktu, dan verifikasi internal.

Cakupan dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini memaparkan kinerja Perseroan dalam mengelola dampak operasional dan bisnis pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, sebagai wujud kontribusi nyata terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Laporan ini mencakup periode kinerja dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025, termasuk entitas anak, selaras dengan periode laporan keuangan tahunan. [GRI 2-2]

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, laporan ini dipublikasikan pada 28 April 2026, dan dapat diakses melalui situs web Perseroan indokordsa.com.

Dalam laporan ini, tidak ada perubahan signifikan dalam kegiatan usaha, batasan topik material, kepemilikan saham, serta struktur rantai pasokan dan skala bisnis. Tidak terdapat penyajian kembali atas angka-angka yang disampaikan dalam laporan sebelumnya. [GRI 2-4]

Perseroan telah melaporkan kinerja keberlanjutan secara konsisten setiap tahun sejak 2020. Laporan ini merupakan edisi ke-6 yang diterbitkan oleh Perseroan.[GRI 2-3]

About Sustainability Report

The 2025 Sustainability Report of PT Indo Kordsa Tbk (“the Company”) demonstrates the Company’s compliance with its responsibilities under Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This report is prepared in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and refers to the Global Reporting Initiative (GRI) standards, to provide transparency and accountability to stakeholders.

The Company has adopted GRI reporting principles, which include accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, completeness, the Company’s sustainability context, time period, and internal verification.

Scope and Limitations of Reporting

This Sustainability Report outlines the Company’s performance in managing the operational and business impacts on economic, environmental, and social aspects, as a tangible contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs).

This report covers the performance period from January 1 to December 31, 2025, including subsidiaries, in alignment with the annual financial reporting period. [GRI 2-2]

As an integral part of the Annual Report, this report was published on April 28, 2026, and is accessible via the Company’s website at indokordsa.com.

In this report, there are no significant changes in business activities, material topic boundaries, share ownership, as well as supply chain structure and business scale. There is no restatement of figures presented in previous reports. [GRI 2-4]

The Company has consistently reported on its sustainability performance annually since 2020. This is the 6th edition published by the Company. [GRI 2-3]

Selain untuk memenuhi ketentuan regulasi, Laporan Keberlanjutan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan dalam memahami komitmen dan pencapaian Perseroan dalam aspek keberlanjutan. Pertanyaan atau masukan mengenai Laporan Keberlanjutan ini dapat disampaikan kepada:

Sekretaris Perusahaan
PT Indo Kordsa Tbk

Jalan Pahlawan, Desa Karang Asem Timur
Citeureup, Kabupaten Bogor, 16810
Indonesia

T +62 21 875 21 15
F +62-21 879 12 252
+62-21 875 39 34

corporate.secretary.id@kordsa.com

Laporan Keberlanjutan ini belum melalui proses external assurance oleh pihak ketiga independen. Seluruh informasi yang disajikan telah menjalani verifikasi internal dan memperoleh persetujuan Direksi sebelum dipublikasikan. Perseroan senantiasa terbuka terhadap masukan dari para pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelaporan secara berkelanjutan. Hingga akhir 2025, tidak terdapat masukan yang diterima atas Laporan Keberlanjutan 2024. [GRI 2-5]

Topik Material

Perseroan menetapkan topik material melalui tahapan sistematis sesuai panduan Standar GRI 2021. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan isu-isu yang merepresentasikan dampak paling signifikan Perseroan terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia.

Dalam menentukan topik-topik tersebut, Perseroan menjalankan metodologi yang komprehensif dengan mempertimbangkan konteks industri serta ekspektasi pemangku kepentingan. Perseroan telah melibatkan pihak eksternal, tenaga ahli, dan perwakilan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa proses identifikasi dampak dilakukan secara objektif dan inklusif. Secara garis besar, tahapan yang dilakukan Perseroan dalam menentukan topik material adalah sebagai berikut. [GRI 3-1]

In addition to meeting regulatory requirements, this Sustainability Report is intended to serve as a reference for stakeholders in understanding the Company's commitments and achievements in sustainability. Questions or feedback regarding this Sustainability Report may be directed to:

Corporate Secretary
PT Indo Kordsa Tbk

Jalan Pahlawan, Desa Karang Asem Timur
Citeureup, Kabupaten Bogor, 16810
Indonesia

T +62 21 875 21 15
F +62-21 879 12 252
+62-21 875 39 34

corporate.secretary.id@kordsa.com

This Sustainability Report has not undergone an external assurance process by an independent third party.All information presented has been internally verified and approved by the Board of Directors prior to publication. The Company remains open to feedback from stakeholders as part of its ongoing efforts to enhance reporting quality. As of the end of 2025, no feedback has been received regarding the 2024 Sustainability Report. [GRI 2-5]

Material Topics

The Company determines material topics through a systematic process in accordance with the GRI Standards 2021. This process aims to identify and prioritize issues that represent the Company's most significant impacts on the economy, the environment, and people, including impacts on human rights.

In determining these topics, the Company employs a comprehensive methodology that takes into account the industry context and stakeholder expectations. The Company has engaged external parties, experts, and stakeholder representatives to ensure that the impact identification process is conducted objectively and inclusively. In general, the steps taken by the Company in determining material topics are as follows. [GRI 3-1]



Daftar Topik Material

Berikut adalah daftar topik material berdasarkan hasil uji materialitas yang dilakukan Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan telah meninjau kembali topik-topik material yang dilaporkan pada tahun 2023, dan menilai semua topik masih relevan untuk dilaporkan pada laporan ini. [GRI 3-2]

List of Material Topics

The following is a list of material topics based on the results of the Company's materiality assessment. In 2025, the Company reviewed the material topics reported in 2023 and determined that all topics remain relevant for inclusion in this report. [GRI 3-2]

Topik Material yang Dianggap Sangat Penting Material Topics that are Considered Very Important	Sub-topik Sub-topics	Pengungkapan Standar Standard Disclosures
Ekonomi dan Tata Kelola **Economy and Governance**	Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201
	Praktik Pengadaan Procurement Practices	GRI 206
Lingkungan **Environment**	Material Material	GRI 301
	Energi Energy	GRI 302
	Air dan Efluen Water and Effluents	GRI 306
	Limbah Waste	GRI 303

Topik Material yang Dianggap Sangat Penting Material Topics that are Considered Very Important	Sub-topik Sub-topics	Pengungkapan Standar Standard Disclosures
Sosial Social	Pelatihan dan Pendidikan Training & Education	GRI 401
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	GRI 403
	Masyarakat Community	GRI 413
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	GRI 416


B

Sustaining the Future Through Unity

Laporan Keberlanjutan PT Indo Kordsa Tbk tahun 2025 mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendorong keberlanjutan jangka panjang melalui upaya kolektif. Narasi yang diangkat menekankan pentingnya kesatuan antara manusia, proses, dan tanggung jawab terhadap lingkungan dalam membangun organisasi yang tangguh dan berorientasi masa depan.

Secara visual, konsep ini diterjemahkan melalui sistem bentuk geometris berulang yang terinspirasi dari elemen botani, melambangkan pertumbuhan, regenerasi, serta keterhubungan antar ekosistem. Dikembangkan dari logika struktur yang sama dengan Annual Report, bentuk ini menerjemahkan keberlanjutan ke dalam sistem visual yang menekankan kesinambungan dan pergerakan kolektif.

The 2025 Sustainability Report of PT Indo Kordsa Tbk reflects the company's continued commitment to advancing long-term sustainability through collective action. The narrative emphasizes the importance of unity across people, processes, and environmental responsibility in building a resilient and future-oriented organization.

Visually, this concept is expressed through a system of repetitive, botanical geometric forms that symbolize growth, regeneration, and interconnected ecosystems. Developed from the same structural logic as the Annual Report, these forms translate sustainability into a visual system that emphasizes continuity and collective progression.



Susunan berlapis mencerminkan akumulasi dampak dari waktu ke waktu, sementara repetisi yang ritmis menunjukkan stabilitas dan komitmen jangka panjang. Pendekatan visual ini menegaskan bahwa kemajuan berkelanjutan dicapai melalui keselarasan, kedisiplinan, serta tanggung jawab bersama di seluruh organisasi.

Secara keseluruhan, elemen visual dan naratif ini menghadirkan satu perspektif keberlanjutan yang terintegrasi dalam operasional perusahaan, serta berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi generasi mendatang.

The layered arrangement reflects the accumulation of impact over time, while rhythmic repetition conveys stability and long-term commitment. This visual approach highlights how sustainable progress is achieved through alignment, discipline, and shared responsibility across the organization.

Together, the visual and narrative elements present a unified perspective of sustainability, one that is embedded within the company's operations and directed toward creating lasting value for future generations.

Daftar Isi

Table of Contents

01

1 **IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2025** — 2025 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

2 Ikhtisar Kinerja Ekonomi — Economic Performance Overview

2 Ikhtisar Kinerja Lingkungan — Environmental Performance Overview

3 Ikhtisar Kinerja Sosial — Social Performance Overview

4 Penghargaan & Setifikasi 2025 — 2025 Awards & Certifications

02

7 **PENJELASAN PRESIDEN DIREKTUR** — PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

9 Sambutan Presiden Direktur — Message from President Director

03

15 **KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI** — OUR SUSTAINABILITY COMMITMENT

16 Strategi Keberlanjutan Kami — Our Strategy of Sustainability

18 Peta Jalan Keberlanjutan 2020-2050 — Sustainability Roadmap 2020-2050

21 Membangun Budaya Keberlanjutan — Building a Culture of Sustainability

04

24 **PROFIL PERUSAHAAN** — COMPANY PROFILE

26 Visi, Misi dan Nilai-nilai Keberlanjutan — Vision, Mission, and Sustainability Values

27 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan — Vision, Mission, and Corporate Values

29 Skala Usaha — Business Scale

30 Statistik Karyawan — Employees Statistic

33 Wilayah Operasi — Operational Area

34 Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan — Business Activities, Products, and Services

35 Keanggotaan Asosiasi — Association Membership

35 Perubahan Penting — Significant Change

05

37 **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN** — SUSTAINABILITY GOVERNANCE

39 Penanggung Jawab Implementasi Operasional Berkelanjutan — Responsible Party for Sustainable Operations Implementation

40 Pengembangan Kompetensi Terkait Operasional Berkelanjutan — Competency Development Related to Sustainable Operations

40 Penilaian Risiko Atas Implementasi Keberlanjutan — Risk Assessment of Sustainability Implementation

43 Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko — The Role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Risk Management

43 Pelibatan Pemangku Kepentingan — Stakeholder Engagement

46 Tantangan Terhadap Implementasi Keberlanjutan — Challenges to the Implementation of Sustainability

06

49 KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN — SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

50 Pendekatan Kami pada Aspek Ekonomi — Our Approach to Economic Sustainability

50 Kinerja Produksi dan Keuangan — Production and Financial Performance

07

57 KINERJA LINGKUNGAN — ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

58 Pendekatan Kami Pada Aspek Pengelolaan Lingkungan — Our Approach to Environmental Management

60 Penggunaan Material Berkelanjutan — Sustainable Material Use

62 Pengelolaan Energi — Energy Management

65 Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) — Greenhouse Gas (GHG) Emissions

66 Pengelolaan Air dan Efluen — Water and Effluent Management

08

73 KINERJA SOSIAL — SOCIAL PERFORMANCE

74 Pendekatan Kami pada Aspek Sosial — Our Approach to Social Aspects

74 Pengelolaan Sumber Daya Manusia — Human Capital Management

88 Kinerja K3 — OHS Performance

92 Dukungan untuk Masyarakat — Community Support

94 Penatalayanan Produk dan Pelanggan — Product and Customer Stewardship

99 INFORMASI PENDUKUNG — SUPPORTING INFORMATION

100 Kontribusi Kami Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) — Our Contribution To Sustainable Development Goals (SDGS)

102 Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 — List of Disclosures In Accordance with POJK 51/2017

114 Lembar Umpan Balik — Feedback Sheet

01 1 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2025 | 2025 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02 7 PENJELASAN PRESIDEN DIREKTUR | PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

03 15 KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI | OUR SUSTAINABILITY COMMITMENT

04 24 PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE

05 37 TATA KELOLA BERKELANJUTAN | SUSTAINABILITY GOVERNANCE

06 49 KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN | SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

07 57 KINERJA LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

08 73 KINERJA SOSIAL | SOCIAL PERFORMANCE

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025

2025 Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance Overview [B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kain Ban (Nylon 66 dan Polyester) Tire Cord Fabric (Nylon 66 and Polyester)	ton tons	24.606	48.331	54.290
Benang Nylon 66 Nylon 66 Yarn	ton tons	8.450	18.012	18.858
Benang Polyester HMLS (High-Modulus Low-Shrinkage) Polyester HMLS Yarn (High-Modulus Low-Shrinkage)	ton tons	24.551	41.355	40.523
Jumlah **Total**	**ton** **tons**	**57.607**	**107.698**	**113,671**
Pendapatan bersih Net Revenues	USD-ribu thousand USD	124.279	230.915	251.962
Laba bersih Net Income for The Years	USD-ribu thousand USD	(772)	14.250	17,451
Investasi proyek yang sejalan dengan operasional berkelanjutan Project investments aligned with sustainable operations	USD-ribu thousand USD	13.311	230.915	251.962
Proporsi pembayaran untuk pemasok lokal Proportion of payment for local suppliers	%	49	26	31

Ikhtisar Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance Overview [B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	ton CO2e/ton	0,85	1,24	1,51
Intensitas Pemakaian Air Water Consumption Intensity	mega liter/ton	3,81	3,15	6,10
Penggunaan air daur ulang Recycle water usage	m^3	26.0150,00	38.928,00	38.880,00
Limbah non-B3 Domestic waste	ton	1.279,67	2.293,13	2.515,00
Limbah non-B3 yang digunakan kembali Recycled domestic waste	ton	1.184,36	2.206,25	2.955,00
Limbah non-B3 yang didaur ulang pihak ketiga Domestic waste recycled bt yhird party	ton	1.877,90	1.878,90	2.071,00

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah non-B3 yang diolah menjadi kompos Domestic waste processed into compost	ton	10,00	10,00	10,00
Limbah non-B3 yang dibuang ke TPA Domestic Waste disposed to landfill	ton	302,48	328.26	414.3
Limbah B3 Hazardous waste	ton	778,13	827,46	786,76
Limbah B3 yang dialihkan dari TPA	ton	764,88	827,20	786,22

Ikhtisar Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance Overview [B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah jam pelatihan karyawan Total of employee training hour	jam hours	16.165,20	30.233.69	51,805,80
Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average training hours per employee	jam hours	16,51	26,26	45,40
Proporsi karyawan perempuan yang menjabat sebagai manajer ke atas Proportion of female employees in managerial and higher positions	%	33%	30%	33%
Jumlah kecelakaan kerja **Number of work accidents**				
Kasus kehilangan hari kerja Lost Workday Case	kasus case	1	1	0
Penyakit akibat kerja (PAK) Occupational Diseases	kasus case	0	0	0
Realisasi dana CSR CSR fund realization	Rp juta Rp million	1.014,096	731,493	540,734
Penerima manfaat Beneficiaries	orang people	2207	1059	4303

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certification

2 Dec 2025



Great Place to Work 2025
Great Place to Work®

25 Dec 2025



ISSC
Mutu International

Valid until 09 Jun 2026



SMK3 Occupational Safety and Health Management System
Minister of Manpower of The Republic of Indonesia

Valid until 2 November 2027


TÜVNORD

Certificate

IATF 16949

PT. Indo Kordsa Tbk.
Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup
16810 Kabupaten, Bogor
Indonesia

USI: 3WA39N

Manufacturing of Nylon 66 Yarn, Polyester Yarn and Tire Cord Fabric

ISO 9001:2015
TUV NORD Indonesia

Valid until 17 March 2027


TÜVNORD

Certificate

Management System as per
SNI ISO 9001:2015

ISO 9001

PT INDO KORDSA TBK
Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup,
Bogor 16810, Jawa Barat - Indonesia

Manufacturing of Nylon 66 Yarn, Polyester Yarn and Tire Cord Fabric

IATF 16949 : 2016
TUV NORD

Valid until 18 May 2026


LRQA

Certificate of Approval

PT INDO KORDSA TBK

ISO 14001:2015

ISO 14001:2015
LRQA

01 1 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2025 / 2025 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02 7 PENJELASAN PRESIDEN DIREKTUR / PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

03 15 KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI / OUR SUSTAINABILITY COMMITMENT

04 24 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

05 37 TATA KELOLA BERKELANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE

06 49 KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN / SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

07 57 KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

08 73 KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE

Penjelasan Presiden Direktur

President Director's Statement

Sambutan Presiden Direktur [D.1]

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami menyajikan Laporan Keberlanjutan PT Indo Kordsa Tbk Tahun 2025, sebagai wujud komitmen kami terhadap keberlanjutan serta pengelolaan perusahaan yang bertanggung jawab.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menguji ketahanan PT Indo Kordsa Tbk, sekaligus mempertegas relevansi komitmen keberlanjutan kami. Perseroan menetapkan kondisi Force Majeure pada tanggal 4 Maret 2025, yang disebabkan oleh banjir mendadak di wilayah Bogor sehingga berdampak terhadap sebagian fasilitas dan mengakibatkan gangguan pada proses produksi. Sementara di sepanjang tahun, ketegangan geopolitik yang memperkuat ketidakpastian perekonomian global turut mempengaruhi dinamika usaha Perseroan.

Namun demikian, dalam kondisi tersebut, seluruh insan Perseroan yang kami sebut *Reinforcers*, bersatu dan saling mendukung untuk bangkit kembali dengan lebih kuat. Ketangguhan ini tercermin pada kinerja Perseroan yang tetap terjaga baik dengan kerugian yang dapat diminimalkan.

Tinjauan atas Dinamika Perekonomian dan Industri

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi global yang semakin kompleks. Berdasarkan *World Economic Outlook* yang dirilis oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada Oktober 2025, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan melambat dari 3,3% pada tahun 2024 menjadi 3,2% pada tahun 2025. Ketidakpastian geopolitik, perubahan kebijakan perdagangan, serta meningkatnya proteksionisme di berbagai negara turut menciptakan lanskap yang dinamis, menuntut kelincahan dan responsivitas yang lebih tinggi dari pelaku industri.

Di tengah kondisi global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,11%,

Message from President Director [D.1]

Dear Esteemed Stakeholders,

With deep gratitude, we present the 2025 Sustainability Report of PT Indo Kordsa Tbk, as a manifestation of our commitment to sustainability and responsible corporate governance.

The year 2025 proved to be a year that tested the resilience of PT Indo Kordsa Tbk, while at the same time reaffirming the relevance of our sustainability commitments. The Company declared a Force Majeure condition on March 4, 2025, caused by sudden flooding in the Bogor area, which impacted on part of our facilities and resulted in disruptions to the production process. Meanwhile, throughout the year, geopolitical tensions that amplified global economic uncertainty also influenced the dynamics of the Company's business operations.

Nevertheless, amid these conditions, all members of the Company, whom we call Reinforcers, united and supported one another to rise back stronger. This resilience is reflected in the Company's performance, which remained well-maintained with losses kept to a minimum.

Review of the Economic and Industry Landscape

The Company's performance throughout 2025 was influenced by an increasingly complex global economic environment. According to the World Economic Outlook released by the International Monetary Fund (IMF) in October 2025, global economic growth is projected to slow from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025. Geopolitical uncertainty, shifts in trade policy, and rising protectionism across various countries further created a dynamic landscape, demanding greater agility and responsiveness from industry players.

Amid these global conditions, the Indonesian economy continued to demonstrate solid resilience. Based on data from the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik), Indonesia's economic

meningkat dari 5,03% pada tahun sebelumnya, dengan tingkat inflasi terjaga pada 2,72% (*year-on-year*) hingga November 2025. Meski demikian, industri otomotif Indonesia mengalami tekanan, dengan penjualan kendaraan secara wholesale turun 7,2% menjadi 803.687 unit. Menjelang akhir tahun, industri mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan, ditandai penjualan *wholesale* bulan Desember 2025 meningkat 25,7% secara tahunan, yang menjadi sinyal positif bagi industri ban dan komponen otomotif.

Pergeseran industri otomotif menuju kendaraan listrik (EV) terus menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan. Pergeseran ini mendorong Perseroan untuk mengembangkan material ban dengan daya tahan tinggi yang mampu mengakomodasi kebutuhan kendaraan listrik. Bersamaan dengan itu, permintaan pelanggan terhadap produk yang lebih berkelanjutan semakin meningkat, sejalan dengan regulasi ESG yang terus berkembang.

Merespons dinamika tersebut, strategi keberlanjutan Perseroan difokuskan pada pertumbuhan ekonomi yang turut berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan sosial, berlandaskan semangat *Strength Through Unity* yang kami pilih menjadi tema laporan ini.

Implementasi Keberlanjutan 2025

Sesuai peta jalan keberlanjutan Indo Kordsa Grup, Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif untuk menjawab isu-isu keberlanjutan yang material bagi Perseroan selama tahun 2025, pada aspek air dan efluen, material, limbah, energi, dan emisi gas rumah kaca (GRK).

Pada aspek air dan efluen, Perseroan terus memperkuat program *Zero Liquid Discharge* dengan meningkatkan tingkat daur ulang air dalam proses produksi. Sejalan dengan peta jalan keberlanjutan, target tahun 2025 adalah mencapai tingkat daur ulang air sebesar 40% melalui pengembangan lebih lanjut sistem loop transfer air dan perluasan fasilitas WWTP (*Wastewater Treatment Plant*) Fase 2. Namun demikian, banjir yang melanda fasilitas Perseroan pada awal tahun 2025 mengakibatkan kerusakan pada fasilitas WWTP sehingga memerlukan perbaikan yang berdampak pada kapasitas daur ulang air secara keseluruhan. Akibatnya, volume air yang didaur ulang pada tahun 2025 tercatat sebesar 26.050 m^3 atau setara 11,87%, di bawah target yang ditetapkan.

Terkait aspek material, Perseroan mempertahankan komitmen terhadap proses produksi yang bertanggung jawab melalui pendekatan *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). Berbagai bahan seperti *bobbins*, *wooden pallets*, *paper separators*, *steel shells*, dan *carton separators* terus didaur ulang atau digunakan kembali guna mengurangi jejak lingkungan.

Terkait pengelolaan limbah, Perseroan telah memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dari operasional dikelola dengan standar tertinggi di bawah pengawasan Departemen *Safety, Health, and Environment* (SHE). Sejalan dengan peta jalan keberlanjutan, kami menargetkan pengurangan limbah sebesar 20% pada tahun 2025. Untuk limbah Non-B3, upaya yang dijalankan

growth reached 5.11%, up from 5.03% the previous year, with the inflation rate held at 2.72% (year-on-year) through November 2025. Nevertheless, Indonesia's automotive industry faced pressure, with wholesale vehicle sales declining 7.2% to 803,687 units. Toward year-end, the industry began showing signs of recovery, marked by a 25.7% year-on-year increase in wholesale sales in December 2025, a positive signal for the tire and automotive component industries.

The automotive industry's shift toward electric vehicles (EVs) continues to present both challenges and opportunities for the Company. This shift is driving the Company to develop high-durability tire materials capable of accommodating the requirements of electric vehicles. At the same time, customer demand for more sustainable products is growing, in line with continuously evolving ESG regulations.

In response to these dynamics, the Company's sustainability strategy is focused on economic growth that also contributes to environmental and social sustainability, grounded in the spirit of Strength Through Unity– the theme we have chosen for this report.

Sustainability Implementation 2025

In accordance with the Indo Kordsa Group's sustainability roadmap, the Company has implemented various initiatives to address sustainability issues material to the Company throughout 2025, specifically in the areas of water and effluent, materials, waste, energy, and greenhouse gas (GHG) emissions.

Regarding water and effluent, the Company continues to strengthen its Zero Liquid Discharge program by increasing water recycling rates in production processes. In line with the sustainability roadmap, the 2025 target is to achieve a 40% water recycling rate through further development of the water loop transfer system and the expansion of the Phase 2 Wastewater Treatment Plant (WWTP) facility. However, flooding that struck the Company's facilities in early 2025 caused damage to the WWTP, necessitating repairs that impacted overall water recycling capacity. Consequently, the volume of water recycled in 2025 was recorded at 26,050 m^3, or 11.87%, falling short of the set target.

Regarding material aspects, the Company maintains its commitment to responsible production processes through the Reduce, Reuse, Recycle (3R) approach. Various materials such as bobbins, wooden pallets, paper separators, steel shells, and carton separators are continuously recycled or reused to reduce the environmental footprint.

Regarding waste management, the Company has ensured that waste generated from operations is managed to the highest standards under the supervision of the Safety, Health, and Environment (SHE) Department. In line with the sustainability roadmap, we aim to reduce waste by 20% by 2025. For non-hazardous waste, efforts include internal reuse and recycling by

meliputi pemakaian kembali di internal dan daur ulang oleh pihak eksternal. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mengalihkan total 3.062 ton limbah Non-B3 atau sekitar 74,6% total limbah Non-B3 dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Adapun total limbah B3 yang dihasilkan pada tahun 2025 adalah sebesar 778,13 ton. Dari jumlah tersebut, sekitar 49,6% dimanfaatkan kembali untuk menghasilkan energi, 48,7% dimusnahkan melalui insinerasi atau pembakaran bersuhu tinggi yang terkontrol, sementara hanya 0,2 ton yang berakhir di TPA melalui lembaga berizin. Perseroan memastikan seluruh pengelolaan limbah B3 dilaksanakan sesuai regulasi yang berlaku dan dipastikan tidak berdampak buruk bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Di bidang energi, Perseroan terus mengelola konsumsi energi dengan mengacu pada Kebijakan Manajemen Energi Global (*Global Energy Management Policy*), serta menerapkan kampanye hemat energi secara konsisten. Peningkatan penggunaan energi terbarukan terus dijalankan sebagai bagian dari transisi menuju *Net Zero Emission* 2050.

Sejalan dengan komitmen SBTi Grup, inisiatif utama Perseroan untuk menurunkan emisi GRK dilaksanakan melalui dua pendekatan utama: efisiensi energi pada proses produksi serta penggunaan energi terbarukan melalui pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) dari PLN. Target peta jalan pada 2025 adalah pengurangan emisi sebesar 25,2% tCO_2 dibandingkan tahun dasar 2019.

Sepanjang tahun 2025, proyek efisiensi energi dan pembelian REC sebesar 78.000 MWh berkontribusi pada penurunan emisi GRK Perseroan. Secara keseluruhan, pengurangan emisi tahun 2025 mencapai 72% atau setara 110.214 tCO_2e dibandingkan tahun dasar 2019, yang sebagian juga dipengaruhi oleh penghentian sementara operasional akibat insiden banjir pada awal tahun.

Komitmen lingkungan Perseroan juga tercermin dari dipertahankannya berbagai sertifikasi internasional, antara lain ISO 14001:2015 *Environmental Management System*; ISCC *Plus Certificate* untuk produksi rPET; serta PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pada aspek sosial, Perseroan secara konsisten mendukung program-program yang meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta memastikan lingkungan kerja yang inklusif, layak, dan aman. Sementara bagi masyarakat, Perseroan merealisasikan program-program CSR senilai Rp1 miliar yang mencakup berbagai kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional, meliputi bantuan pendidikan bagi anak yatim, dukungan kesehatan melalui Posyandu, serta kontribusi pada perbaikan infrastruktur desa seperti saluran air dan fasilitas kantor desa.

external parties. By 2025, the Company successfully diverted a total of 3,062 tons of non-hazardous waste or approximately 74.6% of total non-hazardous waste from landfills. The total amount of hazardous waste (B3) generated in 2025 was 778.13 tons. Of this amount, approximately 49.6% was reused to generate energy, 48.7% was disposed of through incineration or controlled high-temperature burning, while only 0.2 tons ended up at the landfill via a licensed facility. The Company ensures that all hazardous waste management is conducted in accordance with applicable regulations and does not adversely impact the environment or surrounding communities.

In the energy sector, the Company continues to manage energy consumption in accordance with the Global Energy Management Policy, while consistently implementing energy-saving campaigns. The expansion of renewable energy use is being pursued as part of the transition toward Net Zero Emissions by 2050.

In line with the Group's SBTi commitment, the Company's primary initiatives to reduce GHG emissions are implemented through two main approaches: energy efficiency in production processes and the use of renewable energy through the purchase of Renewable Energy Certificates (RECs) from PLN. The 2025 roadmap target is a 25.2% reduction in emissions (tCO_2) compared to the 2019 baseline.

Throughout 2025, energy efficiency projects and the purchase of 78,000 MWh in Renewable Energy Certificates (RECs) contributed to a reduction in the Company's GHG emissions. Overall, emission reductions in 2025 reached 72%, equivalent to 110,214 tCO_2e compared to the 2019 base year, which was also partly influenced by the temporary suspension of operations due to the flooding incident in early 2025.

The Company's environmental commitment is also reflected in the maintenance of various international certifications, including ISO 14001:2015 Environmental Management System; the ISCC Plus Certificate for rPET production; and PROPER from the Ministry of Environment and Forestry.

In the social aspect, the Company consistently supports programs that enhance employee welfare and ensures an inclusive, decent, and safe work environment. Meanwhile, for the community, the Company has implemented CSR programs worth Rp1 billion, covering various community development activities in the areas surrounding its operational sites, including educational assistance for orphans, health support through Posyandu (community health posts), and contributions to village infrastructure improvements such as water channels and village office facilities.

Di bidang ekonomi, Perseroan terus berupaya memperkuat rantai pasok, salah satunya melalui program *Hand in Hand* dengan pemasok, serta mulai mengembangkan *platform Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk mendukung program ekonomi lokal sesuai peta jalan keberlanjutan.

In the economic sphere, the Company continues to strive to strengthen its supply chain, including through the Hand in Hand program with suppliers, and has begun developing a Corporate Social Responsibility (CSR) platform to support local economic programs in line with its sustainability roadmap.

Strategi Pencapaian Target

Memasuki tahun 2026, Perseroan semakin dekat dengan sejumlah target keberlanjutan tahun 2030. Untuk itu, Perseroan akan memastikan peningkatan tata kelola keberlanjutan, mitigasi risiko, serta adaptasi terhadap perubahan regulasi dan teknologi.

Sejauh ini, Perseroan telah menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan standar internasional, di antaranya: ISO 9001-Sistem Manajemen Mutu; ISO 14001-Sistem Manajemen Lingkungan; IATF 16949-Standar Sistem Manajemen Mutu untuk industri otomotif; SMK3-Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; PROPER-Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan; serta ISCC-Sertifikasi Internasional untuk Keberlanjutan dan Karbon. Perseroan rutin menjalani audit independen untuk memastikan kepatuhan terhadap standar ini.

Kami akan terus meningkatkan mitigasi risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sebagai mitigasi risiko ekonomi, Perseroan berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan produk inovatif, termasuk produk daur ulang (*recycle* PET *yarn*) yang mendukung kebutuhan pasar yang semakin berorientasi keberlanjutan. Perseroan juga terus mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kerja sama dengan pemasok lokal dan pemasok inti.

Sebagai mitigasi risiko lingkungan, Perseroan berpedoman pada Kebijakan Lingkungan Global dengan fokus pada pengelolaan energi, limbah, air dan efluen, emisi GRK, serta pengelolaan material. Perseroan juga berupaya memberikan kontribusi positif pada kesejahteraan sosial masyarakat sekitar melalui pengelolaan sumber daya manusia, keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengembangan masyarakat.

Perseroan akan terus beradaptasi dengan dinamika pasar dan regulasi. Pertumbuhan kendaraan listrik (EV), potensi ekonomi Indonesia di kawasan Asia Tenggara, serta tanda-tanda stabilisasi permintaan otomotif domestik menjadi faktor utama yang membuka peluang bagi Perseroan. Sementara dari sisi regulasi, Perseroan senantiasa mencermati dan memenuhi regulasi keberlanjutan yang semakin ketat, seraya memanfaatkan peluang dari insentif pemerintah untuk industri hijau guna mempercepat transisi menuju operasional yang lebih berkelanjutan.

Strategy for Achieving Targets

As the Company enters 2026, it is drawing closer to a number of its 2030 sustainability targets. To this end, the Company will ensure enhanced sustainability governance, risk mitigation, and adaptation to evolving regulations and technologies.

The Company has implemented sustainability governance by integrating international standards, including: ISO 9001 – Quality Management System; ISO 14001 – Environmental Management System; IATF 16949 – Quality Management System Standard for the automotive industry; SMK3 – Occupational Safety and Health Management System; PROPER – Environmental Management Performance Assessment; and ISCC – International Sustainability and Carbon Certification. The Company regularly undergoes independent audits to ensure compliance with these standards.

We will continue to strengthen mitigation of economic, environmental, and social risks. As a measure of economic risk mitigation, the Company invests in research and development of innovative products, including recycled products (recycled PET yarn) that support the needs of an increasingly sustainability-oriented market. The Company also continues to support local economic growth through expanded collaboration with local and core suppliers.

As a measure of environmental risk mitigation, the Company adheres to the Global Environmental Policy with a focus on energy management, waste, water and effluent, GHG emissions, and materials management. The Company also endeavors to make a positive contribution to the social well-being of surrounding communities through human resource management, occupational safety and health, and community development.

The Company will continue to adapt to market and regulatory dynamics. The growth of electric vehicles (EVs), Indonesia's economic potential within the Southeast Asian region, and signs of stabilization in domestic automotive demand are key factors that open up opportunities for the Company. On the regulatory front, the Company consistently monitors and complies with increasingly stringent sustainability regulations, while capitalizing on government incentives for green industries to accelerate the transition toward more sustainable operations.

Apresiasi

Menutup laporan ini, kami mengundang seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan. Kami meyakini bahwa keberlanjutan adalah fondasi bagi pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab.

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang senantiasa diberikan, serta kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang terus berlanjut. Apresiasi khusus kami sampaikan kepada seluruh *Reinforcers* yang dengan dedikasi, ketahanan, dan semangat kebersamaan telah menjaga keberlangsungan operasional Perseroan, terutama di saat-saat paling menantang sepanjang tahun ini.

Dengan komitmen yang semakin teguh terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, serta dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan siap melangkah lebih jauh, menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi bisnis, lingkungan, dan masyarakat sekitar.

Appreciation

In closing this report, we invite all stakeholders to join us in building a more sustainable future. We firmly believe that sustainability is the foundation for responsible business growth.

We extend our deepest appreciation to the Board of Commissioners for their continued guidance and oversight, and to our shareholders for their unwavering trust. Special appreciation goes to all Reinforcers who, through their dedication, resilience, and spirit of unity, have upheld the continuity of the Company's operations, especially during the most challenging moments of this year.

With an ever-stronger commitment to the principles of sustainability, and with the support of all stakeholders, the Company is ready to move further forward, creating lasting value for our business, the environment, and the communities around us.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



01 1 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2025 / 2025 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02 7 PENJELASAN PRESIDEN DIREKTUR / PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

03 15 KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI / OUR SUSTAINABILITY COMMITMENT

04 24 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

05 37 TATA KELOLA BERKELANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE

06 49 KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN / SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

07 57 KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

08 73 KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Commitment

Strategi Keberlanjutan Kami [OJK A.1]

Our Strategy of Sustainability [OJK A.1]

Prinsip keberlanjutan Perseroan berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dicapai melalui pemanfaatan sumber daya yang efisien, investasi teknologi yang tepat guna, serta pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan.

Dalam operasionalnya, Perseroan telah mengikuti pedoman UN *Global Compact dan Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam penerapan keberlanjutan dan menyelaraskan strategi bisnis dengan nilai-nilai keberlanjutan yang mencakup: [2-23]

1. Meningkatkan daya saing Perseroan dengan meningkatkan efisiensi dan ketahanan operasional.
2. Membangun reputasi positif dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.
3. Menarik dan mempertahankan karyawan berbakat yang peduli terhadap keberlanjutan.
4. Mengurangi risiko dan meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim dan regulasi.
5. Memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Peta Jalan Keberlanjutan Perseroan

Perseroan memiliki peta jalan keberlanjutan periode 2020-2050, mencakup empat area utama yaitu air, penanganan iklim, limbah, dan ekonomi. Tahun 2025 merupakan tahun keenam Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan berdasarkan peta jalan ini.

The Company's sustainability principles focus on creating long-term value for all stakeholders. This is achieved through the efficient use of resources, appropriate technological investments, and the continuous development of human capital competencies.

In its operations, the Company has followed the UN Global Compact and Sustainable Development Goals (SDGs) guidelines and aligned its business strategy with sustainability values, including: [2-23]



1. Enhancing the Company's competitiveness by improving operational efficiency and resilience.



2. Building a positive reputation and increasing stakeholder trust.



3. Attracting and retaining talented employees who care about sustainability.



4. Reducing risks and enhancing resilience to climate change and regulatory changes.



5. Making a positive contribution to society and the environment.

Company's Sustainability Roadmap

The Company has a sustainability roadmap for the period 2020-2050, covering four key areas: water, climate action, waste, and economic performance. The year 2025 marks the sixth year of the Company's implementation of its sustainability strategy based on this roadmap.

Peta Jalan Keberlanjutan 2020-2050

Sustainability Roadmap 2020-2050

	Area Utama Key Area		2020-2023	
	**Air** Pada tahun 2030, 100% air yang digunakan dalam proses industri kami merupakan air daur ulang.	**Water** In 2030, 100% of the water used in our industrial processes will be recycled water.	• Penetapan target pengurangan konsumsi air. • Pemasangan perangkat pendukung untuk studi keseimbangan air. • Otomatisasi Blowdown untuk meningkatkan kualitas air dan mengurangi pembuangan air. • Diskusi dengan pakar: Strategi Pengurangan Air. • Proyek Pembuangan Nol Limbah Air dengan tingkat daur ulang 15%.	• Target setting water consumption reduction. • Installation support device for water balance study. • Automation Blowdown to increase quality of water & reduce water discharge. • Meet the expert : Water Reduction strategy. • Zero Liquid Discharge Project with recycle rate 15%.
	**Iklim** Pada tahun 2050, seluruh lokasi operasional kami akan mencapai target *Net Zero* dengan meningkatkan efisiensi energi dan menggunakan 100% energi terbarukan.	**Climate** In 2050, our sites will achieve Net Zero Target by improving energy efficiency and using 100% renewable energy.	• Penetapan target pengurangan konsumsi energi. • Komitmen dengan pemasok untuk mengurangi konsumsi energi melalui pemasangan surya panel di atap (PLTS atap). • Pengembangan kapasitas 4,67 MWh dari Proyek PLTS Atap. • Diskusi dengan pakar: Studi *Climate Task Force.* • Pengurangan emisi sebesar 16,8% tCO_2e dibandingkan tahun dasar 2019.	• Target setting energy consumption reduction • Commitment with supplier to reduce energy consumption with Rooftop PV. • 4.67 MWh capacity development from Rooftop PV Project. • Meet the expert: Climate Task Force Study. • 16.8% tCO2e emission reduction compared to base year 2019.
	**Limbah** Pada tahun 2030, lokasi operasional kami akan mengelola limbah secara bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle (3R).	**Waste** In 2030, our site will dispose of our waste responsibly by implementing Reduce, Reuse, and Recycle (3R).	• Evaluasi rumus perhitungan limbah. • Pengembangan budaya pemilahan limbah. • Penggunaan kembali material steel shell sebesar 40%. • Penilaian Siklus Hidup (*Life Cycle Assessment*) • Inisiasi proyek Reuse Recycle, Reduce (3R) di Indo Kordsa.	• Evaluation of calculation formula of waste. • Sorting waste culture development. • 40% reuse steel shell material. • Life Cycle Assessment of Indo Kordsa waste. • Initiate Reuse, Recycle, Reduce (3R) Project inside Indo Kordsa.
	**Ekonomi** Pada tahun 2030, Perseroan akan berkontribusi pada perekonomian lokal dan ekonomi sirkular.	**Economic** In 2030, the company will contribute to the local economy and circular economy.	• Memulai Formulir Penilaian Keberlanjutan Pelanggan - Pemasok. • Program "*Hand in Hand*" dengan 10 pemasok terbaik.	• Initiating Sustainability Customer - Supplier Assessment Form. • “Hand in Hand” program with Top 10 suppliers.

	2025	2026	2030	2050
	• Proyek Pembuangan Nol Limbah Cair dengan tingkat daur ulang 40%. • Instalasi jalur transfer air sirkular & ekspansi Instalasi Pengolahan Air Limbah (WWTP) (Fase 2). • Zero Liquid Discharge Project with recycle rate 40% • Loop water transfer line installation & WWTP Expansion (Phase 2).	• Proyek Pembuangan Nol Limbah Cair dengan tingkat daur ulang 50%. • Instalasi jalur transfer air sirkular & ekspansi Instalasi Pengolahan Air Limbah (WWTP) (Fase 3). • Zero Liquid Discharge Project with recycle rate 50%. • Loop water transfer line installation & WWTP Expansion (Phase 3).	• Pengurangan pengambilan air sebesar 50%. • 50% water withdrawal reduction.	
	• Pengurangan emisi sebesar 25,2% tCO_2e dibandingkan tahun dasar 2019, melalui efisiensi energi. Peningkatan penggunaan *Renewable Energy Certificate* (REC). • 25.2% tCO_2e emission reduction from energy efficiency compared to base year 2019. Increase Renewable Energy Certificate (REC).	• Pengurangan emisi sebesar 29,4% tCO_2e dibandingkan tahun dasar 2019, melalui efisiensi energi. • 29.4% Emission Reduction from energy efficiency compared to base year 2019.	• Pengurangan emisi 46,2%. • 46.2% Emission reduction.	• Nol Emisi Bersih. • Net Zero Emission.
	• Pengurangan limbah sebesar 20%. • 20% waste reduction.	• Pengurangan limbah sebesar 30%. • 30 % Waste Reduction.	• Pengurangan total limbah sebesar 50% per tonase produk yang terjual. • 50% total waste reduction per sales tonnage product.	
	• Membuat program CSR atau platform untuk mengembangkan proyek ekonomi lokal. • Create a CSR or Platform to develop Local Economy Project.	• Melanjutkan inisiatif yang berjalan. • Continue the journey.	• Sejumlah 100% pemasok yang ditargetkan telah menjalani penilaian keberlanjutan. • 100% targeted supplier have undergone sustainability assessment.	• Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat & Ekonomi Sirkular. • Achieved Community Empowerment & Circular Economy.

Mengacu pada peta jalan tersebut, Perseroan berkomitmen merealisasikan target melalui berbagai inisiatif strategis di seluruh lini bisnis dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh karyawan.

Bencana banjir yang melanda fasilitas operasional Perseroan pada awal tahun 2025 turut mempengaruhi pelaksanaan sejumlah inisiatif keberlanjutan, khususnya yang berkaitan dengan infrastruktur pengelolaan air dan operasional produksi. Proses pemulihan yang dilakukan sepanjang tahun menjadi prioritas, sehingga sebagian capaian tahun 2025 belum sepenuhnya mencerminkan kondisi operasional normal.

Berikut adalah ringkasan target dan capaian implementasi keberlanjutan hingga 31 Desember 2025. Penjelasan lebih mendalam mengenai pencapaian ini tersedia pada bab Kinerja Keberlanjutan dalam laporan ini.

Guided by the roadmap, the Company is committed to achieving its targets through various strategic initiatives across all business lines, involving the active participation of all employees.

The flood disaster that struck the Company's operational facilities in early 2025 also impacted the implementation of several sustainability initiatives, particularly those related to water management infrastructure and production operations. The recovery process carried out throughout the year was a priority, so some of the 2025 achievements do not yet fully reflect normal operational conditions.

The following is a summary of the targets and achievements of the sustainability implementation as of December 31, 2025. More detailed explanations of these achievements are available in the Sustainability Performance section of this report.

Inisiatif Keberlanjutan Tahun 2025 & Dukungan untuk SDGs

2025 Sustainability Initiatives & Support for the SDGs

Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Initiative	2025 Target Target	2025 Kinerja Performance	Dukungan untuk SDGs Support for the SDGs
Aspek Lingkungan Environmental Target			
Pengurangan 25.2% emisi GRK (tahun dasar: 2019) melalui efisiensi energi. Reducing 25.2% GHG emissions (base year: 2019) through energy efficiency.	Pengurangan 25.2% emisi GRK dari efisiensi energi. 25.2% GHG emission reduction from energy efficiency.	Pengurangan 82,075,407 kWh dari pemadaman sementara operasional sebagai dampak dari insiden banjir dan proyek efisiensi energi, yang berarti mengurangi 110,214 tCO2e atau 72% dibandingkan tahun dasar 2019. Reduction of 82,075,407 kWh from temporary operational shutdowns due to flooding incidents and energy efficiency projects, resulting in a decrease of 110,214 tCO_2e or 72% compared to the base year 2019.	
	Meningkatkan pembelian REC Increase purchase of REC	Perseroan membeli REC sebesar 78,000 MWh di 2025, sehingga berkontribusi pada penurunan emisi GRK sebesar 60,489 tCO2e. Pembelian REC ini meningkat 35.4% dibandingkan tahun 2024 sebesar 57.600 MWh. The Company purchased 78,000 kWh of I-RECs in 2025, contributing to a reduction of 60,489 tCO_2e in GHG emissions. This amount represents a 35,4% increase compared to the 57,600 MWh purchased in 2024.	

Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Initiative	2025 Target Target	2025 Kinerja Performance	Dukungan untuk SDGs Support for the SDGs
Pengurangan pengambilan air per tonase produk. Reduction in water withdrawal per ton of product.	Mengurangi pengambilan air per tonase produk sebesar 6% dibandingkan tahun 2024. Reducing water withdrawal per ton of product by 6% compared to 2024.	Pengambilan air per tonase produk meningkat sebesar 14% dibandingkan tahun 2024. Water withdrawal per ton of product increased by 14% compared to 2024.	
Pengurangan limbah per tonase produk. Waste reduction per ton of product.	Mengurangi limbah yang dihasilkan per tonase produk sebesar 9% dibandingkan tahun 2024. Reduce waste per ton of product by 9% compared to 2024.	Limbah yang dihasilkan per tonase produk meningkat sebesar 31,8% dibandingkan tahun 2024. Waste generated per ton of product increased by 31.8% compared to 2024.	

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1][2-24]

Bagi Perseroan, keberlanjutan merupakan budaya kerja yang terintegrasi di seluruh level organisasi, bukan sekadar program yang dijalankan dalam kondisi normal. Hal ini tercermin dari bagaimana Perseroan merespons bencana banjir yang melanda fasilitas operasional pada awal tahun 2025. Di tengah tekanan pemulihan operasional, komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab tetap dijaga, mulai dari penanganan limbah, pengelolaan air, hingga keselamatan karyawan sebagai cerminan bahwa nilai-nilai keberlanjutan telah benar-benar menjadi bagian dari cara Perseroan bekerja sehari-hari.

Meski fokus tahun 2025 lebih banyak diarahkan pada pemulihan pascabanjir, Perseroan tetap memastikan keberlangsungan program-program keberlanjutan yang telah berjalan, termasuk peningkatan kesadaran karyawan melalui pelatihan terkait aspek keberlanjutan serta pelaksanaan program CSR sebagai kontribusi nyata kepada masyarakat sekitar. Semua upaya tersebut diarahkan untuk membangun budaya kerja yang sadar lingkungan, bertanggung jawab secara sosial, dan berdaya saing dalam jangka panjang.

Building a Culture of Sustainability [F.1][2-24]

For the Company, sustainability is a work culture integrated at all levels of the organization, not merely a program to be implemented under normal operating conditions. This is reflected in how the Company responded to the flood that struck its operational facilities in early 2025. Amid the challenges of operational recovery, the commitment to responsible environmental management was maintained – from waste and water management to employee safety – demonstrating that sustainability values have become deeply embedded in the Company's day-to-day operations.

Although 2025 was largely directed toward post-flood recovery, the Company ensured the continuity of its existing sustainability programs, including enhancing employee awareness through sustainability-related training and implementing CSR programs as a tangible contribution to the surrounding community. All these efforts are directed toward building a work culture that is environmentally conscious, socially responsible, and sustainably competitive.

01 1 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2025 / 2025 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02 7 PENJELASAN PRESIDEN DIREKTUR / PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

03 15 KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI / OUR SUSTAINABILITY COMMITMENT

04 24 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

05 37 TATA KELOLA BERKELANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE

06 49 KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN / SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

07 57 KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

08 73 KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Indo Kordsa Tbk
Kode Saham **IDX Ticker Code**	BRAM
Tahun Pendirian **Establishment Year**	1981
Tahun Pencatatan Saham **Listing Year**	1990
Status Badan Hukum **Legal Entity Status**	Penanaman Modal Asing Foreign Investment
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	SK Menteri No. YA5/88/3 tanggal 2 Maret 1982 Ministerial Decree Number YA5/88/3 dated March 2, 1982
Akta Anggaran Dasar Terakhir **Latest Article of Association Deed**	No. 5 tanggal 6 Juni 2023 No. 5 dated 6 June 2023
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid-Up Capital**	Rp225.028.490.000

Jumlah Kantor **Total Office**	1 Kantor Pusat berlokasi di area pabrik Citeureup, Bogor. 1 Kantor berlokasi di area pabrik Ayutthaya, Thailand. 1 Head Office located within the plant area in Citeureup, Bogor. 1 Office located within the plant area in Ayutthaya, Thailand.
Jumlah Karyawan **Total Employees**	1.120 (2024) 939 (2025)
Alamat **Address**	Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur Citeureup, Kabupaten Bogor 16810
Nomor Telepon **Phone Number**	+ 62 21 875 2115
Faksimili **Fax**	+ 62 21 875 3934
Surel **e-mail**	corporate.secretary.id@kordsa.com
Situs Perusahaan **Website**	www.indokordsa.com
Perubahan Nama **Name Alteration**	Didirikan dengan nama PT Branta Mulia dan berganti nama menjadi PT Indo Kordsa Tbk di tahun 2007. Established under the name of PT Branta Mulia and changed its name to become PT Indo Kordsa Tbk in 2007.

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Keberlanjutan [C.1]

Keberlanjutan merupakan nilai yang tertanam dalam visi, misi, dan budaya organisasi secara menyeluruh. Lebih dari sekadar orientasi pertumbuhan bisnis, visi Perseroan telah menempatkan penciptaan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan sebagai tujuan yang sama pentingnya. Hal ini diwujudkan melalui praktik operasional yang bertanggung jawab. Setiap prinsip keberlanjutan Perseroan diimplementasikan pada setiap tahap, mulai dari inovasi produk hingga proses produksi.

Budaya organisasi Perseroan turut menjadi penggerak strategi keberlanjutan ini, melalui orientasi pada solusi bernilai tambah bagi pelanggan, komitmen terhadap inklusivitas, dan kemampuan adaptasi (*agility*) dalam merespons tantangan keberlanjutan yang terus berkembang.

Vision, Mission, and Sustainability Values [C.1]

Sustainability is a value deeply embedded in the Company's vision, mission, and overall organizational culture. More than just a focus on business growth, the Company's vision has placed the creation of long-term value for society and the environment as an equally important objective. This is realized through responsible operational practices. Every sustainability principle of the Company is implemented at every stage, from product innovation to the production process.

The Company's organizational culture also drives this sustainability strategy, through a focus on value-added solutions for customers, a commitment to inclusivity, and the agility to respond to evolving sustainability challenges.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi

Terinspirasi untuk Memperkuat Kehidupan

Vision

Inspired to Reinforce Life

Misi

Menyediakan solusi bahan penguat bernilai tinggi yang mendunia

Mission

To deliver high value-added reinforcement solutions, globally

Budaya Perusahaan — Corporate Values



Pelanggan — Customer

Kami mendengarkan suara pelanggan untuk mengetahui kebutuhan mereka dan berusaha lebih dalam memberikan solusi terbaik bagi pelanggan. Kami juga membangun kepercayaan dengan memberikan hasil terbaik sesuai janji kepada pelanggan dan selalu mencari masukan untuk perbaikan.

We listen to the voice of customers to know their needs and go the extra mile to provide an unmatched solution for our customers. We also build trust by delivering our promises to our customers and always seek feedback for improvement.



Individu — People

Kami terbuka terhadap keberagaman dengan selalu bersikap adil dan menghormati siapapun serta mendengarkan pendapat pihak lain dalam mengambil keputusan.

We welcome diversity by always being fair and respectful to anyone and listening to other parties' opinions when making decisions.



Dinamis — Dynamism

Kami mengantisipasi kebutuhan masa depan dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan untuk menangkap peluang.

We anticipate the future needs and adapt quickly to the changes to capture opportunities.



Inovasi — Innovation

Saya selalu tertantang dalam situasi tetap, selalu ingin tahu dan antusias dalam mengembangkan ide-ide baru.

We challenge the status quo. I am curious and enthusiastic in developing new ideas.

Skala Usaha [C.3]

Business Scale [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kapasitas produksi (ton) **Production Capacity (ton)**				
Kain Ban Tire Cord Fabric (Tcf)	kilo ton kilo tons	60	60	60
Benang Nilon Nylon Yarn	kilo ton kilo tons	24	24	24
Benang Poliester Polyester Yarn	kilo ton kilo tons	46	46	46
Volume produksi (ton) **Production Capacity (ton)**				
Kain Ban (Nylon 66 dan Polyester) Tire Cord Fabric (Nylon 66 and Polyester)	ton tons	24.606	48.331	54.290
Benang Nylon 66 Nylon 66 Yarn	ton tons	8.450	18,012	18.858
Benang Polyester HMLS (High-Modulus Low-Shrinkage) Polyester HMLS Yarn (High-Modulus Low-Shrinkage)	ton tons	24.551	41,355	40.523
Jumlah **Total**	**ton** **tons**	57.607	**107.698**	**113,671**
Pendapatan Bersih Net Revenues	USD-ribu thousand USD	124.279	230.915	251.962
Laba Bersih Net Income For The Years	USD-ribu thousand USD	(772)	14.250	17.451
Jumlah Aset Total Asset	USD-ribu thousand USD	270.145	292.744	298.866
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	USD-ribu thousand USD	46.945	66.728	72.841
Jumlah Ekuitas Total Equity	USD-ribu thousand USD	223.200	226.016	226.024
Wilayah Operasional Operational Area	Indonesia dan Thailand Indonesia and Thailand			

Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Shareholder Composition and Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Share	Persen (%) Percentage (%)
Kordsa Teknik Tekstil A.S.	277.193.068	61,59
Endang Lestari Pujiastuti	74.571.620	16,57
PT Risjadson Suryatama	25.231.500	5,61
Masyarakat Lainnya	73.043.698	16,23
Jumlah **Total**	**450.056.980**	**100,00**

Statistik Karyawan [C.3] [2-7]

Employees Statistic [C.3] [2-7]

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender dan Tingkat Jabatan

Number and Composition of Employees by Gender and Job Level

Tingkat jabatan Position level	Karyawan Laki-Laki Male Employees		Karyawan Perempuan Female Employees	
	Jumlah (orang) Total (people)	Persen (%) Percentage (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Persen (%) Percentage (%)
Tingkat pemula Entry-level (Operator, Technician, Team Leader, Staff)	743	79,13	51	5,43
Tingkat menengah Mid-level (Supervisor/Group Leader, Engineer/Specialist, Leader, Manager)	92	9,80	46	4,90
Tingkat senior Senior-level (Group Manager)	4	0,43	0	0
Tingkat eksekutif Executive level (BOD)	3	0,32	0	0
Jumlah Karyawan **Total Employee**	**842**	**89,67**	**97**	**10,33**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender, Tingkat Jabatan, dan Usia

Number and Composition of Employees by Gender, Job Level, and Age

Tingkat Jabatan Position level	Rentang Usia (tahun) Age Range (years)							
	<25		25-45		46-55		>55	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Tingkat pemula Entry-level (Operator, Technician, Team Leader, Staff)	50	9	636	35	57	7	0	0
Tingkat menengah Mid-level (Supervisor/ Group Leader, Engineer/Specialist, Leader, Manager)	1	2	70	41	21	3	0	0
Tingkat senior Senior-level (Group Manager)	0	0	3	0	1	0	0	0
Tingkat eksekutif Executive level (BOD)	0	0	2	0	0	0	1	0
Jumlah Pegawai Total Employee	**62**		**787**		**89**		**1**	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Status Kepegawaian Tahun 2023-2025

Number of Employees by Gender and Employment Status 2023-2025

Status Kepegawaian Employment Status	2023		2024		2025	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Karyawan kontrak Contract employee	6	0	51	2	58	7
Karyawan tetap Permanent employee	836	97	962	105	971	105
Jumlah karyawan Total employees	**842**	**97**	**1.013**	**107**	**1.029**	**112**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023-2025

Number of Employees by Education Level 2023-2025

Tingkat Pendidikan Karyawan Employee Education Level	2023		2024		2025	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Magister (S2) Master's degree	24	3%	25	2%	2%	28
Sarjana (S1) Bachelor's degree	120	13%	134	12%	12%	134
Diploma (D2, D3, D4) Diploma's degree	71	8%	88	8%	8%	79
Hingga SMA/sederajat Up to High School/ equal mandatory school	724	77%	873	78%	78%	900
Jumlah karyawan Total employee	**939**	**100%**	**1.120**	**100%**	**100%**	**1,141**

Wilayah Operasi

Operational Area

Indo Kordsa, Indonesia
PT Indo Kordsa Tbk

Jl. Pahlawan,
Desa Karang Asem Timur,
Citeureup, Bogor 16810
Indonesia

T + 62 21 875 21 15
F + 62 21 875 39 34

Thai Indo Kordsa, Thailand
Thai Indo Kordsa Co., Ltd.

Rojana Industrial Park 1/16 Moo 5
Khanham Subdistrict, Uthai District
Ayutthaya 13210
Thailand

T + 66 35 330 221 to 9
F + 66 35 330 230

corporate.secretary.id@kordsa.com
www.indokordsa.com



Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan [C.4] [2-6]

Sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) Perseroan, bidang usaha Perseroan bergerak dalam pembuatan kain ban, benang filamen buatan, benang nilon dan benang polyester.

Produk
Jenis-jenis produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Business Activities, Products, and Services [C.4] [2-6]

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's line of business operates in the manufacturing of tire fabrics, artificial filament yarns, nylon yarns, and polyester yarns.

Products
The Company produces types of products as follows:

Kain Ban (Nylon 66 dan Polyester)

Tire Cord Fabric (Nylon 66 and Polyester)



Kain ban yang terbuat dari Nylon 66 dan Polyester memiliki ketahanan panas yang relatif tinggi, modulus yang tinggi, elongasi rendah, stabilitas dimensional yang tinggi, kemampuan penyerapan kelembaban, dan tingkat penyusutan yang rendah.

Tire fabrics made from Nylon 66 and Polyester exhibit relatively high heat resistance, high modulus, low elongation, high dimensional stability, moisture absorption capability, and low shrinkage rates.



Benang Nylon 66

Nylon 66 Yarn

Perseroan memproduksi benang Nylon 66 dengan kriteria yang ringan, memiliki daya tahan dan kekuatan tarik tinggi, ketahanan panas, serta fleksibilitas yang memukau. Produk benang Nylon 66 dikenal memiliki tingkat kinerja yang tinggi dan kuat. Benang jenis ini merupakan salah satu bahan baku ban dengan kualitas nomor satu di pasar.

The Company manufactures Nylon 66 yarn with lightweight criteria, high durability, and tensile strength, good heat resistance, and impressive flexibility. Nylon 66 yarn is known for its high performance and strength, making it a top-quality raw material for tires in the market.



Benang Polyester HMLS (High-Modulus Low-Shrinkage)

Yarn HMLS (High-Modulus Low-Shrinkage)

Perseroan memproduksi benang Polyester HMLS yang dipakai sebagai bahan baku untuk memproduksi kain ban.

The Company produces Polyester HMLS yarn as the material of tire cord fabric.

Keanggotaan Asosiasi [C.5]

Association Membership [C.5]

Asosiasi	Association	Status	Status
AmCham Indonesia (Kamar Dagang Amerika di Indonesia)	American Chamber of Commerce in Indonesia	Anggota	Member
APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)	The Employers' Association of Indonesia	Anggota	Member
HIPERKIBRA (Himpunan Perusahaan Kawasan Industri Branta Mulia)	Branta Mulia Industrial Zone Association	Anggota	Member
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota	Member
ICSA (Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia)	Indonesian Corporate Secretary Association	Anggota	Member
ICCA (Perkumpulan Penasihat Hukum Internal Perusahaan)	Indonesian Corporate Counsel Association	Anggota	Member
IIA (Asosiasi Internal Auditor Indonesia)	Institute of Internal Auditors Indonesia	Anggota	Member

Perubahan Penting [C.6]

Selama tahun 2025, tidak ada perubahan signifikan pada Perseroan mencakup pembukaan atau penutupan pabrik, pemindahan kantor, maupun hal lain yang bersifat signifikan.

Significant Change [C.6]

During 2025, there were no significant changes at the Company, including the opening or closing of factories, office relocations, or other significant events.

01 1 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2025 / 2025 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02 7 PENJELASAN PRESIDEN DIREKTUR / PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

03 15 KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI / OUR SUSTAINABILITY COMMITMENT

04 24 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

05 37 TATA KELOLA BERKELANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE

06 49 KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN / SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

07 57 KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

08 73 KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

Bagi Perseroan, tata kelola keberlanjutan merupakan fondasi utama untuk mendukung keberlanjutan bisnis sekaligus menyelaraskannya dengan target SDGs. Kami mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam strategi operasional demi menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Dalam implementasinya, Perseroan berkomitmen penuh atas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, yang diwujudkan melalui mekanisme pengambilan keputusan berdasarkan prinsip GCG yang konsisten.

For the Company, sustainable governance serves as the cornerstone for supporting business sustainability while aligning it with SDG targets. We integrate sustainability aspects into our operational strategies to create long-term value for our stakeholders. In its implementation, the Company is fully committed to transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which are realized through decision-making mechanisms based on consistent GCG principles.

Penanggung Jawab Implementasi Operasional Berkelanjutan [E.1] [2-9, 2-12, 2-13, 2-14]

Perseroan mengadopsi mekanisme tata kelola *two-tier system* yang memisahkan fungsi pengawasan dan fungsi eksekutif secara jelas. Pada struktur ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan atas jalannya pengurusan Perseroan secara umum, termasuk aspek keberlanjutan. [2-9,2-12]

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di tingkat Dewan. Terkait aspek keberlanjutan, Komite Audit berperan dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, laporan keuangan, serta pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi terkait keberlanjutan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa risiko-risiko terkait keberlanjutan telah teridentifikasi dan dikelola sesuai dengan ketentuan hukum dan standar pelaporan yang relevan. [2-12]

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional dan pengambilan keputusan strategis untuk mencapai target keberlanjutan Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi senantiasa mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan serta mitigasi dampak lingkungan ke dalam seluruh lini operasional.[2-12]

Guna memastikan efektivitas implementasi di lapangan, Perseroan memiliki tim *Sustainability Taskforce* yang terdiri dari jajaran Direktur dan perwakilan lintas divisi. Tim ini tidak bersifat formal namun menjalankan fungsi pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja melalui *Monthly Sustainability Performance Indicators* berdasarkan standar global Kordsa. [2-13]

Komitmen ini diperkuat dengan pengintegrasian target keberlanjutan ke dalam sasaran kinerja individu seluruh jajaran manajemen, mulai dari tingkat General Manager. Pencapaian target tersebut menjadi parameter krusial dalam Kordsa *Performance-Based Variable Bonus System,* dengan indikator keberlanjutan secara langsung memengaruhi penilaian kinerja dan sistem insentif perusahaan.[2-18]

Dalam proses pelaporan, Direksi terlibat aktif dalam melakukan penelaahan serta memberikan persetujuan atas identifikasi topik material yang dihasilkan dari pelibatan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan tinjauan akhir dan memberikan validasi atas seluruh isi Laporan Keberlanjutan sebelum dipublikasikan, guna memastikan akurasi dan keselarasan dengan visi jangka panjang Perseroan. [2-14]

Responsible Party for Sustainable Operations Implementation [E.1] [2-9, 2-12, 2-13, 2-14]

The Company has adopted a two-tier system governance mechanism that clearly separates oversight and executive functions. Under this structure, the Board of Commissioners is responsible for overseeing and evaluating the performance of the Company's general management, including sustainability aspects. [2-9,2-12]

In performing its oversight functions, the Board of Commissioners is supported by committees at the Board level. Regarding sustainability aspects, the Audit Committee plays a role in ensuring the effectiveness of the internal control system, financial reporting, and compliance with applicable sustainability regulations. This is done to ensure that sustainability-related risks have been identified and managed in accordance with applicable laws and relevant reporting standards. [2-12]

Meanwhile, the Board of Directors bears full responsibility for operational management and strategic decision-making to achieve the Company's sustainability targets. In carrying out its functions, the Board of Directors consistently integrates sustainability principles and environmental impact mitigation into all operational lines. [2-12]

To ensure effective implementation on the ground, the Company has a Sustainability Taskforce team comprising members of the Board of Directors and representatives from various divisions. Although this team is not a formal body, it performs monitoring, evaluation, and performance reporting functions through the Monthly Sustainability Performance Indicators based on Kordsa's global standards. [2-13]

This commitment is strengthened by the integration of sustainability targets into the individual performance objectives of all management levels, starting from the General Manager level. The achievement of these targets serves as a crucial parameter in the Kordsa Performance-Based Variable Bonus System, where sustainability indicators directly influence performance evaluations and the company's incentive system. [2-18]

In the reporting process, the Board of Directors is actively involved in reviewing and approving the identification of material topics resulting from stakeholder engagement. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, conducts a final review and validates the entire content of the Sustainability Report prior to publication to ensure accuracy and alignment with the Company's long-term vision. [2-14]

Pengembangan Kompetensi Terkait Operasional Berkelanjutan [E.2][2-17]

Sepanjang tahun 2025, penyelenggaraan program pelatihan terkait keberlanjutan mengalami keterbatasan seiring dengan fokus Perseroan pada pemulihan pascabanjir. Dalam periode ini, anggota Dewan Komisaris tetap menjalankan pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan, di antaranya melalui pelatihan etika bisnis.

Uraian lengkap mengenai program pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi disajikan dalam Laporan Tahunan PT Indo Kordsa Tbk Tahun 2025. Perseroan berkomitmen untuk memperluas cakupan program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang.

Competency Development Related to Sustainable Operations [E.2][2-17]

Throughout 2025, the implementation of sustainability-related training programs was limited due to the Company's focus on post-flood recovery. During this period, members of the Board of Commissioners continued to develop their competencies in the field of sustainability, including through business ethics training.

A detailed description of the training and development programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the 2025 Annual Report of PT Indo Kordsa Tbk. The Company is committed to expanding the scope of competency development programs related to sustainability in the coming years.

Penilaian Risiko Atas Implementasi Keberlanjutan [E.3]

Prosedur Manajemen Risiko Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa setiap aktivitas operasional memiliki potensi risiko yang berdampak pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Oleh karena itu, Perseroan telah mengintegrasikan risiko keberlanjutan ke dalam Sistem Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*/ERM). Prosedur yang dijalankan meliputi:

1. Identifikasi Risiko
   Melakukan identifikasi risiko secara berkala terhadap isu-isu internal dan eksternal, termasuk perubahan regulasi lingkungan, dinamika sosial masyarakat sekitar, serta fluktuasi ekonomi global yang dapat memengaruhi keberlangsungan bisnis.

2. Pengukuran dan Analisis
   Menilai setiap risiko yang teridentifikasi berdasarkan tingkat probabilitas (keterjadian) dan signifikansi dampaknya terhadap kinerja Perseroan serta pemangku kepentingan.

3. Pemantauan
   Menjalankan pengawasan berkelanjutan melalui indikator kinerja keberlanjutan bulanan untuk memastikan risiko tetap berada dalam batas toleransi yang ditetapkan.

4. Pengendalian
   Menyusun mitigasi risiko melalui kebijakan operasional yang ketat, investasi pada teknologi ramah lingkungan, serta program pengembangan masyarakat yang preventif.

Risk Assessment of Sustainability Implementation [E.3]

Sustainability Risk Management Procedures

The Company recognizes that every operational activity carries potential risks that impact economic, environmental, and social aspects. Therefore, the Company has integrated sustainability risks into its Enterprise Risk Management (ERM) system. The procedures implemented include:

1. Risk Identification
   Conducting periodic risk identification of internal and external issues, including changes in environmental regulations, social dynamics within the surrounding community, and global economic fluctuations that may affect business continuity.

2. Measurement and Analysis
   Assessing each identified risk based on the probability (likelihood) and significance of its impact on the Company's performance and stakeholders.

3. Monitoring
   Conducting continuous monitoring through monthly sustainability performance indicators to ensure risks remain within established tolerance limits.

4. Controls
   Developing risk mitigation strategies through strict operational policies, investments in environmentally friendly technologies, and preventive community development programs.

Sesuai tahapan tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi risiko terkait implementasi keberlanjutan sebagai berikut:

In accordance with these stages, the Company has identified the following risks related to sustainability implementation:

Resiko Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Fisik **Physical Risks**	Bagi industri manufaktur, perubahan iklim yang berpotensi mendatangkan bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan kekeringan dapat menyebabkan gangguan produksi, merusak infrastruktur, serta menurunkan efisiensi operasional. Selain itu, penurunan pasokan bahan baku akibat degradasi lingkungan dapat meningkatkan biaya produksi dan menghambat rantai pasok. For the manufacturing industry, climate change which can lead to natural disasters such as floods, earthquakes, and droughts can cause production disruptions, damage infrastructure, and reduce operational efficiency. Additionally, a decline in raw material supplies due to environmental degradation can increase production costs and disrupt the supply chain.	Untuk memitigasi risiko bencana alam seperti banjir dan gempa bumi yang dapat merusak infrastruktur, Perseroan secara berkala melakukan audit kelaikan bangunan serta pemeliharaan sistem drainase dan proteksi fasilitas. Perseroan telah menerapkan standar keselamatan industri yang ketat untuk meminimalkan potensi gangguan produksi dan menjaga efisiensi operasional. To mitigate the risk of natural disasters such as floods and earthquakes that can damage infrastructure, the Company periodically conducts building safety audits as well as maintenance of drainage systems and facility protection. The Company has implemented strict industrial safety standards to minimize potential production disruptions and maintain operational efficiency. Menghadapi risiko penurunan pasokan bahan baku akibat degradasi lingkungan, Perseroan melakukan diversifikasi sumber pengadaan dan memperkuat kemitraan strategis dengan pemasok yang memiliki komitmen keberlanjutan serupa. To address the risk of reduced raw material supply due to environmental degradation, the Company diversifies its procurement sources and strengthens strategic partnerships with suppliers that share similar sustainability commitments. Perseroan juga menyusun protokol manajemen krisis dan rencana kelangsungan bisnis (*Business Continuity Plan*) untuk memastikan respons yang cepat dan efektif apabila terjadi gangguan operasional akibat faktor eksternal, sehingga dampak ekonomi bagi seluruh pemangku kepentingan dapat diminimalisir. The Company has also developed crisis management protocols and a Business Continuity Plan to ensure a swift and effective response in the event of operational disruptions caused by external factors, thereby minimizing the economic impact on all stakeholders.

Resiko Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Transisi	Risiko transisi timbul dari meningkatnya regulasi global terkait keberlanjutan, yang turut berdampak pada biaya operasional Perseroan. Selain itu, tren peralihan industri otomotif ke kendaraan listrik (EV) semakin mendorong permintaan akan material yang lebih ringan dan berkelanjutan. Pelanggan kini mengutamakan produk dengan jejak karbon rendah, sehingga Indo Kordsa perlu terus berinovasi dalam pengembangan bahan baku yang lebih ramah lingkungan untuk mempertahankan daya saing.	Perseroan mengacu pada strategi Induk senantiasa memantau dan mengkaji kebijakan-kebijakan baru terkait keberlanjutan. Selain itu, Perseroan berfokus pada inovasi material yang lebih ringan dan berkelanjutan guna memenuhi permintaan pasar terhadap produk dengan jejak karbon rendah, sekaligus menjaga ketangguhan rantai pasok.
Transition Risk	Transition risks arise from increasing global regulations related to sustainability, which also impact the Company's operating costs. Additionally, the automotive industry's shift toward electric vehicles (EVs) is driving demand for lighter and more sustainable materials. Customers now prioritize products with a low carbon footprint, therefore the Company must continue to innovate in the development of more environmentally friendly raw materials to maintain competitiveness. The Company aligns with the Parent Company's strategy to continuously monitor and review new policies related to sustainability.	Additionally, the Company focuses on innovating lighter and more sustainable materials to meet market demand for products with a low carbon footprint, while maintaining the resilience of the supply chain.
Risiko Lingkungan	Risiko yang muncul pada aspek pengelolaan limbah, penggunaan air, serta regulasi yang semakin ketat terkait emisi karbon.	Perseroan menerapkan proyek *Zero Liquid Discharge*, mengadopsi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), dan menetapkan target pengurangan emisi gas rumah kaca secara bertahap hingga mencapai *Net Zero Emission* pada 2050.
Environmental Risks	Risks arising from waste management, water usage, and increasingly stringent regulations regarding carbon emissions.	The Company is implementing a Zero Liquid Discharge program, adopting the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle), and setting targets for the gradual reduction of greenhouse gas emissions to achieve Net Zero Emissions by 2050.
Risiko Sosial	Risiko yang timbul dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja, kesejahteraan karyawan, serta hubungan dengan komunitas sekitar.	Program seperti *Zero Accident*, peningkatan standar ketenagakerjaan, serta inisiatif CSR menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam memastikan dampak sosial yang positif.
Social Risks	Risks arising from occupational safety and health, employee well-being, and relationships with the surrounding community.	Programs such as Zero Accident, improvements in labor standards, and CSR initiatives are part of the company's strategy to ensure a positive social impact.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko [E.3]

Efektivitas proses manajemen risiko keberlanjutan dipastikan melalui pengawasan dan keterlibatan aktif dari tata kelola tertinggi Perseroan. Dalam hal ini, Direksi bertanggung jawab penuh dalam menetapkan kebijakan manajemen risiko sekaligus melakukan telaah berkala terhadap profil risiko keberlanjutan. Direksi memastikan bahwa setiap risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) telah diintegrasikan ke dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Adapun Dewan Komisaris melalui Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas proses manajemen risiko secara keseluruhan. Dewan Komisaris melakukan peninjauan berkala terhadap laporan risiko yang disampaikan oleh Direksi guna memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dalam memitigasi dampak negatif terhadap aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Melalui sinergi ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh risiko keberlanjutan dikelola secara proaktif untuk menjaga ketangguhan bisnis dalam jangka panjang.

The Role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Risk Management [E.3]

The effectiveness of the sustainability risk management process is ensured through oversight and active engagement by the Company's highest governance body. In this regard, the Board of Directors bears full responsibility for establishing risk management policies and conducting periodic reviews of the sustainability risk profile. The Board of Directors ensures that all environmental, social, and governance (ESG) risks are integrated into the Company's strategic decision-making.

Meanwhile, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, performs an oversight function regarding the overall effectiveness of the risk management process. The Board of Commissioners conducts periodic reviews of the risk reports submitted by the Board of Directors to ensure that the internal control system is effective in mitigating negative impacts on economic, environmental, and social aspects.

Through this synergy, the Company ensures that all sustainability risks are managed proactively to maintain long-term business resilience.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]

Pemangku kepentingan merupakan bagian tak terpisahkan dari tata kelola keberlanjutan Perseroan. Dengan memahami kebutuhan dan ekspektasi mereka, Perseroan dapat mengidentifikasi dampak operasional secara lebih akurat, baik yang telah terjadi maupun yang berpotensi timbul, sekaligus merancang respons yang tepat untuk meminimalkan dampak negatif.

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan keterkaitan mereka secara ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan kegiatan operasional, serta seberapa besar pengaruh mereka terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan. Berdasarkan pendekatan ini, pemangku kepentingan Perseroan mencakup masyarakat sekitar, pelanggan, karyawan, serikat pekerja, investor, regulator, dan pemasok.

Stakeholder Engagement [E.4] [2-29]

The Company views stakeholder engagement as a key element of sustainable governance. Stakeholder engagement aims to identify both actual and potential impacts of the Company operational activities, while designing mitigation measures to minimize negative impacts.

Stakeholders involved in our operational activities include individuals and entities affected by our activities, as well as those who influence our ability to achieve the Company's objectives. We identify stakeholders based on their economic, social, and environmental interactions with our Company, as well as their influence on our business objectives. Thus, residents, customers, employees, labor unions, investors, regulators, and suppliers are included as our stakeholders.

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Utama dan Kepentingan Key Issues and Interests	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
1	Pelanggan Customer	• Kualitas dan keamanan produk; • Quality and safety of product; • Pengaduan pelanggan atas produk dan layanan; dan • Customer complaints about products and services; and • Informasi produk yang transparan. • Transparent product information.	• Situs Web dan Media Sosial • Website and Social Media	• Setiap saat • At any time
			• Layanan konsumen • Costumer services	• Sesuai kebutuhan • As needed
			• Survei kepuasan konsumen • Customer satisfaction surveys	• 1 (satu) kali setahun • Once a year
			• Komunikasi langsung • Direct communication	• Sesuai kebutuhan • As needed
2	Karyawan Employees	• Sarana dan fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); • Occupational Health and Safety (OHS) facilities and facilities; • Hubungan industrial yang harmonis; • Harmonious industrial relations; • Sosialisasi kebijakan, peraturan dan hal-hal lain yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis. • Socialization of policies, regulations, and other necessary matters to support business activities. • Program pengembangan kompetensi dan karier karyawan; • Employee competence and career development programs; • Evaluasi kinerja karyawan; • Employee performance evaluations; • Remunerasi karyawan; • Employee remuneration;	• Media komunikasi internal • Internal communication media	• Sesuai kebutuhan • As needed
			• Employee Gathering • Employee gatherings	• 1 kali setahun • Once a year
			• Serikat Pekerja • Labor unions	• Sesuai kebutuhan • As needed
			• Pertemuan internal • Internal meetings	• Sesuai kebutuhan • As needed
			• Pelatihan • Training	• Sesuai kebutuhan • As needed
			• Knowledge Sharing • Knowledge sharing	• Sesuai kebutuhan • As needed
3	Pemasok dan Rekan Bisnis Suppliers and Business	• Kinerja Perseroan; • Company performance; • Ketepatan pembayaran; • Timeliness of payments; • Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair; • Fair procurement mechanisms for goods and services;	• Komunikasi langsung melalui situs web, media sosial, e-mail, materi tertulis seperti proposal, lembar umpan balik • Direct communication through website, social media, email, written materials such as proposals, feedback forms	• Setiap saat • At any time

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Utama dan Kepentingan Key Issues and Interests	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
		• Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa; dan • Transparency in the procurement selection process; and • Termin pembayaran yang tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama. • Timely payment terms as per agreements	• Kontrak dan perjanjian kerja • Contracts and employment agreements	• Sesuai kebutuhan • As needed
			• Sosialisasi kebijakan internal terkait pengadaan barang dan jasa • Internal policy socialization related to procurement of goods and services	• Sesuai kebutuhan • As needed
4	Regulator Regulator	Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku. The Company's compliance with applicable regulations and laws.	• Pemenuhan atas kewajiban regulasi untuk industri ritel dan pasar modal • Compliance with regulatory obligations for the retail and capital markets industry;	• Sesuai kebutuhan • As needed
			• Penyampaian laporan-laporan publikasi berkala maupun insidental sesuai dengan peraturan yang berlaku • Delivery of periodic and incidental publication reports in accordance with applicable regulations	• Sesuai periode pelaporan yang telah ditentukan • According to the specified reporting periods
5	Pemegang Saham dan Investor Shareholder's and Investors	• Pencapaian kinerja dan realisasi target operasional bisnis; • Performance achievements and realization of business operational targets; • Perubahan kepengurusan manajemen; • Changes in management leadership; • Pembayaran deviden; • Dividend payments; • Informasi yang akurat dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis; • Accurate and up-to-date information regarding corporate actions and strategic directives;	• RUPS • GMS	• 1 kali setahun • Once a year
			• RUPSLB • EGMS	• Sesuai kebutuhan • As needed
			• Paparan Publik • Public presentations	• Paling sedikit 1 kali setahun • At least once a year
			• Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • Annual Reports and Sustainability Reports	• 1 kali setahun • Once a year

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Utama dan Kepentingan Key Issues and Interests	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
		• Rencana dan reputasi Perseroan; dan • Company plans and reputation; and • Informasi material baik dari segi bisnis, tata kelola, dan dampak Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi selama tahun buku pelaporan. • Material information in terms of business, governance, and the Company's impact on the environment, society, and economy during the reporting fiscal year.		
6	Masyarakat dan komunitas sekitar Society and communities	• Pemberian bantuan kepada masyarakat sekitar melalui program CSR; • Providing assistance to the surrounding community through CSR programs; • Pembukaan lapangan pekerjaan bagi komunitas setempat. • Creating job opportunities for the local community.	• Kegiatan CSR • CSR Activities	Sesuai kebutuhan As needed
			• Situs resmi dan media sosial • Official website and social media	

Tantangan Terhadap Implementasi Keberlanjutan [E.5]

Dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutan pada operasional dan bisnis, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dinamis, baik dari sisi internal dan eksternal.

Dari sisi internal, Perseroan menghadapi tantangan kapasitas sumber daya manusia yang belum merata dalam implementasi keberlanjutan, tantangan biaya, serta manajemen data pelaporan. Untuk itu, Perseroan terus memperkuat upaya-upaya berikut ini.

1. Internalisasi Budaya Keberlanjutan
   Membangun kesadaran kolektif agar setiap lapisan karyawan memiliki pola pikir (*mindset*) keberlanjutan yang seragam merupakan proses yang berkelanjutan dan memerlukan edukasi intensif.

2. Mitigasi Risiko K3
   Di lingkungan manufaktur dengan risiko tinggi, mempertahankan standar *Zero Accident* secara konsisten memerlukan disiplin yang sangat ketat dan pembaruan sistem keselamatan yang terus-menerus.

Challenges to the Implementation of Sustainability [E.5]

In implementing sustainability strategies in its operations and business, the Company faces a number of dynamic challenges, both internally and externally.

Internally, the Company faces challenges related to uneven human resource capacity in sustainability implementation, cost challenges, and reporting data management. To that end, the Company continues to strengthen the following efforts.

1. Internalizing a Sustainability Culture
   Building collective awareness so that every level of employee shares a unified sustainability mindset is an ongoing process that requires intensive education.

2. Occupational Health and Safety (OHS) Risk Mitigation
   In a high-risk manufacturing environment, consistently maintaining the Zero Accident standard requires strict discipline and continuous updates to safety systems.

3. Investasi dan Keberlanjutan Finansial
   Menyeimbangkan alokasi belanja modal (CAPEX) yang signifikan untuk transisi teknologi rendah karbon (seperti proyek *Solar PV Panel* dan energi terbarukan) dengan target profitabilitas jangka pendek Perseroan.

4. Integritas dan Manajemen Data
   Pengumpulan dan pengolahan data kinerja keberlanjutan yang akurat dari seluruh fasilitas produksi merupakan tantangan dalam memastikan pelaporan yang transparan dan akuntabel.

Pada sisi eksternal, Perseroan menghadapi tantangan penanganan dampak bencana banjir di awal tahun 2025, dinamika pasar dan lingkungan sebagai berikut:

1. Dampak Banjir
   Banjir mendadak yang melanda wilayah Bogor pada awal tahun 2025 memberikan dampak langsung terhadap sebagian fasilitas utilitas Perseroan dan mengakibatkan gangguan pada proses produksi. Perseroan menetapkan kondisi Keadaan Kahar pada 4 Maret 2025 sebagai respons formal atas kondisi tersebut. Melalui koordinasi yang cepat dan terstruktur, Perseroan mampu meminimalkan dampak terhadap keberlangsungan usaha dan memulihkan operasional. Peristiwa ini sekaligus mempertegas pentingnya penguatan ketahanan infrastruktur dan kesiapsiagaan operasional sebagai bagian dari manajemen risiko keberlanjutan Perseroan ke depan.

2. Risiko Geopolitik dan Rantai Pasok
   Fluktuasi harga bahan baku serta ketidakpastian logistik global akibat konflik geopolitik menuntut Perseroan untuk tetap lincah dalam menjaga keberlangsungan produksi tanpa mengorbankan standar keberlanjutan.

3. Investment and Financial Sustainability
   Balancing significant capital expenditure (CAPEX) allocations for low-carbon technology transitions (such as the Solar PV Panel and renewable energy) with the Company's short-term profitability targets.

4. Data Integrity and Management
   Collecting and processing accurate sustainability performance data from all production facilities poses a challenge in ensuring transparent and accountable reporting.

Externally, the Company faces challenges related to managing the impacts of the flood disaster in early 2025, as well as market and environmental dynamics as follows:

1. Flood Impacts
   The sudden flood that struck the Bogor region in early 2025 had a direct impact on some of the Company's utility facilities and caused disruptions to production processes. The Company declared a Force Majeure condition on March 4, 2025, as a formal response to the situation. Through swift and structured coordination, the Company was able to minimize the impact on business continuity and restore operations. This incident further underscores the importance of strengthening infrastructure resilience and operational preparedness as part of the Company's future sustainability risk management.

2. Geopolitical and Supply Chain Risks
   Fluctuations in raw material prices and global logistics uncertainties resulting from geopolitical conflicts require the Company to remain agile in maintaining production continuity without compromising sustainability standards.

01 1 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2025 / 2025 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02 7 PENJELASAN PRESIDEN DIREKTUR / PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

03 15 KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI / OUR SUSTAINABILITY COMMITMENT

04 24 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

05 37 TATA KELOLA BERKELANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE

06 49 KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN / SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

07 57 KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

08 73 KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

Pendekatan Kami pada Aspek Ekonomi

Bagi Perseroan, pertumbuhan bisnis harus dapat memberi dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang. Melalui produksi kain ban, benang, dan filamen, Perseroan turut menggerakkan rantai nilai yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif, baik di tingkat lokal maupun global.

Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan kinerja ekonomi yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, mulai dari rantai pasok yang dibangun di atas dasar integritas, hingga praktik bisnis yang menjunjung tinggi etika dan tata kelola yang baik. [3-3]

Our Approach to Economic Sustainability

For the Company, business growth must have a positive impact on all stakeholders while creating long-term value. Through the production of tire cord fabric, yarn, and filaments, the Company helps drive a value chain that contributes to inclusive economic development, both locally and globally.

To that end, the Company has ensured that efforts to enhance economic performance are carried out in alignment with sustainability principles, including supply chain management that upholds integrity and ethical business governance. [3-3]

Kinerja Produksi dan Keuangan

Dampak bencana banjir yang mengganggu produksi Perseroan di tengah dinamika perekonomian global dan nasional sepanjang tahun 2025 turut berdampak pada kinerja keuangan. Melalui pendekatan strategis yang terukur, disiplin pengelolaan biaya, serta dedikasi seluruh Reinforcers, Perseroan berhasil meminimalkan dampak kerugian yang lebih besar. Pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar USD 124.280 ribu dengan rugi bersih sebesar USD 772 ribu, dibandingkan pendapatan sebesar USD 230.915 ribu dan laba bersih sebesar USD 14.250 ribu pada tahun 2024.

Production and Financial Performance

The impact of the floods, which disrupted the Company's production amid global and national economic dynamics throughout 2025, also affected its financial performance. Through a measured strategic approach, disciplined cost management, and the dedication of all Reinforcers, the Company succeeded in minimizing the impact of greater losses. The Company's operating revenue was recorded at USD 124,280 thousand with a net loss of USD 772 thousand, compared to revenue of USD 230,915 thousand and net profit of USD 14,250 thousand in 2024.

Kinerja Produksi, Pendapatan, dan Laba Rugi [F.2]

Performance in Production, Revenue, and Profit and Loss [F.2]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Volume Produksi (dalam metric tons) **Production Volume (in metric tons)**				
Kain Ban (Nylon 66 dan Polyester) Tire Cord Fabric (Nylon 66 and Polyester)	ton tons	24,606	48,331	54,290
Benang Nylon 66 Nylon 66 Yarn	ton tons	8,450	18,012	18,858
Benang Polyester HMLS (High-Modulus Low-Shrinkage) Polyester HMLS Yarn (High-Modulus Low-Shrinkage)	ton tons	24,551	41,355	40.523
Jumlah **Total**	**ton** **tons**	**57,607**	**107,698**	**113,671**

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Bersih Net Revenues	USD-ribu thousand USD	124,279	230,915	251,962
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	USD-ribu thousand USD	(772)	14,250	17,451

Sebagai bagian dari komitmen terhadap produksi yang berkelanjutan, Perseroan telah merealisasikan sejumlah investasi strategis dalam berbagai proyek yang berwawasan lingkungan. Investasi ini tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan produksi. Rincian proyek-proyek tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

As part of its commitment to sustainable production, the Company has realized a number of strategic investments in environmentally conscious projects. These investments are aimed not only at improving operational efficiency but also at reducing the environmental impact of production activities. Details of these projects are presented in the table below.

Kinerja Investasi Proyek yang Mendukung Produksi Berkelanjutan [F.3]

Investment Performance of Projects Supporting Sustainable Production [F.3]

Deskripsi	Deskripsi	Jumlah Investasi (USD) Total Investment
Pembelian Renewable Energy Certificate untuk periode 2025.	Renewable Energy Certificate Purchase for the 2025 period.	165.454,55
Proyek Internet of Thing Penerangan dan Air Condition di PES	PES Internet of Things for Lighting & Air Condition Project	609,38
Proyek daur ulang air dengan Reverse Osmosis	Water Recycle Zero Liquid Discharge Project	31.408,15
Daur ulang wooden pallet (perbaikan dan modifikasi)	Wooden pallet recycle (repair and modification)	135
Jumlah	**Total**	**197.607,07**

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

Deskripsi Description	2025	2024
Dalam USD ribu **in USD thousand**		
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan **Direct economic value generated (I)**		
Pendapatan bersih Net revenues	124.279	230.915
Pendapatan keuangan Finance Income	3.076	2.563
(Kerugian) pendapatan lain-lain - bersih Other (loss) income - net	(116)	254
Jumlah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Total of direct economic value generated	127.239	233.732
Nilai ekonomi yang didistribusikan **Economic value distributed (II)**		
Biaya Produksi terdiri dari pembelian bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya pabrikasi. Biaya Produksi terdiri dari pembelian bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya pabrikasi.	113.827	189.542
Beban penjualan antara lain meliputi biaya dan komisi ekspor, serta gaji dan tunjangan karyawan. Beban penjualan antara lain meliputi biaya dan komisi ekspor, serta gaji dan tunjangan karyawan.	3.259	9.388
Beban umum dan administrasi mencakup antara lain gaji dan tunjangan karyawan, perbaikan dan pemeliharan, serta jasa profesional. Beban umum dan administrasi mencakup antara lain gaji dan tunjangan karyawan, perbaikan dan pemeliharan, serta jasa profesional.	6.866	7.991
Beban Keuangan Beban Keuangan	676	1.270
Beban pajak penghasilan-bersih Income tax expenses-net	1.510	5.889
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali Dividends paid to non-controlling interests	3.726	3 .414
Investasi masyarakat dalam bentuk program CSR Community investments in the form of CSR programs	67,61	43,89
Total Nilai Ekonomi yang didistribusikan Total Economic Value Distribute	129.865	217.494
Total Nilai Ekonomi yang ditahan Total Economic Value Retained	-2.626	16.238

Praktik Pengadaan

Bagi Perseroan, kolaborasi strategis dengan para pemasok merupakan kunci penting dalam peningkatan kinerja ekonomi berkelanjutan. Dalam hal ini, pemasok lokal didefinisikan sebagai pemasok yang berada di negara yang sama dengan lokasi produksi.

Perseroan bekerja sama dengan para pemasok lokal untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, mulai dari produksi yang efisien hingga pengelolaan limbah.

Procurement Practices

For the Company, strategic collaboration with suppliers is key to achieving sustainable economic performance. In this context, local suppliers are defined as those located in the same country as the production site.

The Company works with local suppliers to implement responsible business practices, ranging from efficient production to waste management.

Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal [204-1]

Proportion of Expenditure on Local Suppliers [204-1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pemasok aktif Production Capacity (ton)				
Kontraktor Contractors	Satuan Unit	14	10	4
Kontraktor dan Material Contractors and Materials	Entitas Entities	29	23	13
Material Materials	Entitas Entities	926	826	837
Material dan Servis Materials and Services	Entitas Entities	189	178	178
Jasa Services	Entitas Entities	238	200	186
Lainnya Others	Entitas Entities	40	10	7
Total Total	Entitas Entities	**1436**	**1.247**	**1.225**
Proporsi Pembayaran kepada Pemasok Lokal Proportion of Payments to Local Suppliers	%	49	26	31

Perseroan melakukan dialog rutin dengan para pemasok untuk mengidentifikasi praktik pengadaan yang menyebabkan atau berkontribusi pada dampak negatif dalam rantai pasokan. Untuk mengatasi risiko dampak negatif tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan berupa prosedur pemasok dalam memilih pemasok lokal, serta memastikan pembayaran tepat waktu. Kami mendukung ekonomi yang inklusif saat memilih pemasok, misalnya dengan memprioritaskan pemasok lokal yang memberdayakan perempuan dan kelompok rentan.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah menyeleksi 100% pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan dan kriteria sosial. [GRI 308-1, 414-1]. Perseroan telah melakukan penilaian atas dampak kesehatan dan keselamatan pada 20% kategori produk dan jasa yang signifikan.[GRI 416-1]

The Company engages in regular dialogue with suppliers to identify procurement practices that cause or contribute to negative impacts within the supply chain. To address these risks of negative impacts, the Company has established policies, including supplier procedures for selecting local suppliers and ensuring timely payments. We support an inclusive economy when selecting suppliers, for example by prioritizing local suppliers that empower women and vulnerable groups.

As of December 31, 2025, the Company has screened 100% of new suppliers using environmental and social criteria. [GRI 308-1, 414-1]. The Company has conducted an assessment of health and safety impacts on 20% of significant product and service categories. [GRI 416-1]



01 1 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2025 / 2025 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02 39 PENJELASAN PRESIDEN DIREKTUR / PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

03 59 KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI / OUR SUSTAINABILITY COMMITMENT

04 109 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

05 143 TATA KELOLA BERKELANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE

06 219 KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN / SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

07 227 KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

08 231 KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Pendekatan Kami Pada Aspek Pengelolaan Lingkungan

Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan guna mengurangi dampak negatif, menciptakan masa depan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari grup Kordsa, Perseroan berpedoman pada kebijakan lingkungan global yang menjadi panduan dalam mencapai target keberlanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 dan PROPER Biru 2025, yang menjadi bukti komitmen kami dalam menerapkan sistem manajemen lingkungan yang efektif. Sertifikasi ini tidak hanya menjadi pedoman dalam meningkatkan kinerja lingkungan, tetapi juga mendorong penghematan sumber daya, menciptakan keunggulan kompetitif, dan meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, terutama pelanggan.

Fokus pengelolaan lingkungan yang kami lakukan pada aktivitas operasional mencakup:

Our Approach to Environmental Management

The Company is committed to conducting environmentally responsible business operations to minimize negative impacts, create a sustainable future, and deliver benefits to all stakeholders.

As part of the Kordsa Group, the Company adheres to global environmental policies that serve as a guide in achieving sustainability goals.

In 2025, the Company successfully maintained its ISO 14001:2015 and PROPER Blue 2025 certification, which serves as proof of our commitment to implementing an effective environmental management system. This certification not only serves as a guideline for improving environmental performance but also promotes resource conservation, creates a competitive advantage, and enhances value for stakeholders, particularly customers.

Our focus on environmental management in our operational activities includes:



Selain berfokus pada topik utama, Perseroan juga memperhatikan berbagai aspek lain yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk keanekaragaman hayati. Hingga 31 Desember 2025, wilayah operasional Perseroan berada di kawasan industri yang tidak berdekatan dengan area konservasi maupun wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Dengan demikian, aktivitas operasional Perseroan tidak berdampak langsung terhadap keanekaragaman hayati, sehingga topik ini tidak menjadi bagian dari kinerja yang kami laporkan secara khusus dalam laporan ini. [OJK F.9, F.10]

In addition to focusing on the main topic, the Company also considers various other related aspects, both directly and indirectly, including biodiversity. As of December 31, 2025, the Company's operational areas are located in industrial zones that are not adjacent to conservation areas or regions with high levels of biodiversity. Consequently, the Company's operational activities do not have a direct impact on biodiversity, therefore, this topic is not specifically included in the performance metrics reported in this document. [OJK F.9, F.10]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam pengelolaan lingkungan guna mendukung kelestarian alam. Sebagai bagian dari upaya tersebut, kami telah mengalokasikan biaya lingkungan sebesar USD 272.936,68 menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar USD 564.594. [OJK F.4]

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its commitment to environmental management to support the preservation of nature. As part of these efforts, we have allocated environmental expenses amounting to USD 272,936.68, a decreased compared to 2024 of USD 564,594. [OJK F.4]

Berikut adalah proporsi biaya lingkungan untuk tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Melalui alokasi dana ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa operasional kami tetap ramah lingkungan dan selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

The following shows the proportion of environmental expenses for 2025 compared to 2024. Through this allocation of funds, the Company strives to ensure that our operations remain environmentally friendly and aligned with sustainability principles.

Alokasi Biaya Lingkungan [OJK F.4]

Environmental Expenditure Allocation [OJK F.4]

Kegiatan Activity	Proporsi Tahun 2025 (%) 2025 Proportion (%)	Proporsi Tahun 2024 (%) 2024 Proportion (%)
Proyek manajemen emisi Emissions management projects	65,9%	55,56%
Proyek pengelolaan air Water management projects	11,51%	25,14%
Operasional pengelolaan limbah Waste management operations	19,16%	15,04%
Pelatihan Training	0,85%	1.93%
Pembayaran jasa konsultansi di bidang lingkungan Payment for environmental consultancy services	2,58%	2.33%

Penggunaan Material Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan dan terus meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui standarisasi proses dan mekanisme kerja yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Salah satu aspek penting dalam strategi ini adalah pemilihan bahan baku yang bertanggung jawab, sebagai langkah awal dalam memastikan proses produksi yang lebih ramah lingkungan.[GRI 3-3]

Sustainable Material Use

The Company is committed to maintaining best practices in environmental management and continuously improving sustainability performance through the standardization of processes and work mechanisms in accordance with prevailing regulations in Indonesia. One key aspect of this strategy is the responsible selection of raw materials, which serves as the first step in ensuring a more environmentally friendly production process. [GRI 3-3]

Jumlah Material yang Digunakan [OJK F.5] [GRI301-1]

Total Materials Used [OJK F.5] [GRI301-1]

Material Material		Jumlah Material yang Digunakan Total Material Used
TCF 1 Mill	Pallet	8.031 pcs
	Holepad	40.155 pcs
	Plastic Tube	508.476 pcs
	Bagor	2.370 kg
	Shell	1.973 pcs
	Air Bubble	1.580 kg
	Plastic Film	2.960 kg
	Disk	3.946 pcs
TFC II Mill	Blue Canvas	48.168 kg
	Air Bubble Wrap	7.136 kg
	Plastic Film	10.181 kg
	Flange Disc	13.574 pcs
	Meta Shell	6.787 pcs
	Iron Pallet	24.069 pcs
	Holepad	120.345 pcs
	Plastic Tube	670.080 kg
Dipping Unit	Black Poly	413.291 kg
	Black Stretch Film	7.557,60 kg
	ChipBoard	21.558,5 pcs
	Corrugated Card Disc	40.997 pcs
	PE Air Bubble Sheet	660,67 rolls

Material Material		Jumlah Material yang Digunakan Total Material Used
	PP Canvas Sewn	805.657 rolls
	Silica gel	2.685 pcs
	Strapping band	471.535 rolls
	Transparent Stretch Film	12.859,85 kg
	Samson Paper Kraf (common)	1.473,69 pcs
Nilon Yarn	Paper Tube	872.000 pcs
Polyester Yarn	Hexcel	178.874 pcs
	Papertube	2.253.043 pcs
	Pallet	39.347 pcs

Perseroan menerapkan prinsip efisiensi bahan baku dengan mengoptimalkan penggunaan kembali serta memodifikasi peralatan agar material pendukung tidak cepat rusak dan dapat digunakan kembali. Selain meningkatkan efisiensi bahan baku, langkah ini merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam menjaga proses produksi yang ramah lingkungan.

Sesuai Peta Jalan Keberlanjutan kami, Perseroan telah menggunakan kembali bobbin, paper separator, dan wooden pallet sebagai bentuk implementasi strategi 3R. Selain itu, Perseroan juga mendaur ulang steel shells dan paper tubes.

Perseroan menggunakan kembali steel shells yang dikirimkan kembali ke pabrik setelah digunakan sebagai kemasan produk saat proses distribusi. Persentase bahan baku yang didaur ulang di TCF1 dan TCF2 berada di angka yang sama dengan tahun sebelumnya, sebagaimana yang telah ditunjukkan di tabel berikut ini.

The Company applies raw material efficiency principles by optimising reuse and modifying equipment to extend the lifespan of supporting materials so they can be reused. In addition to improving material efficiency, this initiative reflects the Company's tangible commitment to maintaining an environmentally responsible production process.

In line with our Sustainability Roadmap, the Company has implemented the 3R strategy by reusing bobbins, paper separators, and wooden pallets. Furthermore, steel shells and paper tubes are also recycled.

Steel shells used as product packaging during distribution are returned to the plant and reused. In the tyre cord fabric (TCF) production process, the percentage of raw materials recycled in TCF1 and TCF2 remains at the same level of the previous year, which is shown in the table.

Material yang Dapat Didaur Ulang [OJK F.5] [GRI 301-2]

Recyclable Materials [OJK F.5] [GRI 301-2]

Material material		Persentase Material yang Dapat Didaur Ulang Percentage of Recyclable Materials		
		2025	2024	2023
TCF 1 Mill	Pallet	100%	100%	100%
	Holepad	20%	20%	20%
	Plastic Tube	100%	100%	100%
	Bagor	12,5%	12,5%	12,5%

Material material		Persentase Material yang Dapat Didaur Ulang Percentage of Recyclable Materials		
		2025	2024	2023
	Shell	100%	100%	100%
	Air Bubble	12,5%	12,5%	12,5%
	Plastic Film	0%	0%	0%
	Disk	20%	20%	20%
TCF 2 Mill	Blue Canvas	20%	20%	20%
	Air Bubble Wrap	20%	20%	20%
	Plastic Film	0%	0%	0%
	Flange Disc	20%	20%	20%
	Meta Shell	100%	100%	100%
	Iron Pallet	100%	100%	100%
	Holepad	20%	20%	20%
	Plastic Tube	100%	100%	100%
	Dipping Unit	0%	0%	0%
Nilon Yard	Paper Tube	23,80%	33,82%	32,30%
PE	Hexcel	3%	9%	9%
	Papertube	12%	16%	8%
	Pallet	23%	26%	49%

Pengelolaan Energi

Perseroan memanfaatkan beragam sumber energi untuk mendukung aktivitas produksi, operasional, hingga distribusi, termasuk bahan bakar minyak (BBM), listrik, gas alam, dan uap. Pengelolaan energi dilakukan berdasarkan Kebijakan Manajemen Energi global yang diterapkan secara konsisten di seluruh area operasional. Seluruh unit kerja turut berkontribusi aktif dalam meningkatkan efisiensi energi, dengan dukungan partisipasi

Energy Management

The Company utilizes a diverse range of energy sources to support its production, operational, and distribution activities, including fuel oil, electricity, natural gas, and steam. Energy management is carried out in accordance with the global Energy Management Policy, which is implemented consistently across all operational areas. All business units actively contribute to improving energy efficiency, supported by employee participation

karyawan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada optimalisasi penggunaan energi dan peningkatan produktivitas secara berkesinambungan. [GRI 3-3]

Kampanye hemat energi rutin diadakan setiap tahun untuk meningkatkan kesadaran dan mengoptimalkan penggunaan energi. Kampanye mencakup workshop, seminar, dan pelatihan, ditujukan untuk meningkatkan pemahaman mendalam tentang manfaat penghematan energi dan cara mengintegrasikannya ke dalam rutinitas harian. Selain itu, kegiatan tersebut juga menjadi wadah bagi karyawan untuk berbagi pengalaman, ide, dan praktik terbaik dalam pengelolaan energi yang efektif. [GRI 3-3]

Selama tahun 2025, konsumsi energi utama perseroan menurun disebabkan banjir mendadak di kawasan Bogor yang berdampak pada proses produksi selama Maret-Juni, dan kembali normal pada Juli 2025.

through various initiatives focused on optimizing energy use and enhancing productivity on an ongoing basis.
[GRI 3-3]

Regular energy-saving campaigns are held annually to raise awareness and optimize energy use. These campaigns include workshops, seminars, and training sessions, aimed at fostering a deeper understanding of the benefits of energy conservation and how to integrate them into daily routines. Additionally, these activities serve as a platform for employees to share experiences, ideas, and best practices in effective energy management. [GRI 3-3]

During 2025, the Company's primary energy consumption decreased due to sudden flooding in the Bogor area, which impacted production processes from March to June, and returned to normal in July 2025.

Konsumsi Energi [OJK F.6] [GRI 302-1, 302-2, 302-3]

Energy Consumption [OJK F.6] [GRI 302-1, 302-2, 302-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Energi Tak Terbarukan **Non-Renewable Energy**				
Bensin Gasoline	liter	8.523,90	10.051,00	11.107,30
Solar Diesel Fuel	ton	16,56	31,49	20,26
Listrik PLN Electricity from PLN	kWh	107.289.969	189.365.376	192.357.200
Gas Alam Natural Gas	m^3	3.747.421,00	7.358.445,34	7.794.074,64
Uap Steam	ton	41.551,15	76.271,00	79.780,00
Konsumsi Pendinginan (*Refrigerant* R-22, R-12, 134a, R-32, R-410, R407 C "Tabung") Refrigerant Consumption (R-22, R-12, R-134a, R-32, R-410, R-407C "Cylinders")	ton	0,05	3,0	N/A
Energi Terbarukan **Renewable Energy**				
Listrik Tenaga Surya Solar Power Electricity	kWh	2.336.283	5.209.411,21	5.498.460
Total Energi **Total Energy**	**GJoule**	**704.386,30**	**1.286.141,24**	**1.327.881,37**

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Produksi Total Production	ton	57.607	91.031	64.810
Total Pendapatan Total Revenue	USD ribu USD thousand	124.280	230.915	251.962
Intensitas Energi berbasis Produksi Production-based Energy Intensity	GJoule/Ton	12,23	14,13	20,49
Intensitas Energi berbasis pendapatan **Income-based Energy Intensity**	**GJoule/ USD Ribu** **GJoule/USD thousand**	**5,67**	**5,57**	**5,27**

Upaya Efisiensi Energi [OJK F.7] [GRI 302-4, 302-5]

Selama tahun 2025, Perseroan melanjutkan inisiatif efisiensi energi yang diwujudkan dalam proyek-proyek berikut ini:

Energy Efficiency Efforts [OJK F.7] [GRI 302-4, 302-5]

During 2025, the Company continued its energy efficiency initiatives through the following projects:

No	Deskripsi Description	Target Simpanan Targeted Savings	Target Efisiensi dalam USD Efficiency Target in USD
1	Pemasangan Solar PV untuk memenuhi konsumsi listrik sebesar 3,5% dari keseluruhan, per tahun. Installation of Solar PV to meet 3.5% of total annual electricity consumption.	6.645.000 kWh/tahun 6,645,000 kWh/year	USD 82.942/tahun USD82,942/year
2	Proyek Internet of Things (IoT) untuk Penerangan dan AC di PES. PES Internet of Things (IoT) for Lighting & Air Condition Project	31.250 kWh/tahun 31,250 kWh/year	USD2.500/tahun USD2,500/year
3	Optimasi performa Motor 2B03 SSP1 Optimization of Motor 2B03 SSP1 Performance	194.400 kWh/tahun 194,400 kWh/year	USD15.552/tahun USD15,552/year
4	Peningkatan performa motor dan fan untuk AHU 125 A & B AHU 125 A& B motor and fan improvement	287.500 kWh/tahun 287,500 kWh/year	USD23.000/tahun USD 23,000/year
5	Instalasi kompresor sentrifugal berefisiensi tinggi Installation of high efficiency centrifugal compressor	22.088 MWh/tahun 22,088 MWh/year	USD1.767.095/tahun USD1,767,095/year
6	Instalasi chiller hermetic berefisiensi tinggi Installation of high efficiency hermetic chiller	5.370 MWh/tahun 5,370 MWh/year	USD429.607/tahun USD429,607/year
7	Optimasi pengumpulan debu di mesin Optimize dust collection in machine	62.500 kWh/tahun 62,500 kWh/year	USD 5.000/tahun USD 5,000/year
8	Penutupan oven untuk meningkatkan efisiensi energi pada proses produksi PET styles Closure of ovens improve energy efficiency in the PET styles production process	60,626 m^3/tahun 60.626 m^3/year	USD21.940/tahun USD21,940 year
9	Optimasi konsumsi solar untuk latihan pemadam kebakaran Optimizing diesel fuel consumption for firefighting drills	255 liter/tahun 255 liter/year	USD312,5/tahun USD312.5/year

Melalui sejumlah inisiatif efisiensi energi, Perseroan berhasil menghemat konsumsi listrik di empat pabrik sebesar 82.075.407 kWh. Selain itu, Perseroan secara konsisten menggunakan energi terbarukan dari panel surya sebesar 2.336 MWh.

Through a series of energy efficiency initiatives, the Company successfully reduced electricity consumption across four plants by 82,075,407 kWh. In addition, the Company consistently utilized renewable energy from solar panels, generating 2,336MWh.

Tahun Year	Pengurangan energi listrik (kWh) Electricity reduction (kWh)	Pengurangan total energi (GJoule) Total energy reduction (GJoule)
2025	82.075.407	295.471
2024	6.787.242	24.434
2023	10.900.211	39.241
2022	5.767.524	20.763

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Perseroan mendukung upaya global menuju Net Zero Emission pada tahun 2050. Terlebih lagi, suhu rata-rata global pada tahun 2024 telah dikonfirmasi naik di atas 1,5°C di atas rata-rata suhu pra-industri. Sebagai bagian dari komunitas dunia, Perseroan menjadikan pengelolaan emisi GRK sebagai salah satu fokus utama dalam upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim global.

Induk usaha kami menetapkan target penurunan emisi GRK sebesar 46,20% pada 2030 untuk Scope-1 dan Scope-2, dengan tahun 2019 sebagai baseline. Perseroan sebagai bagian dari Kordsa Group menegaskan komitmennya terhadap pengurangan emisi GRK melalui inisiatif *Science Based Target Initiatives* (SBTi) sejak tahun 2024. [GRI 3-3]

Greenhouse Gas (GHG) Emissions

The Company supports the global effort to achieve Net Zero Emissions by 2050. Notably, the average global temperature in 2024 has been confirmed to exceed 1.5°C above pre-industrial levels. As part of the global community, the Company has made GHG emissions management a key focus in its efforts to adapt to and mitigate the impacts of climate change.

Our parent company has set a GHG emissions reduction target of 46.20% for Scope 1 and Scope 2 emissions by 2030, using 2019 as the baseline year. In 2024, as part of the Kordsa Group, the Company reaffirmed its commitment to GHG emissions reduction through the Science Based Targets initiative (SBTi). [GRI 3-3]

Emisi GRK yang Dihasilkan dan Intensitasnya
[OJK F.11] [GRI 305-1,305-2,305-4,305-5]

Greenhouse Gas (GHG) Emissions and Intensity
[OJK F.11] [GRI 305-1,305-2,305-4,305-5]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Scope 1	tCO_2e	7.812,10	15.361,92	16.859,00
Total Scope 2	tCO_2e	40.861,07	102.184,05	126.839,00
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	tCO_2e	48.673,17	117.545,97	143.698,00
Pengurangan Emisi GRK dibandingkan baseline 2019*	tCO_2e	103.541,83	37.670,03	8.517

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Produksi Total Production	Ton	57.607	107.698	113,671
Total Pendapatan Total Revenue	USD Ribu USD Thousand	129.280	230.915	251.962
Intensitas Emisi GRK GHGEmission Intensity	tCO2e/ton tCO2e/USD Ribu	0,84 0,38	1,09 0,50	1,51 0,57

*Baseline: Scope 1:17.538; Scope 2: 134.678

Upaya Mengurangi Emisi GRK [OJK F.12] [GRI 305-5]

Tanggung jawab atas pengelolaan dan pencapaian target penurunan emisi GRK ini diemban oleh seluruh elemen perusahaan, mulai dari jajaran manajemen puncak hingga staf di semua tingkatan. Perseroan terus melakukan efisiensi produksi untuk menghemat energi, serta mendorong pemanfaatan energi terbarukan bebas emisi, dengan membeli listrik dari sumber energi terbarukan yang disediakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Dalam pengelolaan emisi dari konsumsi listrik (*Scope* 2), Perseroan mengacu pada pendekatan yang direkomendasikan oleh GHG Protocol, yaitu pelaporan berbasis location-based dan market-based. Sebagai bagian dari pendekatan *market-based*, Perseroan melakukan pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) sebesar 78.000 unit (78.000 MWh). Pembelian REC memberikan hak kepada Perseroan untuk mengklaim penggunaan energi terbarukan dalam jumlah yang setara, sehingga menurunkan emisi *Scope* 2 berdasarkan pendekatan market-based.

Langkah tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung transisi energi dan target dekarbonisasi nasional, dengan tetap memastikan transparansi pelaporan emisi sesuai dengan praktik terbaik yang berlaku. Pada tahun 2025, Perseroan telah menurunkan emisi GRK total sebesar 72% dibandingkan dengan *baseline* 2019.

Efforts to Reduce GHG Emissions [OJK F.12] [GRI 305-5]

Responsibility for managing and achieving GHG emission reduction targets is shared across all levels of the organization, from top management down to staff at every tier. The Company continuously pursues production efficiency to conserve energy and promotes the use of emission-free renewable energy by purchasing electricity from renewable energy sources provided by the State Electricity Company (Perusahaan Listrik Negara/ PLN).

In managing emissions from electricity consumption (Scope 2), the Company refers to the approach recommended by the GHG Protocol, namely location-based and market-based reporting. As part of the market-based approach, the Company purchased Renewable Energy Certificates (REC) totaling 78,000 units (78,000 MWh). The purchase of RECs entitles the Company to claim the use of renewable energy in an equivalent amount, thereby reducing Scope 2 emissions under the market-based approach.

This step reflects the Company's commitment to supporting the energy transition and national decarbonization targets, while ensuring transparency in emissions reporting in accordance with applicable best practices. In 2025, the Company achieved a total GHG emission reduction of 72% compared to the 2019 baseline.

Pengelolaan Air dan Efluen

Perseroan memahami bahwa air merupakan komponen vital dalam proses produksi sehingga penggunaannya dalam jumlah besar dapat berdampak pada ketersediaan sumber daya alam, sekaligus mempengaruhi alokasi biaya.

Water and Effluent Management

The Company recognizes that water is a vital component of the production process; therefore, its use in large quantities can impact the availability of natural resources and affect cost allocation.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pengelolaan air yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian sumber daya air melalui berbagai upaya efisiensi. Perseroan terus mendorong optimalisasi penggunaan air dalam operasional, baik untuk produksi maupun kebutuhan domestik.

Sejak 2021, Perseroan telah menutup sumur untuk menghentikan penggunaan air tanah. Air yang digunakan untuk proses produksi berasal dari Sungai Citeureup yang berlokasi di sekitar operasional pabrik TCF1, TCF2, NYP dan PET. Pengambilan air tersebut telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku dan tentunya telah berizin. [GRI 3-3, 303-1]

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatatkan konsumsi air total untuk proses produksi dan aktivitas operasional lainnya sebesar 219.416 m^3, turun 167.712 m^3 atau sebesar 43,33% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 387.128 m^3.

Sistem *reverse* osmosis diterapkan Perseroan sehingga memungkinkan penggunaan kembali air hasil pengolahan untuk keperluan industri. Perseroan telah memastikan bahwa kualitas air yang digunakan selalu memenuhi standar peraturan perundang-undangan, dengan melakukan analisis kualitas secara berkala. Air limbah dari aktivitas produksi diolah terlebih dahulu melalui instalasi pengolahan air limbah sebelum dialirkan kembali ke badan air atau saluran lainnya. [GRI 303-2]

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan air, Perseroan telah mengembangkan berbagai inisiatif strategis, salah satunya melalui proyek *Water Recycle & Zero Liquid Discharge*. Proyek ini bertujuan mendaur ulang seluruh air yang masuk ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebagai sumber air baru, dengan rasio daur ulang sebesar 50%. Dari sisi pendanaan, proyek ini tidak memerlukan *Capital Expenditure* (CAPEX) karena dijalankan melalui mekanisme Build-Operate-Own (BOO) bersama pihak ketiga, dengan struktur biaya operasional yang saling menguntungkan. [GRI 303-2]

As part of its commitment to sustainable water management, the Company is dedicated to preserving water resources through various efficiency initiatives. The Company continues to promote the optimization of water usage in its operations, both for production and domestic needs.

Since 2021, the Company has closed wells to cease the use of groundwater. Water used for production processes is sourced from the Citeureup River, located near the operational sites of the TCF1, TCF2, NYP, and PET plants. This water extraction complies with applicable laws and regulations and is, of course, properly licensed. [GRI 3-3, 303-1]

In 2025, the Company recorded total water consumption for production processes and other operational activities at 219,416 m3, a decrease of 167,712 m3 or 43.33% compared to the previous year's figure of 387,128 m3.

The Company has implemented a reverse osmosis system, enabling the reuse of treated water for industrial purposes. The Company ensures that the quality of the water used consistently meets regulatory standards by conducting regular quality analyses. Wastewater from production activities is first treated through a wastewater treatment plant before being discharged back into water bodies or other drainage systems.[GRI 303-2]

To enhance water management effectiveness, the Company has developed various strategic initiatives, one of which is the Water Recycle & Zero Liquid Discharge project. This project aims to recycle all water entering the Wastewater Treatment Plant (WWTP) as a new water source, achieving a recycling ratio of 50%. In terms of funding, the project requires no Capital Expenditure (CAPEX), as it is implemented through a Build-Operate-Own (BOO) mechanism with a third party, under a mutually beneficial operational cost structure. [GRI 303-2]

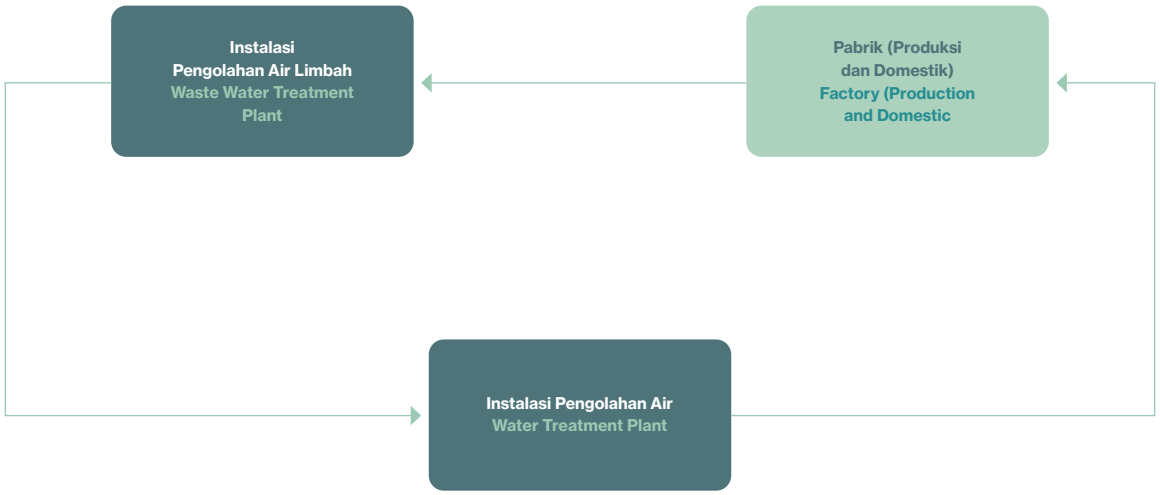

Penggunaan Air [OJK F.8]

Water Use [OJK F.8]

Uraian Description	2025	2024	2023
Pengambilan air berdasarkan sumber **Water withdrawal based on resource [GRI 303-3]**			
Air Permukaan Surface Water	219.416	387.128	600.622
Penggunaan air lainnya **Other water usage (m³) [GRI 303-5]**			
Daur ulang Recycle	26.050	52.002	38.928

*) Proyek daur ulang air di proses produksi dimulai tahun 2023
*) The water recycling project in the production process began in 2023.

Perseroan senantiasa berupaya melakukan efisiensi air. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah berhasil menggunakan kembali atau mendaur ulang air sebanyak 26.050 m³. Capaian itu dihasilkan melalui efisiensi konsumsi air dan sistem *reverse* osmosis untuk daur ulang air. [GRI 303-3]

Meskipun demikian, volume daur ulang air pada periode ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh terjadinya banjir yang berdampak pada kerusakan sistem WWTP (*Wastewater Treatment Plant*) dan unit *Reverse Osmosis*, sehingga kedua sistem tersebut memerlukan perbaikan hingga dapat beroperasi kembali secara normal. Perseroan telah mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan guna memastikan sistem dapat berfungsi optimal dan target daur ulang air dapat kembali tercapai pada periode berikutnya.

The Company consistently strives to improve water use efficiency. Throughout 2025, the Company successfully reused or recycled a total of 26,050 m³ of water. This achievement was accomplished through water consumption efficiency measures and a reverse osmosis system for water recycling. [GRI 303-3]

Nevertheless, the volume of recycled water during this period declined compared to the previous year. The decrease was attributed to flooding that caused damage to the WWTP (Wastewater Treatment Plant) and Reverse Osmosis unit, necessitating repairs to both systems before they could resume normal operations. The Company has undertaken the necessary corrective measures to ensure the systems operate optimally and that water recycling targets can be met again in the following period.

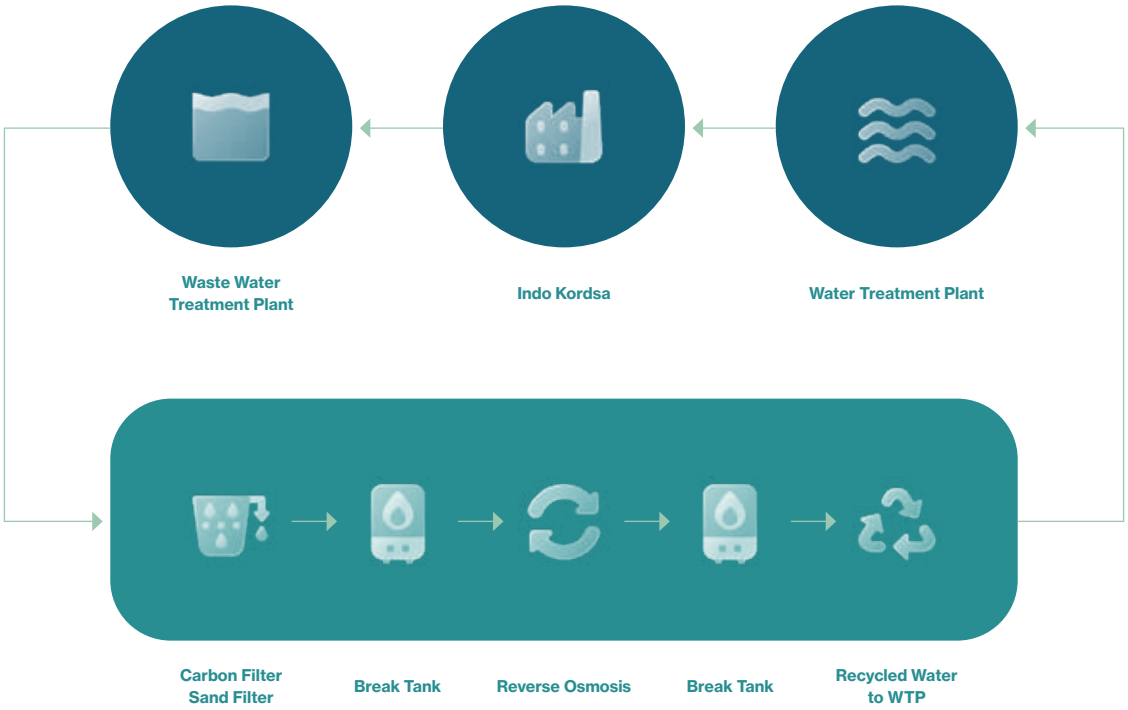

Pelepasan Air [GRI 303-4]

Perseroan mengolah seluruh air sisa produksi melalui instalasi pengolahan air sebelum dilepaskan ke lingkungan. Pelepasan air buangan hanya dilakukan setelah hasil analisis kualitas air memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan oleh regulasi yang berlaku.

Pada tahun 2025, volume air buangan yang dilepaskan ke Sungai Citeureup tercatat sebesar 19.782 m³, menurun sebesar 40% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 32.855 m³. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kerusakan sistem *Water Treatment Plant* (WTP) akibat banjir, yang mengakibatkan sistem tersebut harus menjalani proses perbaikan hingga dapat beroperasi kembali secara normal.

Water Discharge [GRI 303-4]

The Company treats all production wastewater through its water treatment facility prior to discharge into the environment. Wastewater is only released after water quality analysis confirms compliance with the applicable regulatory standards.

In 2025, the volume of wastewater discharged into the Citeureup River was recorded at 19,782 m³, representing a 40% decrease compared to 32,855 m³ in 2024. This decline was primarily attributable to damage sustained by the Water Treatment Plant (WTP) system as a result of flooding, which necessitated repairs before the system could resume normal operations.

Limbah

Pengelolaan limbah merupakan aspek krusial dalam operasional Perseroan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat. Sebagai bagian dari proses produksi, setiap pabrik diwajibkan memiliki sistem pengelolaan limbah yang efektif dan efisien guna menangani berbagai jenis limbah, termasuk limbah cair, limbah padat, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). [GRI 3-3]

Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan sebagai panduan utama dalam pengelolaan limbah di seluruh operasionalnya. Pengelolaan limbah berada di bawah kendali

Waste

Waste management is a crucial aspect of the Company's operations to preserve the environment and minimize negative impacts on public health. As part of the production process, every plant is required to have an effective and efficient waste management system to handle various types of waste, including liquid waste, solid waste, and Hazardous and Toxic Materials (B3). [GRI 3-3]

The Company has implemented an Environmental Management System as the primary guideline for waste management across all its operations. Waste management falls under the purview of

Departemen *Safety, Health, and Environment* (SHE), yang memastikan setiap proses berjalan sesuai prosedur dan memenuhi peraturan yang berlaku. [GRI 3-3]

Limbah yang dihasilkan dari proses produksi maupun aktivitas operasional lainnya diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu limbah B3 dan limbah non-B3. Untuk mengelola limbah produksi yang berpotensi mencemari lingkungan, Perseroan telah menerapkan sistem pengolahan air limbah dan memiliki panduan komprehensif mengenai proses pengelolaan limbah. Departemen SHE bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku serta menerapkan prosedur pemulihan, penggunaan kembali, dan pembuangan limbah sesuai standar operasional pabrik. [GRI 306-1]

Sesuai regulasi pemerintah, limbah yang dihasilkan dikelola melalui berbagai metode, termasuk daur ulang, reklamasi, pengolahan di tempat pembuangan akhir (TPA), pembakaran, atau pembuangan langsung sesuai ketentuan. Seluruh limbah dari operasional Perseroan diangkut oleh operator resmi dan bersertifikat, memastikan proses pengelolaan dilakukan secara bertanggung jawab. Sepanjang tahun pelaporan, tidak ada insiden kebocoran limbah signifikan yang tercatat dalam laporan keuangan organisasi. [GRI 306-2]

Sebagai langkah pencegahan, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan terkait pengelolaan limbah berbahaya bagi karyawan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk melindungi pekerja dari potensi bahaya di lingkungan kerja serta mencegah dampak negatif terhadap lingkungan. Melalui upaya berkelanjutan ini, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik industri yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

the Safety, Health, and Environment (SHE) Department, which ensures that every process is carried out in accordance with procedures and complies with applicable regulations. [GRI 3-3]

Waste generated from production processes and other operational activities is classified into two main categories: B3 waste and non-B3 waste. To manage production waste that has the potential to pollute the environment, the Company has implemented a wastewater treatment system and maintains comprehensive guidelines regarding waste management processes. The SHE Department is responsible for ensuring compliance with all applicable regulations and for implementing procedures for the recovery, reuse, and disposal of waste in accordance with the plant's operational standards.[GRI 306-1]

In accordance with government regulations, generated waste is managed through various methods, including recycling, reclamation, treatment at a landfill (TPA), incineration, or direct disposal as required. All waste from the Company's operations is transported by authorized and certified operators, ensuring the management process is conducted responsibly. Throughout the reporting year, no significant waste leakage incidents were recorded in the organization's financial reports. [GRI 306-2]

As a preventive measure, the Company routinely conducts training on hazardous waste management for employees. These measures aim to protect workers from potential hazards in the workplace and prevent negative impacts on the environment. Through these ongoing efforts, the Company is committed to implementing more environmentally friendly and sustainable industry practices.

Pengelolaan Limbah [OJK F.13] [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Waste Management [OJK F.13] [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah yang dihasilkan **Waste generated**				
Limbah B3 Hazardous waste	ton	778,13	827,46	816
Limbah non-B3 Domestic Waste	ton	1.279,67	2.293,13	2.485
Pengolahan Limbah **Waste Management**				
Penggunaan kembali (proses di internal) Reuse (internal process)	ton	1,184.36	2,206.25	N/A
Daur ulang Recycle	ton	1,877.99	N/A	2.514,645

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Diolah menjadi kompos Processed into compost	ton	10	10	N/A
Tempat Pembuangan Akhir Landfill	ton	0,30	0,26	0,54

Perseroan telah memastikan seluruh limbah operasional dikelola sesuai dengan regulasi yang berlaku untuk mencegah pencemaran lingkungan. Air limbah, emisi, dan kualitas udara ambien dipantau secara berkala, dan hasil pengukuran menunjukkan tidak ada parameter yang melebihi batas baku mutu.

Perseroan tidak menghasilkan tumpahan limbah atau material berbahaya yang berdampak pada pencemaran lingkungan internal maupun eksternal. Perseroan juga tidak mendapatkan keluhan maupun laporan dari masyarakat mengenai dampak operasional Perseroan yang mencemari lingkungan sekitar.
[OJK F.15, OJK F.16]

The Company has ensured that all operational waste is managed in accordance with applicable regulations to prevent environmental pollution. Wastewater, emissions, and ambient air quality are monitored on a regular basis, and measurement results indicate that no parameters have exceeded the prescribed quality standards.

During the 2025 reporting period, the Company generated no spills of waste or hazardous materials that resulted in internal or external environmental contamination. The Company also received no complaints or reports from the community regarding any environmental pollution caused by the Company's operations.
[OJK F.15, OJK F.16]

Limbah Berbahaya [GRI 306-4]

Hazardous Waste [GRI 306-4]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah berbahaya yang diangkut Amount of hazardous waste transported	ton	392,13	849,26	815,96
Limbah berbahaya yang diproses (filter press cake latex) Amount of hazardous waste processed (latex filter press cake)	ton	386,00	559,24	496,46
Jumlah **Total**	ton	778,13	1.408,50	1.312,42

01 1 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2025 / 2025 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02 7 PENJELASAN PRESIDEN DIREKTUR / PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

03 15 KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI / OUR SUSTAINABILITY COMMITMENT

04 24 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

05 37 TATA KELOLA BERKELANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE

06 49 KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN / SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

07 57 KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

08 73 KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE

Kinerja Sosial

Social Performance

Pendekatan Kami pada Aspek Sosial

Perseroan menyadari bahwa setiap aspek operasional membawa dampak nyata terhadap kehidupan sosial, baik bagi karyawan di internal organisasi maupun bagi pelanggan dan masyarakat luas. Atas dasar keyakinan tersebut, Perseroan menempatkan komunikasi yang transparan dan kontribusi atas kesejahteraan sosial sebagai fondasi utama dalam pendekatan manajemen dampak sosial Perseroan. Lebih dari sekadar memitigasi risiko sosial, Perseroan berkomitmen untuk secara aktif menciptakan nilai tambah bagi komunitas dan seluruh pemangku kepentingan. [3-3]

Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan mengoptimalkan pengelolaan empat area dampak utama: pengelolaan sumber daya manusia, keselamatan dan kesehatan kerja, pengembangan masyarakat, serta penatalayanan produk dan pelanggan.

Our Approach to Social Aspects

The Company recognizes that every aspect of its operations has a tangible impact on social life, both for employees within the organization and for customers and the broader community. Based on this conviction, the Company regards transparent communication and contributions to social welfare as the cornerstones of its approach to managing social impact. More than just mitigating social risks, the Company is committed to actively creating added value for the community and all stakeholders. [3-3]

In fulfilling this commitment, the Company optimizes the management of four key impact areas: human resource management, occupational safety and health, community development, and product and customer stewardship.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penggerak utama bisnis Perseroan. Melalui proses rekrutmen yang terstruktur dan berbagai program pengembangan, Perseroan terus berupaya menarik, mengelola, dan menumbuhkan talenta terbaik yang sejalan dengan arah pertumbuhan bisnis.

Dalam mengelola talenta, Perseroan memegang teguh prinsip kesetaraan kesempatan kerja di setiap tahap, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karier. Setiap individu, tanpa memandang latar belakang, agama, suku, maupun gender, memiliki ruang yang sama untuk berkembang dan memberikan kontribusi terbaiknya. Komitmen ini tercermin dalam penerapan lingkungan kerja yang adil dan inklusif, selaras dengan *Sustainable Employment Policy* yang berlaku di tingkat induk usaha. [OJK F.18]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mempekerjakan 939 karyawan, meliputi karyawan tetap, manajemen, dan karyawan kontrak. Sebanyak 312 di antaranya berdomisili di Citeureup, Kabupaten Bogor yang merupakan lokasi utama operasional Perseroan, mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberdayakan talenta lokal untuk menjalankan kegiatan usaha.

Dari sisi keberagaman gender, sekitar 33% posisi manajerial saat ini dijabat oleh perempuan. Meskipun representasi perempuan di level Direksi dan Dewan Komisaris masih dalam proses penguatan, Perseroan terus berinvestasi dalam pengembangan kapasitas perempuan sebagai bagian dari agenda jangka panjang menuju kepemimpinan yang lebih inklusif.

Human Capital Management

The Company views Human Resources (HR) as the primary driver of its business. Through a structured recruitment process and various development programs, the Company continuously strives to attract, manage, and develop the best talent in alignment with its business growth strategy.

In managing talent, the Company firmly upholds the principle of equal employment opportunities at every stage, from recruitment to career development. Every individual, regardless of background, religion, ethnicity, or gender, has equal opportunities to grow and contribute their best. This commitment is reflected in the implementation of a fair and inclusive work environment, in line with the Sustainable Employment Policy in effect at the parent company level. [OJK F.18]

Throughout 2025, the Company employed 939 staff members, comprising permanent employees, management, and contract workers. Of these, 312 are based in Citeureup, Bogor Regency, the Company's primary operational location, reflecting the Company's commitment to empowering local talent to drive business operations.

In terms of gender diversity, approximately 33% of managerial positions are currently held by women. Although the representation of women at the Board of Directors and Board of Commissioners levels is still being strengthened, the Company continues to invest in capacity building for women as part of a long-term agenda toward more inclusive leadership.

Uraian Description	2025
Jumlah karyawan Total employees	939
Persentase perempuan yang menduduki posisi manajer ke atas Percentage of women in managerial positions and above	33%
Persentase masyarakat lokal yang bekerja di Perseroan Percentage of local community members employed by the company	33%

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi [OJK C.3] [GRI 405-1]

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity [OJK C.3] [GRI 405-1]

Kategori Usia Age Category	2025		2024	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
< 30 tahun < 30 years old	-	-	-	-
30 -50 tahun 30 -50 years old	2	-	2	-
>50 tahun >50 years old	6	-	7	-
Jumlah Total	**8**	**-**	**9**	**-**

Perseroan secara tegas melarang segala bentuk pekerja anak maupun kerja paksa dalam seluruh operasionalnya. Setiap karyawan yang bergabung dipersyaratkan telah berusia di atas 18 tahun, dengan standar jam kerja 40 jam per minggu. Apabila terdapat kebutuhan kerja di luar ketentuan tersebut, kompensasi lembur diberikan sepenuhnya sesuai regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. [OJK F.19]

The Company strictly prohibits all forms of child labor and forced labor in all of its operations. All employees must be at least 18 years of age, with a standard workweek of 40 hours. If work is required beyond these provisions, overtime compensation is provided in full in accordance with applicable labor regulations. [OJK F.19]

Untuk mendukung pengelolaan SDM yang efektif dan terstruktur, Perseroan telah menetapkan kerangka kebijakan yang komprehensif, meliputi Sistem Manajemen Kinerja, Kebijakan Manajemen Rekrutmen dan Karir, Kesetaraan untuk Semua Lingkup, Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Program Mentoring, Sistem Rekanan (*Buddy*), Program Suksesi. Seluruh kebijakan tersebut telah disampaikan pada seluruh karyawan saat mereka pertama kali bergabung dengan Perseroan.

To support effective and structured human resource management, the Company has established a comprehensive policy framework, including a Performance Management System, Recruitment and Career Management Policies, Equality for All, Employee Training and Development Programs, Mentoring Programs, a Buddy System, and Succession Planning. All of these policies have been communicated to all employees upon their initial joining of the Company.

Komposisi Pegawai Baru Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

Composition of New Employee based on Gender [GRI 401-1]

Jenis Kelamin Gender		2025	2024	2023
Laki-Laki	Male	3	94	52
Perempuan	Female	1	16	14
Jumlah	**Total**	**4**	**110**	**66**

Komposisi Pegawai Baru Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 401-1]

Composition of New Employee based on Age Group [GRI 401-1]

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Usia di bawah 30 tahun Below 30 years old	3	100	63
Usia 30-50 tahun 30-50 years old	1	10	3
Usia di atas 50 tahun Above 50 years old	0	0	0
Jumlah **Total**	**4**	**110**	**66**

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja[GRI 401-1]

Composition of New Employee based on Work Area [GRI 401-1]

Wilayah Kerja Work Area	2025	2024	2023
Jakarta	1	4	2
Bogor	1	79	48
Depok	0	6	4
Bekasi	2	2	1
Tangerang	0	0	1
Bandung & Luar JABODETABEK Bandung & Outside Greater Jakarta (JABODETABEK)	0	3	2

Wilayah Kerja Work Area	2025	2024	2023
Luar Jawa Barat Outside West Java	0	8	3
Jumlah **Total**	**4**	**110**	**60**

Komposisi Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin[GRI 401-1]

Employee Turnover Composition by Gender [GRI 401-1]

Jenis Kelamin Gender		2025	2024	2023
Laki-Laki	Male	266	116	71
Perempuan	Female	16	15	7
Jumlah	**Total**	**282**	**131**	**78**

Komposisi Pergantian Karyawan Berdasarkan Usia [GRI 401-1]

Employee Turnover Composition by Age Group [GRI 401-1]

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Usia di bawah 30 tahun Below 30 years old	123	70	15
Usia 30-50 tahun 30-50 years old	151	49	8
Usia di atas 50 tahun Above 50 years old	8	12	55
Jumlah **Total**	**282**	**131**	**78**

Komposisi Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja [GRI 401-1]

Employee Turnover Composition by Work Area [GRI 401-1]

Wilayah Kerja Work Area	2025	2024	2023
Jakarta	3	4	5
Bogor	228	118	59
Depok	32	6	5

Wilayah Kerja Work Area	2025	2024	2023
Bekasi	4	1	6
Tangerang	1	1	2
Bandung & Luar JABODETABEK Bandung & Outside Greater Jakarta (JABODETABEK)	7	1	0
Luar Jawa Barat Outside West Java	7	0	1
Jumlah Total	**282**	**131**	**78**

Uraian Description	Jumlah Total	Persentase terhadap total karyawan Percentage of Total Employees
Jumlah Karyawan Baru Number of New Employees	4	4,26%
Jumlah Pergantian Karyawan Number of Employees Leaving the Company	282	30,03%

Pada tahun 2025, tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan secara sukarela adalah sebesar 1,43%, di mana angka tersebut tergolong rendah untuk industri manufaktur. Angka tersebut juga sedikit lebih meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2024 yakni sebesar 1,23%.

In 2025, the voluntary employee turnover rate was 1.43%, which is considered low in the manufacturing industry. This rate is also slightly higher than the 2024 turnover rate which is 1.23%.

Remunerasi dan Fasilitas bagi Karyawan

Perseroan berkomitmen memenuhi seluruh hak karyawan secara adil dan proporsional. Selain menghadirkan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan berlandaskan prinsip kesetaraan, Perseroan memastikan setiap karyawan menerima hak-haknya sesuai kebijakan internal maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kerangka kesejahteraan karyawan dituangkan secara formal dalam Surat Keputusan Direksi dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang di antaranya mengatur Struktur Remunerasi dan Kebijakan Karier sebagai acuan utama.

Struktur remunerasi Perseroan dirancang dengan mempertimbangkan masa kerja, kinerja, dan tingkat jabatan, dengan tujuan utama untuk memotivasi (*motivate*) dan mempertahankan (*retain*) talenta terbaik. Pendekatan yang diterapkan saat ini bersifat performance-based, menempatkan

Employee Compensation and Benefits

The Company is committed to fulfilling all employee rights in a fair and proportionate manner. In addition to providing a safe, inclusive work environment grounded in the principle of equality, the Company ensures that every employee receives their rights in accordance with internal policies and applicable laws and regulations.

The framework for employee welfare is formally outlined in the Board of Directors' Decree and the Collective Labor Agreement (CLA), which, among other things, establish the Remuneration Structure and Career Policy as the primary guidelines.

The Company's remuneration structure is designed with consideration for length of service, performance, and job level, with the primary objective of motivating and retaining top talent. The current approach is performance-based, placing individual performance as the primary determining factor in compensation.

kinerja individu sebagai faktor penentu utama dalam penentuan kompensasi.

Komponen imbal jasa pekerjaan untuk karyawan selama tahun 2025 mencakup sejumlah tunjangan yakni tunjangan transportasi, makan, hari raya, lembur, BPJS kesehatan, serta BPJS ketenagakerjaan dan jaminan pensiun.

Pada 2025, Perseroan memberikan upah minimum kepada karyawan di level *entry*, baik laki-laki maupun perempuan, sesuai Upah Minimum Kabupaten (UMK) Bogor yang ditetapkan sebesar Rp5.126.897. [OJK F.20] [GRI 405-2]

The components of employee compensation for the year 2025 include various allowances such as transportation, meal, holiday, overtime, BPJS Health, BPJS Employment, and pension benefits.

In 2025, the Company will pay the minimum wage to entry-level employees, both male and female, in accordance with the Bogor Regency Minimum Wage (UMK), which has been set at Rp5,126,897. [OJK F.20] [GRI 405-2]

Tunjangan Karyawan

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan paket tunjangan yang mencakup perlindungan kesehatan dan jaminan hari tua. Perlindungan kesehatan diberikan melalui BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan swasta, sementara jaminan purnakarya difasilitasi melalui BPJS Jaminan Pensiun, BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Hari Tua, dan DPLK Jiwasraya. Rincian tunjangan berdasarkan kategori karyawan disajikan sebagai berikut. [GRI 401-2]

Employee Benefits

As part of the Company's commitment to employee welfare, the Company provides a benefits package that includes health coverage and retirement benefits. Health coverage is provided through BPJS Kesehatan and private health insurance, while retirement benefits are facilitated through BPJS Jaminan Pensiun, BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Hari Tua, and DPLK Jiwasraya. Details of benefits by employee category are presented as follows. [GRI 401-2]

Tunjangan Karyawan Berdasarkan Kategori
Employee Benefits by Category

Tunjangan yang bersifat standar untuk karyawan purna waktu organisasi tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan. Standard benefits provided to full-time employees of the organisation but not offered to temporary or part-time employees, based on significant operational locations.	• Tunjangan Transportasi • Tunjangan Makan • Tunjangan Hari Raya • Tunjangan Lembur • Tunjangan Kacamata • Tunjangan Kelahiran • Tunjangan Kedukaan • Tunjangan Pernikahan • Tunjangan Cuti Besar (setiap 5 tahun) • Tunjangan Beasiswa	• Transport Allowance • Meal Allowance • Religious Holiday Allowance • Overtime Allowance • Eyewear Allowance • Maternity/Paternity Allowance • Bereavement Allowance • Marital Allowance • Long Service Leave Allowance (every 5 years) • Scholarship Allowance
Tunjangan untuk karyawan tetap. Benefits for Permanent Employees.		
Tunjangan yang bersifat standar untuk karyawan tetap tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau kontrak. Standard benefits provided to permanent employees but not extended to temporary or contract workers.	• Asuransi Kesehatan • Tunjangan Kedukaan • Tunjangan Kelahiran • Tunjangan Kacamata • Tunjangan Pernikahan • Tunjangan Beasiswa • Dana Pensiun (setelah 3 tahun masa kerja)	• Health Insurance • Bereavement Allowance • Maternity/Childbirth Allowance • Eyeglass Allowance • Marriage Allowance • Scholarship Allowance • Pension Fund • (after 3 years of service)

Cuti Karyawan

Perseroan memberikan hak cuti melahirkan selama 6 bulan bagi karyawan perempuan, dengan fleksibilitas pengambilan yang disesuaikan berdasarkan fungsi kerja. Bagi karyawan perempuan di area perkantoran, cuti dapat diambil secara penuh, sedangkan bagi karyawan perempuan di area produksi, cuti dibagi menjadi dua fase yakni tiga bulan sebelum dan tiga bulan setelah persalinan. Adapun karyawan laki-laki berhak atas paternity leave selama 5 hari kerja untuk mendampi istri yang melahirkan. [GRI 401-3]

Employee Leave

The Company grants female employees six months of maternity leave, with the schedule adjusted based on their job functions. For female employees in office settings, the leave may be taken in full, whereas for female employees in production settings, the leave is divided into two phases: three months before and three months after childbirth. Male employees are entitled to paternity leave of 5 working days to accompany their wives during childbirth. [GRI 401-3]

Uraian Description	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
Total jumlah karyawan yang mengambil cuti paternitas, berdasarkan jenis kelamin Total number of employees who took parental leave, by gender	56	7	63
Total jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir, berdasarkan jenis kelamin Total number of employees who returned to work during the reporting period after parental leave ended, by gender	56	7	63
Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin Total number of employees who returned to work after parental leave and were still employed 12 months later, by gender	69	12	79
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan, berdasarkan jenis kelamin Retention rate of employees who took parental leave, returned to work, and were retained, by gender:	• Operator • Technician • Officer	• Supervisor/Group Leader • Engineer/Specialist • Manager	

Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan menerapkan sistem manajemen kinerja yang terstruktur sebagai instrumen utama dalam mendorong pertumbuhan karyawan sekaligus menyelaraskan kontribusi individu dengan arah strategis Perseroan.

Evaluasi dilakukan secara periodik untuk mengukur capaian kinerja, mengidentifikasi area pengembangan, dan menyusun jalur karier yang relevan bagi setiap karyawan. Setiap perencanaan kinerja berangkat dari visi, tujuan, strategi, dan target Perseroan (*Company's Game Plan*). Pengukuran dilakukan menggunakan indikator berbasis KPI yang mencakup dimensi hasil (output) dan kompetensi, sehingga proses penilaian berlangsung secara objektif, terukur, dan transparan.

Siklus evaluasi kinerja dilaksanakan setiap 6 bulan sekali, dan hasilnya digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Pengembangan Individu (Individual Development Plan) yang

Employee Performance Evaluation

The Company implements a structured performance management system as the primary tool for fostering employee growth while aligning individual contributions with the Company's strategic direction.

Evaluations are conducted periodically to measure performance achievements, identify areas for development, and chart relevant career paths for each employee. Every performance plan is rooted in the Company's vision, objectives, strategies, and targets (Company's Game Plan). Measurements are conducted using KPI-based indicators that cover the dimensions of results (output) and competencies, ensuring the evaluation process is objective, measurable, and transparent.

The performance evaluation cycle is conducted every six months, and the results are used as the basis for developing Individual Development Plans (IDPs) tailored to employees' potential and

disesuaikan dengan potensi karyawan dan kebutuhan organisasi. Sepanjang tahun 2025, seluruh karyawan Perseroan sebanyak 939 orang atau 100% dari total tenaga kerja, baik laki-laki maupun perempuan, telah menjalani proses evaluasi kinerja. [OJK F.20] [GRI 403-1]

Mekanisme Pengaduan Perihal Ketenagakerjaan

Perseroan memberikan ruang yang terbuka bagi setiap karyawan untuk menyampaikan keluhan terkait hubungan kerja, syarat dan kondisi kerja, maupun perlakuan yang dinilai tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengaduan dapat disampaikan secara tertulis sebagai bentuk perlindungan hak karyawan yang dijamin oleh Perseroan.

Setiap atasan wajib memberikan perhatian penuh atas keluh kesah pegawai yang menjadi bawahannya dan berusaha menyelesaikannya secara tuntas sesuai dengan ketentuan perusahaan dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Penyelesaian keluh kesah dilakukan secara berjenjang melalui Atasan Pegawai, Departemen SDM dan Serikat Pekerja Pegawai.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan berkeyakinan bahwa lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan prasyarat mendasar bagi produktivitas, kesejahteraan, dan keberlanjutan organisasi. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan secara konsisten menghadirkan kondisi kerja yang memenuhi standar kelayakan, baik dari sisi fisik, psikologis, maupun keselamatan, bagi seluruh karyawan di setiap lini operasional.

Komitmen ini diimplementasikan melalui dua pilar utama: penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ketat, serta penjaminan hak-hak dasar karyawan atas lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan menempatkan K3 sebagai prioritas strategis yang tidak dapat dikompromikan. Komitmen ini diwujudkan melalui target *zero accident* dan *zero occupational disease* yang menjadi acuan dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Pelaksanaan K3 di Perseroan berlandaskan pada Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai PP RI No. 50 Tahun 2012, yang secara konsisten diimplementasikan di seluruh lini operasional. Di samping itu, penilaian risiko dilakukan setiap bulan oleh *Marsh Risk Consulting*, mitra konsultansi risiko eksternal yang ditunjuk oleh induk usaha sejak 2020. Pada lingkup global, Perseroan turut mematuhi Kordsa *Global Health and Safety Policy* sebagai kerangka acuan K3 di tingkat korporasi. [GRI 403-1]

organizational needs. Throughout 2025, all 939 employees of the Company, representing 100% of the total workforce, including both men and women underwent the performance evaluation process. [OJK F.20] [GRI 403-1]

Labor Grievance Mechanism

The Company provides an open channel for every employee to submit complaints regarding employment relationships, terms and conditions of employment, or treatment deemed inconsistent with applicable regulations. Complaints may be submitted in writing as a form of protection for employee rights guaranteed by the Company.

Every supervisor is required to give full attention to the grievances of their subordinates and strive to resolve them thoroughly in accordance with company regulations and applicable labor laws. The resolution of grievances is conducted in a hierarchical manner through the Employee's Supervisor, the Human Resources Department, and the Employee Union.

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

The Company believes that a decent and safe working environment is a fundamental prerequisite for productivity, employee well-being, and organizational sustainability. Through 31 December 2025, the Company has consistently maintained working conditions that meet decency standards, encompassing physical, psychological, and safety dimensions for all employees across every operational level.

This commitment is implemented through two main pillars: the application of rigorous Occupational Health and Safety (OHS) standards, and the guarantee of employees' basic rights to a workplace free from discrimination.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Company positions OHS as a strategic priority that cannot be compromised. This commitment is embodied in the targets of zero accidents and zero occupational diseases, which serve as benchmarks across all of the Company's operational activities.

OHS implementation at the Company is grounded in the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012, which is consistently applied across all operational lines. In addition, risk assessments are conducted monthly by Marsh Risk Consulting, an external risk consulting partner appointed by the parent company since 2020. At the global level, the Company also adheres to the Kordsa Global Health and Safety Policy as the corporate-level OHS reference framework. [GRI 403-1]

Cakupan dan Budaya Keselamatan

Komitmen K3 Perseroan berlaku menyeluruh, mencakup seluruh karyawan maupun subkontraktor yang terlibat dalam kegiatan operasional. Perseroan secara aktif membangun budaya keselamatan berbasis perilaku (*behavior-based safety culture*), yang menanamkan kesadaran bahwa keselamatan merupakan tanggung jawab kolektif. Dengan begitu, setiap individu bertanggung jawab atas keselamatan dirinya maupun rekan kerjanya. Pendekatan ini menjadi fondasi dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari risiko kecelakaan. [GRI 403-10]

Struktur Organisasi K3

Implementasi K3 dikoordinasikan oleh Panitia Pembina K3 (P2K3), yang berperan mengawasi penerapan standar K3 di seluruh area kerja. P2K3 mencakup representasi dari jajaran manajemen puncak hingga perwakilan pekerja melalui Serikat Pekerja, dan telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja melalui Keputusan Kepala UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wil I Bogor No. 18886/TK.04.03.09/PK-WIL I BGR tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dengan satu perwakilan dari setiap area manajerial.

Selain P2K3, keterlibatan karyawan dalam ekosistem K3 juga diwujudkan melalui kelompok-kelompok khusus, yaitu Regu Tanggap Darurat, tim Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), tim Ahli K3 Listrik, dan tim Ahli K3 Kimia. [GRI 403-1]

Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan mengacu pada SHE-IK-MANUAL sebagai panduan standar keselamatan yang wajib dipatuhi seluruh karyawan dan pelaksana lapangan. Identifikasi potensi bahaya dilakukan secara proaktif melalui dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko K3 (IBPR), yang menjadi instrumen utama dalam perencanaan pengendalian risiko secara preventif, memastikan langkah-langkah keselamatan diterapkan secara optimal dan proporsional terhadap kapasitas operasional Perseroan. [GRI 403-2]

Perseroan juga telah mengintegrasikan delapan topik K3 ke dalam perjanjian kerja bersama dengan Serikat Pekerja serta perjanjian kerja karyawan sebagai bentuk komitmen kelembagaan yang mengikat. [GRI 403-4]

Pelatihan K3

Selama tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan K3 yang komprehensif guna membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk

Scope and Safety Culture

The Company's OHS commitment applies universally, covering all employees as well as subcontractors involved in operational activities. The Company actively fosters a behavior-based safety culture, instilling the awareness that safety is a collective responsibility. As such, every individual is accountable for their own safety as well as that of their colleagues. This approach serves as the foundation for creating a work environment that is safe and free from the risk of accidents. [GRI 403-10]

OHS Organizational Structure

OHS implementation is coordinated by the Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3), which oversees the application of OHS standards across all work areas. The P2K3 encompasses representation from senior management through to employee representatives via the Labor Union, and has been officially recognized by the Manpower Office through the Decree of the Head of UPTD Labor Supervision Region I Bogor No. 18886/TK.04.03.09/PK-WIL I BGR concerning the Ratification of the Occupational Health and Safety Steering Committee, with one representative from each managerial area.

Beyond the P2K3, employee participation in the OHS ecosystem is further realized through dedicated groups, namely the Emergency Response Team, the First Aid Team (P3K), the Electrical OHS Expert (AK3 Listrik), and the Chemical OHS Expert (AK3 Kimia). [GRI 403-1]

Hazard Identification and Risk Control

In day-to-day operations, the Company refers to the SHE-IK-MANUAL as the standard safety guideline that must be adhered to by all employees and field personnel. Potential hazard identification is carried out proactively through the Hazard Identification and OHS Risk Assessment (IBPR) document, which serves as the primary instrument for preventive risk control planning, ensuring that safety measures are applied optimally and proportionally to the Company's operational capacity. [GRI 403-2]

The Company has also integrated eight OHS topics into the collective labor agreement with the Labor Union as well as individual employee work agreements, as a form of binding institutional commitment. [GRI 403-4]

OHS Training

Throughout 2025, the Company organized a comprehensive OHS training program to equip employees with the knowledge and skills required to work safely and healthily. Training materials

bekerja secara aman dan sehat. Materi pelatihan mencakup spektrum yang luas, mulai dari pembekalan dasar, kategori umum, aspek kesehatan kerja, hingga pelatihan teknis yang meliputi antara lain: [GRI 403-5]

- Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas D
- *Safe Riding Training*
- Teknisi K3 Listrik
- *Training* Operator K3 *Scissor Lift*
- *Training* Operator K3 *Hoist*
- *Training* Operator K3 *Forklift* Kelas 2
- *Training* Operator K3 *Hand Pallet* Kelas 2
- *Training* Operator K3 *Ov Crane* Kelas 3
- *Training* Operator K3 *Boiler* Kelas 2

covered a broad spectrum, ranging from foundational briefings, general categories, and occupational health aspects, to technical training, including among others: [GRI 403-5]

- Class D Fire Extinguisher Certification
- Safe Riding Training
- Electrical OHS Technician
- Scissor Lift OHS Operator Training
- Hoist OHS Operator Training
- Class 2 Forklift OHS Operator Training
- Class 2 Hand Pallet OHS Operator Training
- Class 3 Overhead Crane OHS Operator Training
- Class 2 Boiler OHS Operator Training

Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan menempatkan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) sebagai elemen yang melekat dalam budaya kerja dan operasional sehari-hari, yang dipegang teguh oleh seluruh insan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan berbagai program kesehatan kerja, antara lain: [GRI 403-6]

- Kontraktor atau vendor audit;
- Inspeksi dan audit kantin, toilet dan loker karyawan;
- Pelatihan Regu Tanggap Darurat (P3K);
- Pemantauan Lingkungan Kerja;
- Pemantauan dan Analisis Aspek Ergonomi dan Perlindungan Kebisingan;
- Pelaksanaan Audit External ISO 14001;
- Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER);
- Audit dan Sertifikasi International *Sustainability and Carbon Certification* (ISCC);
- *Medical Check Up* Tahunan untuk pekerja.

Occupational Health

Occupational health is an integral part of the Company's commitment to responsible business practices. The Company positions Safety, Occupational Health, and Environment (K3L) as an element embedded in its work culture and day-to-day operations, upheld by all members of the Company.

Throughout 2025, the Company carried out various occupational health programs, including: [GRI 403-6]

- Contractor and vendor audits;
- Inspection and audit of canteen, restroom, and employee locker facilities;
- Emergency Response Team (First Aid) training;
- Work Environment Monitoring;
- Monitoring and Analysis of Ergonomic Aspects and Noise Protection;
- External ISO 14001 Audit;
- Company Performance Assessment Rating Program in Environmental Management (PROPER);
- International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) Audit and Certification;
- Annual Medical Check-Up for employees.

Klinik Kesehatan

Sejak diresmikan pada 10 November 2016, Klinik Kesehatan Perseroan hadir sebagai wujud nyata komitmen terhadap kesejahteraan karyawan sekaligus bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan. Didukung oleh peralatan medis modern dan tenaga kesehatan profesional, klinik ini memastikan karyawan dapat mengakses layanan kesehatan berkualitas langsung di lingkungan kerja. Fasilitas yang tersedia mencakup: [GRI 403-6]

- Ruang gawat darurat
- Ruang periksa pasien

Health Clinic

Since its establishment on 10 November 2016, the Company's Health Clinic has stood as a tangible manifestation of the Company's commitment to employee well-being, as well as a part of its social responsibility. Supported by modern medical equipment and professional healthcare personnel, the clinic ensures that employees can access quality healthcare services directly within the workplace. The available facilities include: [GRI 403-6]

- Emergency room
- Patient examination room

- Ruang konsultasi
- Ruang obat
- Pojok ASI
- Ruang konsultasi psikologi

Program Klinik dijalankan secara komprehensif yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Promotif: *Health Talk*, senam sehat;
- Kuratif: mengadakan pemeriksaan ke karyawan;
- Rehabilitatif: pengawasan dan manajemen pemulihan untuk kasus tertentu.

Seluruh tenaga medis klinik telah memenuhi standar Higiene Perusahaan, Ergonomi, dan Kesehatan Kerja (Hiperkes) serta tersertifikasi oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Dalam penyelenggaraan layanan kesehatan ini, Perseroan menjamin kerahasiaan seluruh data dan informasi medis karyawan. Sesuai dengan prinsip kerahasiaan medis dan etika profesi yang berlaku, data kesehatan karyawan bersifat rahasia, tidak dapat diakses oleh manajemen, dan tidak digunakan dalam bentuk apapun sebagai bahan pertimbangan penilaian kinerja maupun pengambilan keputusan ketenagakerjaan lainnya. Komitmen ini bertujuan memastikan setiap karyawan dapat mengakses layanan kesehatan secara terbuka dan tanpa kekhawatiran akan dampak profesional. [GRI 403-3]

Keselamatan Kerja

SHE Golden Rules

SHE *Golden Rules* merupakan prinsip dasar dalam penerapan *Safety, Health, and Environment* (SHE) di Perseroan, yang dirancang untuk mewujudkan standar kerja yang aman dan melindungi seluruh karyawan. Implementasinya mencakup edukasi keselamatan, penyediaan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan standardisasi, investigasi, dan audit SHE secara menyeluruh.

Kebijakan SHE

Perseroan menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya dengan kesadaran penuh bahwa aspek *Safety, Health, and Environment* (SHE) merupakan pilar utama dalam mewujudkan target *Zero Accident*. Komitmen ini diimplementasikan melalui serangkaian inisiatif yang mencakup: [GRI 403-7]

1. Menerapkan *Process Safety & Risk Management* (PSRM), Manajemen Sistem Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Keberlanjutan secara konsisten.

- Consultation room
- Pharmacy room
- Lactation corner
- Psychological consultation room

The Clinic Program is carried out comprehensively including activities, as follows:

- Promotive: Health Talk, Healthy Gymnastic;
- Curative: Treatment for Employees;
- Rehabilitative: recovery monitoring and management for the special case.

All clinic medical personnel have met the standards of Occupational Hygiene, Ergonomics, and Health (Hiperkes) and are certified by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

In the provision of these healthcare services, the Company guarantees the confidentiality of all employee medical data and information. In accordance with applicable medical confidentiality principles and professional ethics, employee health data is strictly confidential, inaccessible to management, and may not be used in any form as a basis for performance appraisals or any other employment-related decision-making. This commitment aims to ensure that every employee can access healthcare services openly and without concern over professional repercussions. [GRI 403-3]

Occupational Safety

SHE Golden Rules

The SHE Golden Rules are the foundational principles governing the implementation of Safety, Health, and Environment (SHE) at the Company, designed to establish safe working standards and protect all employees. Their implementation encompasses safety education, provision of supporting facilities, as well as the execution of SHE standardization, investigation, and audits in a comprehensive manner.

SHE Policy

The Company operates with a strong awareness that Safety, Health, and Environment (SHE) are key pillars in achieving the Zero Accident goal. The commitments reflected in the following initiatives: [GRI 403-7]

1. Implement PSRM (Process Safety & Risk Management), Occupational Health, Safety and Environmental & Sustainability management systems consistently.

2. Mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan keahlian seluruh level karyawan guna meningkatkan kinerja Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.
3. Mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku untuk produk, aktivitas, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.
4. Menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat, serta mendukung perlindungan lingkungan yang menjadi akibat dari aktivitas dan produk.
5. Melakukan upaya perbaikan terus menerus dalam rangka peningkatan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan dan keberlanjutan.

Perseroan meyakini bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah bagian tak terpisahkan dari keberlanjutan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan terus berinovasi dan memperbarui strategi operasional dalam mendukung terwujudnya *Zero Accident* sekaligus menjaga kelestarian lingkungan secara menyeluruh.

2. Develop ability, knowledge, and skill for all level employees to improve SHE Performance.
3. Comply with regulations related to product, activity, health, safety, and environment.
4. Create a safe and healthy working environment and protect the environment by affected activities and products.
5. Perform continuous improvement efforts to increase Occupational Health, Safety and Environmental & Sustainability performances.

The Company believes that social and environmental responsibility is an integral part of long-term success, and with a strong determination, the Company aims to continue developing innovations and strategies that support the mission of Zero Accident and overall environmental sustainability.

Process Safety & Risk Management (PSRM)

Perseroan menerapkan *Process Safety & Risk Management* (PSRM) sebagai kerangka sistematis dalam pengelolaan keselamatan operasional. PSRM terdiri dari 14 elemen kontrol yang dirancang untuk memastikan setiap proses operasional berjalan secara aman, disiplin, dan terukur, sekaligus memungkinkan identifikasi dini atas proses-proses yang berpotensi menimbulkan risiko dan bahaya.

Secara konseptual, PSRM merupakan pendekatan terstruktur dalam mengelola bahaya terkait proses industri, dengan tujuan menekan frekuensi dan tingkat keparahan insiden yang diakibatkan oleh paparan bahan kimia maupun sumber energi lainnya. Implementasinya mengacu pada standar keselamatan nasional dan internasional, yang mencakup prosedur organisasi, pedoman operasional, program audit, serta metode pengendalian risiko lainnya.

PSRM berfokus pada pencegahan risiko yang berpotensi berdampak pada karyawan, aset operasional, maupun komunitas di sekitar wilayah operasi. Setiap pihak yang terlibat dalam transportasi, penyimpanan, dan pengelolaan produk memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengendalikan bahaya yang muncul, guna mencegah kecelakaan, cedera, serta kerusakan pada peralatan dan lingkungan. PSRM adalah tanggung jawab bersama semua pihak.

Process Safety & Risk Management (PSRM)

The Company implements Process Safety & Risk Management (PSRM) as a systematic framework for managing operational safety. PSRM consists of 14 control elements designed to ensure that every operational process runs safely, with discipline, and in a measurable manner, while also enabling the early identification of processes that have the potential to pose risks and hazards.

Conceptually, PSRM is a structured approach to managing hazards associated with industrial processes, with the aim of reducing the frequency and severity of incidents caused by exposure to chemicals or other energy sources. Its implementation is based on national and international safety standards, which include organizational procedures, operational guidelines, audit programs, and other risk control methods.

PSRM focuses on preventing risks that could potentially impact employees, operational assets, and the communities surrounding the operational area. Every party involved in the transportation, storage, and management of products has a responsibility to identify and control emerging hazards to prevent accidents, injuries, and damage to equipment and the environment. PSRM is a shared responsibility of all parties.

Penerapan PSRM oleh Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

The Company's implementation of PSRM can be described as follows:



Regu Tanggap Darurat

Perseroan secara rutin menyelenggarakan latihan mingguan bagi Regu Tanggap Darurat guna memastikan kesiapsiagaan seluruh anggota dalam menghadapi berbagai kondisi darurat, antara lain:

1. Cara menghadapi pelepasan gas berbahaya ke udara;
2. Penanggulangan tumpahan bahan kimia;
3. Penanggulangan Banjir;
4. Latihan pemadaman kebakaran;
5. Pertolongan pertama pada korban kecelakaan maupun gangguan kesehatan (P3K);
6. Penanggulangan kejadian gawat darurat di area berdasarkan hasil Proses *Hazard* Analisis dan *Hazard Identification and Risk Analysis* (PHA).

Emergency Response Team

The Company has continuously conducted exercises by the Emergency Response Team once in a week. This exercise is aimed to familiarize all team members in the event of emergency situations such as the following:

1. How to deal with the release of harmful gases into the air;
2. Chemical spills prevention;
3. Flooding Prevention;
4. Firefighting exercises;
5. First aid to accident victims as well as health problems (P3K);
6. Prevention of emergency events in the area based on the results of Hazard Process Analysis and Hazard Identification and Risk Analysis (PHA).

Indo Kordsa Safety Dojo

Safety Dojo merupakan salah satu inisiatif unggulan Perseroan dalam penguatan budaya keselamatan kerja. Fasilitas pelatihan ini dirancang khusus untuk membangun kesadaran keselamatan

Indo Kordsa Safety Dojo

The Safety Dojo is one of the Company's flagship initiatives aimed at strengthening the workplace safety culture. This training facility is specifically designed to build safety awareness through

melalui pengalaman langsung. Dilengkapi dengan berbagai alat simulasi empat dimensi, *Safety Dojo* memungkinkan karyawan memahami dan menginternalisasi peraturan keselamatan melalui simulasi bahaya nyata di lingkungan kerja yang terkendali.

Program *Safety Dojo* bertujuan meningkatkan kesadaran keselamatan, mengasah kemampuan identifikasi risiko, menekan angka kecelakaan kerja, serta mendorong karyawan untuk bersikap proaktif dalam menjaga keselamatan diri dan lingkungan sekitarnya.

Selama tahun 2025, program *Safety Dojo* menyelenggarakan pelatihan, fasilitas, dan simulasi keselamatan terkait 10 Peraturan SHE, antara lain:

1. *APD Display & Fire Alarm Simulator;*
2. *Rotating, Involved Simulator & LOTO;*
3. *Handling & Transporting Simulator;*
4. *Confined Space Simulator;*
5. *Eye & Breathing Simulator;*
6. *Working at Height Simulator;*
7. *Evacuation Simulator;*
8. *Hoist Lifting Simulator & BOS Simulator;*
9. *Chemical substances awareness;*
10. *Dropped Object Simulator.*

Setelah menyelesaikan sesi pelatihan, peserta akan menjalankan ujian untuk mengevaluasi pemahaman mereka terkait materi pelatihan.

Program *Safety Dojo* telah diakui Kordsa sejak 2016 sebagai praktik terbaik yang dapat diimplementasikan di pabrik-pabrik Kordsa lainnya.

Indo Kordsa Safety Riding Community (ISRC)

Perseroan turut mengupayakan keselamatan karyawan di luar lingkungan kerja melalui program Indo Kordsa *Safety Riding Community* (ISRC). Program ini bertujuan membangun kesadaran berkendara yang aman sekaligus memperluas pengetahuan karyawan mengenai praktik *safety riding* dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahun 2025, ISRC melakukan beberapa program kerja yaitu: Melakukan inspeksi dan audit rutin terhadap semua kendaraan yang digunakan karyawan ke tempat kerja maupun kendaraan vendor yang memasuki lokasi Perseroan;

Melakukan kampanye dan sosialisasi terkait dengan penerapan kepatuhan berlalu-lintas;

Keselamatan Listrik Perseroan

Perseroan menerapkan kebijakan keselamatan kelistrikan yang berlaku bagi seluruh karyawan, kontraktor, maupun tamu yang

hands-on experience. Equipped with various 4D simulation tools, the Safety Dojo enables employees to understand and internalize safety regulations through simulations of real-life hazards in a controlled work environment.

The Safety Dojo program aims to enhance safety awareness, sharpen risk identification skills, reduce workplace accident rates, and encourage employees to be proactive in ensuring their own safety and that of their surroundings.

Throughout 2025, the Safety Dojo program will conduct training, provide facilities, and conduct safety simulations related to the 10 SHE Regulations, including:

1. APD Display & Fire Alarm Simulator;
2. Rotating, Involved Simulator & LOTO;
3. Handling & Transporting Simulator;
4. Confined Space Simulator;
5. Eye & Breathing Simulator;
6. Working at Height Simulator;
7. Evacuation Simulator;
8. Hoist Lifting Simulator & BOS Simulator;
9. Chemical substances awareness;
10. Dropped Object Simulator.

After completing the training session, participants will take a test to assess their understanding of the training material.

The Safety Dojo program has been recognized by Kordsa since 2016 as a best practice that can be implemented at other Kordsa plants.

Indo Kordsa Safety Riding Community (ISRC)

The Company supports the safety of employees in other aspects through the activities of ISRC. The activity aims to increase awareness to drive safely and provide information to fellow employees of the Company regarding safety in driving.

In 2025, ISRC has implemented work programs, as follows:
Conducting inspection and auditing of all vehicles used by employees to the workplace and vendor vehicles entering the Company sites;

Conducting implementation traffic compliance campaigns and socialization;

The Company Electrical Safety

The Company implements an electrical safety policy that applies to all employees, contractors, and visitors entering operational

memasuki area operasional. Kebijakan ini dirancang untuk memperkuat pemahaman mengenai potensi bahaya listrik sekaligus mencegah terjadinya insiden terkait kelistrikan di lingkungan kerja.

Program yang dijalankan dalam kerangka kebijakan ini meliputi:

1. Memastikan implementasi *Lock Out Tag Out* (LOTO);
2. Pemeriksaan sistem *grounding* dan proteksi penyalur petir;
3. Pemeriksaan panel dan sumber listrik;
4. Pemeriksaan Alat Pelindung Diri (APD) dan peralatan-peralatan listrik;
5. Sosialisasi dan kampanye mengenai implementasi keselamatan listrik.
6. Program Indo Kordsa *Electrical Safety Team* (IKEST) yang tugasnya antara lain item 1–5 di atas;
7. Perseroan memiliki ahli K3 Listrik yang bersertifikat.

areas. This policy is designed to enhance understanding of potential electrical hazards and prevent electrical incidents in the workplace.

Programs implemented under this policy include:

1. Ensure Lock Out Tag Out (LOTO) implementation;
2. Grounding and lightning protection systems inspection;
3. Panel and power source inspection;
4. Personal Protective Equipment (PPE) and electrical equipment inspection;
5. Socialization and campaign on the implementation of electrical safety;
6. Indo Kordsa Electrical Safety Team (IKEST) program whose tasks include items 1-5 above;
7. The company has a certified K3 Electricity expert.

Komite Keselamatan Bahan Kimia

Perseroan mendukung keselamatan karyawan dalam aspek lain melalui kegiatan Komite Keselamatan Bahan Kimia. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keselamatan karyawan dalam berinteraksi dengan bahan kimia di tempat kerja. Pada tahun 2025, komite melakukan beberapa program kerja yaitu:

1. Melakukan inspeksi dan audit rutin terhadap semua bahan kimia yang digunakan karyawan di tempat kerja maupun bahan kimia yang dikirim vendor ketika memasuki lokasi Perseroan;
2. Melakukan kampanye dan sosialisasi terkait dengan penerapan keselamatan bahan kimia;
3. Menyelenggarakan pelatihan Keselamatan Bahan Kimia.

Chemical Safety Committee

The Company supports the safety of employees in other aspects through the activities of the Chemical Safety Committee. The activity aims to increase employee awareness and safety in interacting with chemicals in the workplace. In 2025, the Committee has implemented work programs, as follows:

1. Conducting routine inspections and audits of all chemicals used by employees in the workplace and chemicals sent by vendors when entering the Company's premises.
2. Carrying out campaigns and outreach related to the implementation of chemical safety;
3. Conducting Chemical Safety Training.

Kinerja K3 [GRI 403-9, 403-10]

OHS Performance [GRI 403-9, 403-10]

Jenis Kecelakaan Kerja Type of Work Accident	2025	2024	2023
Kecelakaan kerja, termasuk jenis dan tingkat, penyakit akibat kerja, hari kerja yang terlewat, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian terkait pekerjaan Workplace accidents, including types and rates, occupational diseases, missed working days, and absenteeism, and the number of work-related deaths	LWC: 1 PAK: 0	LWC: 1 PAK: 0	LWC: 0 PAK: 0

Jenis Kecelakaan Kerja Type of Work Accident	2025	2024	2023
Jenis kecelakaan kerja, tingkat kecelakaan kerja (TKK), tingkat penyakit akibat kerja (TPAK), kehilangan hari kerja (THKH), tingkat ketidakhadiran (TK), dan kematian akibat kerja, untuk semua karyawan, dengan perincian menurut wilayah dan jenis kelamin	Tingkat Keparahan: 11,36 Tingkat Frekuensi: 0,57	Tingkat Keparahan: 0 Tingkat Frekuensi: 0	Tingkat Keparahan: 0 Tingkat Frekuensi: 0
Type of work accident, work accident rate, occupational disease rate, lost working days, absenteeism rate, and work-related deaths, for all employees, with details by region and gender	Severity Rate: 11,36 Frequency Rate: 0,57	Severity Rate: 0 Frequency Rate: 0	Severity Rate: 0 Frequency Rate: 0
Jenis kecelakaan kerja, tingkat kecelakaan kerja (TKK), dan kematian akibat kerja, untuk semua pekerja (tidak termasuk karyawan) yang pekerjaannya, atau tempat kerjanya, dikendalikan oleh organisasi, dengan perincian menurut wilayah dan jenis kelamin	Tingkat Keparahan: 0 Tingkat Frekuensi: 0	Tingkat Keparahan: 9,46 Tingkat Frekuensi: 3,14	Tingkat Keparahan: 0 Tingkat Frekuensi: 0
Type of work accident, rate of work accident, and work-related deaths, for all workers (excluding employees) whose work, or workplace, is controlled by the organization, with a breakdown by region and gender	Severity Rate: 0 Frequency Rate: 0	Severity Rate: 9.46 Frequency Rate: 3.14	Severity Rate: 0 Frequency Rate: 0
Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Workers with a high risk of accidents or dangerous diseases related to their work.	HHP: 14 LHO: 149	HHP: 14 LHO: 149	HHP: 14 LHO: 158

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Workplace accident frequency as a proportion of total employees	1
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%) Percentage of serious workplace accidents resulting in severe injury or fatality, as a proportion of total employees (%)	0,12%

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [OJK F.22]

Perseroan meyakini bahwa investasi dalam pengembangan karyawan merupakan fondasi bagi pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan. Melalui program pengembangan kompetensi yang mencakup *soft skills* dan *hard skills*, Perseroan secara konsisten meningkatkan kapabilitas karyawan melalui *in-house training* maupun *public training*, termasuk pelatihan profesional, program sertifikasi, dan kegiatan peningkatan motivasi. Seluruh program dirancang sesuai kebutuhan organisasi dengan memastikan akses yang setara bagi seluruh karyawan. [GRI 3-3]

Dalam pendekatan pengembangan, Perseroan mengadopsi model 70:20:10, dengan 70% pembelajaran bersumber dari pengalaman kerja langsung, 20% dari interaksi sosial dan

Employee Training and Development Programs

The Company believes that investing in employee development is the foundation for sustainable organizational growth. Through competency development programs that cover soft skills and hard skills, the Company consistently enhances employee capabilities through in-house training and public training, including professional training, certification programs, and motivational activities. All programs are designed to meet the organization's needs while ensuring equal access for all employees. [GRI 3-3]

In its development approach, the Company adopts the 70:20:10 model, with 70% of learning derived from direct work experience, 20% from social interaction and mentoring, and 10% from formal

mentoring, serta 10% dari pelatihan formal. Pendekatan ini menempatkan pengalaman sebagai medium pembelajaran utama yang paling efektif dalam membentuk kompetensi karyawan secara menyeluruh.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mencatatkan total 16.165,20 jam pelatihan yang diikuti oleh 939 karyawan, dengan rata-rata 16,51 jam pelatihan per karyawan.

training. This approach prioritizes experience as the most effective primary learning medium for comprehensively building employee competencies.

Throughout 2025, the Company recorded a total of 16,165.20 training hours attended by 939 employees, with an average of 16.51 training hours per employee.

Rata-Rata Jam Pelatihan [GRI 404-1]

Average Training Hours [GRI 404-1]

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan (jam/pegawai) Average training hours per employee during the reporting year (hours/employee)	16,51
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan. Number of employees participating in training programs.	939
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%). Percentage of employees participating in training programs (%)	100%

Daftar Pelatihan Karyawan [GRI 404-2]

List of Employee Training [GRI 404-2]

1	Update PPh 21 Tahun 2025 dengan Metode TER	2025 Income Tax Article 21 Update Using the TER Method
2	MikroTik Certified Network Associate (MTCNA)	MikroTik Certified Network Associate (MTCNA)
3	Lean Six Sigma Black Belt	Lean Six Sigma Black Belt
4	Auditor SMK3	OHS Management System (SMK3) Auditor
5	Well-Being Webinar Series - Being Resilient	Well-Being Webinar Series - Being Resilient
6	Training SIO Forklift Kelas 2	Class 2 Forklift Operator License (SIO) Training
7	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air	Person in Charge of Water Pollution Control
8	Pengendalian Pencemaran Udara	Air Pollution Control
9	Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja	Junior OHS Expert – Work Environment
10	SIO Boiler Training	Boiler Operator License (SIO) Training
11	Well-Being Webinar Series - Empathy at Workplace	Well-Being Webinar Series - Empathy at Workplace
12	Well-Being Webinar Series - Mental Health and Wellbeing for Women at Work	Well-Being Webinar Series - Mental Health and Wellbeing for Women at Work
13	Ahli K3 Umum	General OHS Expert
14	Beneficial Ownership dan Strategi Pengelolaan Risikonya bagi Korporasi	Beneficial Ownership and Corporate Risk Management Strategies
15	Corporate Governance Officer: Corporate Communication	Corporate Governance Officer: Corporate Communication

16	Well-Being Webinar Series - Find the Best of You	Well-Being Webinar Series - Find the Best of You
17	Lean Six Sigma Green Belt	Lean Six Sigma Green Belt
18	USKP A	Tax Consultant Competency Exam Level A (USKP A)
19	Autocad Basic	AutoCAD Basic
20	Kaizen Event Experience	Kaizen Event Experience
21	Pelatihan Pajak Terapan Brevet C	Applied Tax Training – Brevet C
22	SIO Overhead Crane Training	Overhead Crane Operator License (SIO) Training
23	Autocad Advance - Piping Drafter	AutoCAD Advanced – Piping Drafter
24	SIO Hoist Monorail	Hoist Monorail Operator License (SIO)
25	Project Management Professional	Project Management Professional
26	Fraud Auditing	Fraud Auditing
27	High Impact Audit Reporting	High Impact Audit Reporting
28	Data Analysis for Internal Auditors	Data Analysis for Internal Auditors
29	Root Cause Analysis for Enhancing Internal Audit Effectiveness	Root Cause Analysis for Enhancing Internal Audit Effectiveness
30	Finance for Non Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif	Finance for Non-Finance: Understanding Numbers for Effective Communication
31	Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB	Applied Tax Training – Brevet AB
32	Training SIO Forklift Kl. 1	Class 1 Forklift Operator License (SIO) Training
33	Penanggung Jawab Pengendalian Limbah (POPAL)	Person in Charge of Waste Management Control (POPAL)

Pelatihan terkait Hak Asasi Manusia (HAM)

Perseroan secara konsisten mengintegrasikan pemahaman hak asasi manusia (HAM) ke dalam program pelatihan di berbagai level. Pada 2025, seluruh petugas keamanan telah memenuhi standar pemahaman HAM yang ditetapkan. Komitmen ini juga diperluas kepada mitra penyedia jasa keamanan, di mana pemahaman HAM ditetapkan sebagai salah satu persyaratan dalam ketentuan kerja sama.Perseroan juga memberlakukan syarat pemahaman mengenai HAM kepada penyedia tenaga jasa keamanan.

Kepada karyawan, Perseroan memberikan pelatihan terkait HAM dalam forum Communication Forum 2025, HR *Update & Refreshment Ethics*; dan *Orientation Training - Business Ethics*. Sebanyak 98% karyawan telah mengikuti pelatihan terkait HAM dengan total 1.388 jam pelatihan.

Human Rights (HR) Training

The Company consistently integrates human rights (HR) awareness into training programs at various levels. By 2025, all security personnel will have met the established human rights awareness standards. This commitment is also extended to security service providers, for whom human rights awareness is established as one of the requirements in the terms of cooperation. The Company also imposes human rights understanding requirements on security service providers.

For employees, the Company provides human rights training through the Communication Forum 2025, HR Update & Ethics Refreshment; and Orientation Training, Business Ethics. A total of 98% of employees have participated in human rights training, amounting to 1,388 training hours.

Selama tahun 2025 tidak terdapat insiden terkait HAM. [GRI 410-1, 412-2, 411-1]

During 2025, there were no human rights-related incidents. [GRI 410-1, 412-2, 411-1]

Dukungan untuk Masyarakat

Masyarakat merupakan bagian tak terpisahkan dari ekosistem bisnis Perseroan. Keberadaan dan dukungan masyarakat, terutama di sekitar wilayah operasional, menjadi salah satu fondasi penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk hadir sebagai mitra pembangunan yang aktif, dengan terus berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial dan pengembangan kapasitas masyarakat di sekitar area operasional.

Dampak Operasional [OJK F.23] [GRI 413-2]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan sosial yang inklusif, Perseroan menghadirkan dampak nyata bagi komunitas di sekitar wilayah operasionalnya melalui berbagai inisiatif yang terprogram dan berkelanjutan. Perseroan secara aktif mendorong penyerapan tenaga kerja lokal melalui rekrutmen berbasis kedekatan wilayah, sekaligus mengembangkan ekosistem ekonomi lokal melalui kemitraan dengan vendor dan penyedia jasa dari komunitas sekitar area operasional.

Di samping penciptaan lapangan kerja, Perseroan membuka akses pembelajaran praktis bagi siswa sekolah vokasi melalui program magang yang terstruktur. Inisiatif ini dirancang untuk mempercepat kesiapan kerja generasi muda sekaligus mempererat keterhubungan antara dunia pendidikan dan industri.

Perseroan juga berperan aktif dalam penguatan kapasitas sosial masyarakat melalui kegiatan penyuluhan di bidang kesehatan, lingkungan, dan keterampilan praktis yang disesuaikan dengan kebutuhan komunitas. Keterlibatan Perseroan sebagai anggota Himpunan Perusahaan Kawasan Industri Branta Mulia (HIPERKIBRA) serta partisipasinya dalam perbaikan sarana dan prasarana sosial mencerminkan komitmen Perseroan untuk hadir sebagai bagian komunitas setempat.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang terbuka dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan sebagai wujud komitmen terhadap transparansi, integritas, dan akuntabilitas sosial. Melalui mekanisme ini, masyarakat dapat menyampaikan keluhan atau laporan terkait dugaan pelanggaran etika, norma, regulasi, maupun isu-isu yang berdampak pada aspek lingkungan dan sosial.

Community Support

The community is an integral part of the Company's business ecosystem. The presence and support of the community, particularly in the areas surrounding our operations, serve as a key foundation for the Company's long-term business sustainability. The Company is committed to serving as an active development partner, continuously contributing to the improvement of social welfare and the capacity building of communities in the areas surrounding our operations.

Operational Impact [OJK F.23] [GRI 413-2]

As part of its commitment to inclusive social development, the Company delivers tangible benefits to communities near its operational areas through various structured and sustainable initiatives. The Company actively promotes the hiring of local workers through location-based recruitment, while simultaneously developing the local economic ecosystem through partnerships with vendors and service providers from communities near its operational areas.

In addition to job creation, the Company provides access to practical learning for vocational school students through structured internship programs. This initiative is designed to accelerate the work readiness of the younger generation while strengthening the connection between the education sector and industry.

The Company also plays an active role in strengthening the social capacity of the community through outreach activities in the fields of health, the environment, and practical skills tailored to community needs. The Company's involvement as a member of the Branta Mulia Industrial Estate Companies Association (HIPERKIBRA) and its participation in improving social infrastructure reflect the Company's commitment to being an integral part of the local community.

Public Complaints [OJK F.24]

The Company provides an open and accessible complaint mechanism for all stakeholders as a manifestation of its commitment to transparency, integrity, and social accountability. Through this mechanism, the public can submit complaints or reports regarding alleged violations of ethics, norms, regulations, or issues impacting environmental and social aspects.

Pengaduan dapat disampaikan melalui whistleblowing system, surel resmi, maupun saluran telepon yang telah disediakan Perseroan. Kerahasiaan identitas pelapor dijamin sepenuhnya, dan setiap laporan ditindaklanjuti melalui proses yang transparan, objektif, dan akuntabel. Seluruh pengaduan yang diterima menjadi masukan dalam evaluasi berkelanjutan untuk memperkuat tata kelola dan kinerja sosial Perseroan secara keseluruhan.

Complaints may be submitted via the whistleblowing system, official email, or telephone channels provided by the Company. The confidentiality of the reporter's identity is fully guaranteed, and every report is followed up through a transparent, objective, and accountable process. All complaints received serve as input for continuous evaluation to strengthen the Company's overall governance and social performance.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [OJK F.25]

Perseroan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang, dengan fokus pada penciptaan dampak sosial yang terukur dan bermakna bagi komunitas di sekitar wilayah operasional. Setiap program dirancang berdasarkan pemetaan kondisi dan potensi lokal, serta diarahkan untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada dimensi sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan seluruh inisiatif sosial Perseroan dilakukan secara terencana, tepat sasaran, dan kolaboratif bersama pemangku kepentingan lokal. Program-program yang dijalankan berpusat pada empat area prioritas: pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan, dan penguatan infrastruktur sosial.

Pada tahun 2025, alokasi anggaran yang ditempatkan oleh Perseroan untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan adalah sebesar Rp750.470.100 dengan realisasi dana melampaui alokasi, sebesar Rp1.014.095.625.

Community Social Responsibility Activities [OJK F.25]

The Company implements its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program as part of its long-term sustainability strategy, with a focus on creating measurable and meaningful social impact for communities within its operational area. Each program is designed based on a mapping of local conditions and potential, and is directed toward supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the dimensions of social development and community well-being.

The implementation of all the Company's social initiatives is carried out in a planned, targeted, and collaborative manner together with local stakeholders. The programs conducted are centered on four priority areas: education, community empowerment, health, and the strengthening of social infrastructure.

In 2025, the budget allocation placed by the Company for Social and Community Responsibility activities amounted to Rp750,470,100, with actual expenditure exceeding the allocation at Rp1,014,095,625.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2025 [GRI 403-1]

Community Social Responsibility Activities [GRI 403-1]

No	Kegiatan Activity	Penerima Manfaat Beneficiaries	Realisasi Dana CSR CSR Fund Realization	Dukungan SDGs SDGs Support
1.	Donasi kepada Anak Yatim	46 anak yatim di daerah sekitar domisili Perseroan yaitu di Desa Karang Asem Timur, Desa Sukahati dan Desa Sanja.	Beasiswa senilai Rp165.600.000, bantuan makanan senilai Rp7.224.000, Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar Rp13.800.000 dan paket Ramadhan & Idul Fitri senilai Rp28.372.000	
	Donation to Orphaned Children	46 orphaned children in areas near the Company's domicile, namely Karang Asem Timur Village, Sukaha ti Village, and Sanja Village.	Scholarships worth Rp165,600,000; food assistance worth Rp7,224,000; Religious Holiday Allowance (THR) of Rp13,800,000; and Ramadan & Eid al-Fitr packages worth Rp28,372,000	
2.	Donasi Hewan Qurban	Masyarakat sekitar Perseroan pada saat perayaan Idul Adha	Rp150.500.125	
	Qurban Animal Donation	Communities surrounding the Company during the Eid al-Adha celebration	Rp150,500,125	

No	Kegiatan Activity	Penerima Manfaat Beneficiaries	Realisasi Dana CSR CSR Fund Realization	Dukungan SDGs SDGs Support
3.	Dana Bantuan Posyandu Posyandu Support Fund	Tiga posyandu di sekitar wilayah operasional Perseroan yaitu Posyandu Cempaka, Dahlia dan Wijaya. Three posyandu (integrated health posts) near the Company's operational area: Posyandu Cempaka, Dahlia, and Wijaya.	Rp18.000.000 Rp18,000,000	
4	Donasi untuk Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Kabupaten Bogor untuk perayaan Hari Polisi Cilik POLRES Bogor Donation to the Indonesian Employers Association (APINDO) Bogor Regency for the Junior Police Day celebration at Bogor Police Resort	Peserta perayaan Hari Polisi Cilik POLRES Bogor Participants of the Junior Police Day celebration at Bogor Police Resort	Rp5.000.000 Rp5,000,000	
5.	Perbaikan Toilet dan Pagar Kantor Desa Sukahati Renovation of Toilet and Fence at Sukahati Village Office	Masyarakat Desa Sukahati Sukahati Village community	Rp74.934.080 Rp74,934,080	
6..	Perbaikan Saluran Air Desa Sukahati Renovation of Water Drainage in Sukahati Village	Masyarakat Desa Sukahati Sukahati Village community	Rp550.665.420 Rp550,665,420	

Penatalayanan Produk dan Pelanggan

Pelanggan merupakan pemangku kepentingan utama yang memiliki peran sentral dalam keberlanjutan bisnis Perseroan. Kepercayaan atas kualitas produk dan keandalan layanan menjadi aset strategis yang terus dijaga melalui standar penatalayanan produk dan pelanggan (*product and customer stewardship*) yang konsisten dan terukur.

Perseroan berkomitmen memberikan layanan yang setara kepada seluruh pelanggan dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan, transparansi, dan profesionalisme. Setiap pelanggan

Product and Customer Stewardship

Customers are key stakeholders who play a central role in the Company's business sustainability. Trust in product quality and service reliability is a strategic asset that is continuously maintained through consistent and measurable standards of product and customer stewardship.

The Company is committed to providing equal service to all customers by upholding the principles of fairness, transparency, and professionalism. Every customer receives fair treatment,

memperoleh perlakuan yang adil, baik dalam hal akses informasi produk, kualitas layanan, ketepatan pengiriman, maupun penanganan keluhan, tanpa diskriminasi dalam bentuk apapun.

Standar layanan diterapkan secara seragam di seluruh segmen dan wilayah pelanggan, didukung oleh sistem komunikasi yang responsif dan berbasis data. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan dalam membangun kepercayaan jangka panjang dan menjaga hubungan bisnis yang berkelanjutan. [OJK F.17]

whether regarding access to product information, service quality, delivery accuracy, or complaint handling, without discrimination of any kind.

Service standards are uniformly applied across all customer segments and regions, supported by a responsive, data-driven communication system. This aligns with the Company's efforts to build long-term trust and maintain sustainable business relationships. [OJK F.17]

Inovasi pada Produk dan Layanan yang Berkelanjutan [OJK F.26]

Sebagai bagian dari nilai budaya Innovation, Perseroan terus mengembangkan dan mengoptimalkan produk-produk yang memberikan nilai tambah nyata bagi pelanggan. Sejalan dengan peta jalan keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi kebutuhan industri, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan secara konsisten.

Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah penerapan teknologi produksi *Dip Fabric* berbasis lingkungan yang dikenal sebagai Ecodip, sebuah pendekatan produksi yang memanfaatkan panas buangan dari oven untuk didaur ulang sebagai sumber pemanas pada oven lainnya. Melalui teknologi ini, Perseroan berhasil menekan konsumsi gas alam dan mengurangi emisi gas buang secara signifikan, sekaligus meningkatkan efisiensi energi dalam proses produksi secara keseluruhan. Perseroan terus mengoptimalkan penerapan teknologi ini sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam menghadirkan produk yang lebih ramah lingkungan.

Sustainable Innovation in Products and Services[OJK F.26]

As part of the Innovation cultural value, the Company continuously develops and optimizes products that provide tangible added value for customers. In line with its sustainability roadmap, the Company is committed to ensuring that every product produced not only meets industry needs but also consistently contributes to environmental conservation.

One tangible manifestation of this commitment is the implementation of the environmentally friendly Dip Fabric production technology known as Ecodip, a production approach that utilizes waste heat from ovens to be recycled as a heat source for other ovens. Through this technology, the Company has successfully reduced natural gas consumption and significantly lowered exhaust gas emissions, while simultaneously improving energy efficiency across the entire production process. The Company continues to optimize the implementation of this technology as part of its ongoing efforts to deliver more environmentally friendly products.

Evaluasi Keamanan Produk [OJK F.27]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan telah melalui serangkaian evaluasi keamanan yang ketat, sebelum sampai ke tangan pelanggan. Proses ini dirancang untuk memverifikasi bahwa setiap produk memenuhi standar kualitas dan keamanan yang ditetapkan secara konsisten.

Komitmen terhadap keamanan produk diwujudkan melalui beberapa instrumen utama: penyertaan Material *Safety Data Sheet* (MSDS) dan panduan penggunaan produk yang aman sesuai SHE-IK-16 Prosedur Keselamatan Bahan Kimia; penerapan prosedur penggunaan produk mengacu pada SHE-IK-16 Prosedur Keselamatan Bahan Kimia dan SHE-IK-12 Keselamatan Kerja Kontraktor; serta pengelolaan limbah produksi yang selaras dengan SHE-IK-17 Pengelolaan Limbah dan ketentuan dokumen AMDAL/Izin Lingkungan yang berlaku. [GRI 417-1]

Inspeksi produk juga dilakukan secara berkala untuk memastikan kondisi produk senantiasa prima dan memenuhi standar keamanan yang dipersyaratkan. Hasil inspeksi dimanfaatkan

Product Safety Evaluation [OJK F.27]

The Company ensures that all products manufactured have undergone a series of rigorous safety evaluations before reaching customers. This process is designed to verify that every product consistently meets established quality and safety standards.

The commitment to product safety is realized through several key measures: the inclusion of Material Safety Data Sheets (MSDS) and safe product usage guidelines in accordance with SHE-IK-16 Chemical Safety Procedures; implementation of product usage procedures in accordance with SHE-IK-16 Chemical Safety Procedures and SHE-IK-12 Contractor Safety; as well as management of production waste in accordance with SHE-IK-17 Waste Management and the provisions of applicable Environmental Impact Assessment (EIA) documents and environmental permits. [GRI 417-1]

Product inspections are also conducted periodically to ensure that products remain in optimal condition and meet required safety standards. Inspection results are utilized as the basis

sebagai dasar peningkatan kualitas produk, identifikasi potensi risiko, penyempurnaan proses produksi, serta penguatan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat keluhan pelanggan yang berkaitan dengan cacat atau kesalahan produk, dan tidak ada produk yang ditarik dari peredaran akibat isu kualitas maupun keamanan. [GRI 418-1] [OJK F.27, F.29]

Dampak Produk dan Jasa [OJK F.28]

Produk-produk Perseroan memainkan peran krusial dalam rantai nilai industri otomotif global. Kain ban dan benang berkualitas tinggi yang dihasilkan Perseroan berkontribusi langsung pada peningkatan daya tahan, performa keselamatan ban, dan efisiensi energi kendaraan, sejalan dengan akselerasi tren mobilitas berkelanjutan dan meningkatnya permintaan terhadap material yang lebih bertanggung jawab secara lingkungan, termasuk dalam ekosistem kendaraan listrik.

Seluruh produk Perseroan dilengkapi dengan informasi yang memadai sebagai panduan penggunaan yang aman dan tepat bagi pelanggan. Informasi tersebut mencakup spesifikasi teknis produk, komposisi material, serta Material Safety Data Sheet (MSDS) yang memuat panduan penanganan, penyimpanan, dan keselamatan penggunaan bahan sesuai standar yang berlaku. Penyampaian informasi ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap transparansi produk dan keselamatan di sepanjang rantai nilai. [GRI 417-1]

Perseroan juga turut mendorong transisi menuju ekonomi yang lebih sirkular melalui penerapan teknologi Dip Fabric yang efisien secara energi, serta pemanfaatan material daur ulang seperti recycled PET yang berkontribusi pada pengurangan limbah plastik. Adapun potensi dampak lingkungan dari proses produksi dikelola secara terstruktur melalui langkah-langkah mitigasi yang diuraikan secara komprehensif dalam bagian pengungkapan lingkungan pada laporan ini.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan senantiasa menjaga kualitas hubungan dengan pelanggan melalui berbagai pendekatan yang terstruktur, termasuk kunjungan rutin, evaluasi kualitas produk dalam pertemuan berkala, serta forum komunikasi lainnya. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan memperoleh umpan balik langsung dari pelanggan secara berkelanjutan, mencakup penilaian atas kualitas produk, konsistensi layanan, maupun area yang memerlukan penyempurnaan.

Pada tahun 2025, pengumpulan umpan balik pelanggan dilakukan melalui mekanisme keterlibatan langsung (direct engagement) sebagaimana tersebut di atas, dan belum

for improving product quality, identifying potential risks, refining production processes, and continuously enhancing customer satisfaction.

Throughout 2025, there were no customer complaints related to product defects or errors, and no products were recalled from circulation due to quality or safety issues.[GRI 418-1] [OJK F.27, F.29]

Impact of Products and Services [OJK F.28]

The Company's products play a crucial role in the global automotive industry value chain. The high-quality tire cord and yarn produced by the Company directly contribute to improved durability, tire safety performance, and vehicle energy efficiency, in line with the accelerating trend toward sustainable mobility and the growing demand for more environmentally responsible materials, including within the electric vehicle ecosystem.

All of the Company's products are accompanied by adequate information to guide customers in their safe and proper use. This information includes product technical specifications, material composition, and a Material Safety Data Sheet (MSDS) containing guidelines for handling, storage, and safe use of materials in accordance with applicable standards. The provision of this information is part of the Company's commitment to product transparency and safety throughout the value chain. [GRI 417-1]

The Company also supports the transition toward a more circular economy through the application of energy-efficient Dip Fabric technology, as well as the use of recycled materials such as recycled PET, which contributes to reducing plastic waste. The potential environmental impacts of the production process are managed systematically through mitigation measures comprehensively outlined in the environmental disclosure section of this report.

Customer Satisfaction Survey

The Company consistently maintains the quality of its relationships with customers through various structured approaches, including routine visits, product quality evaluations during periodic meetings, and other communication forums. This approach enables the Company to continuously obtain direct feedback from customers, covering assessments of product quality, service consistency, and areas requiring improvement.

In 2025, customer feedback was collected through direct engagement mechanisms as described above and did not yet include the conduct of formal customer satisfaction surveys. The

mencakup penyelenggaraan survei kepuasan pelanggan secara formal. Perseroan terus mengevaluasi pendekatan yang paling efektif dalam mengukur kepuasan pelanggan secara sistematis ke depannya. [F.30]

Company continues to evaluate the most effective approach for systematically measuring customer satisfaction in the future. [F.30]

Informasi Pendukung

Supporting Information

Penyelarasan Operasional Kami Pada Kontribusi Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Perseroan bertanggung jawab untuk turut berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Beberapa inisiatif kami adalah sebagai berikut:

Alignment On Our Operation Contribution To Sustainable Development Goals (SGDS)

The Company is committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Some of our initiatives are as follows:

Tujuan Goals	Lokasi Location	Relevansi Standar GRI Relevancies to GRI Standard	Lokasi Location
 Pendidikan yang Berkualitas Quality Education	Secara internal kami memberikan keleluasaan kepada karyawan dalam mendapatkan akses pendidikan untuk pengembangan karirnya. Secara eksternal, tanggungjawab sosial kami pada dunia pendidikan direalisasikan dengan pemberian bantuan pendidikan kepada masyarakat. Internally, we provide flexibility to employees in accessing education for career development. Externally, our social responsibility in the world of education is realized by providing educational assistance to the community.	GRI 404 GRI 413	90 92
 Kesetaraan Gender Gender Equality	Perseroan menjamin kesetaraan gender dan kesempatan yang setara untuk seluruh karyawannya. The Company ensures gender equality and equal opportunities for all its employees.	GRI 401 GRI 404 GRI 405	76-77, 79-80 90 75, 79
 Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation	Wilayah operasional Perseroan berdekatan dengan Sungai Citeureup yang juga merupakan salah satu akses pengairan untuk Masyarakat. Kami bertanggung jawab dalam pengelolaan penggunaan air dan limbah yang sebagiannya ke badan perairan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company's operational area is adjacent to the Citeureup River, which is also one of the irrigation accesses for the community. We are responsible for managing the use of water and waste, which partially discharge into the watershed, in accordance with the applicable laws and regulations.	GRI 303 GRI 306	67-69 70-71
 Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	Wujud tanggung jawab Perseroan terhadap dampak sosial adalah menyediakan pekerjaan yang layak untuk Masyarakat sekitar wilayah usaha dan juga berkomitmen untuk turut serta dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi lokal. The Company's responsibility to social impact is providing decent work for the community around the business area and is also committed to participating in the improvement of local economic growth.	GRI 401 GRI 413	76, 77, 79, 80 92

Tujuan Goals	Lokasi Location	Relevansi Standar GRI Relevancies to GRI Standard	Lokasi Location
 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure	Perseroan terus berupaya menjadi industri yang beroperasional secara bertanggung jawab dan tentunya mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan pada aspek lingkungan dan sosial. The Company continues to strive to be an industry that operates responsibly and certainly prioritizes sustainability values in environmental and social aspects.	GRI 201 GRI 306 GRI 413	52 70-71 92
 Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption & Production	Perseroan berkomitmen dalam menjaga lingkungan yang baik dan bertanggung jawab terhadap limbah yang dihasilkan dari proses produksi. The Company is committed to protecting a sustainable environment and taking responsibility for the waste generated from the production process.	GRI 301 GRI 306	61 70-71
 Penanganan Iklim Climate Action	Perseroan berkomitmen penuh dalam upaya pencegahan dampak negatif dari perubahan iklim dengan terus meningkatkan inisiatif-inisiatif penurunan emisi GRK dan melakukan adaptasi serta mitigasi terhadapnya. The Company strongly committed to preventing the negative impacts of climate change by continuously improving initiatives to reduce GHG emissions and to adapt and mitigate them.	GRI 305	65-66

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017

List of Disclosures In Accordance with POJK 51/2017

Satuan Unit	Uraian Description	2025
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	16
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance Highlights**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	2
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	2
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	3
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	26
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	25 Indeks N/A
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	29-30, 75
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	34
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	35
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	35
Penjelasan Direksi **Directors Statement**		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	8
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	39
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	40
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	40, 43

Satuan Unit	Uraian Description	2025
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	43
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	46
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	21
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	50
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation	51
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Umum **General**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	59
Aspek Material **Material Aspects**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	60-61
Aspek Energi **Energy Aspects**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	63
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	64
Aspek Air **Water Aspects**		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	68
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	59

Satuan Unit	Uraian Description	2025
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	59
Aspek Emisi **Emission Aspects**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	65
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	66
Aspek Limbah dan Efluen **Aspect of Waste and Effluents**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by Type	70
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	69-70
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that Occurred (if any)	71
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Aspect of Environmental Complaint**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and Material environmental Complaints Received and Resolved	71
Kinerjas Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.	95
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	74
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	75
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	79, 81
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	81
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	89

Satuan Unit	Uraian Description	2025
Aspek Masyarakat	**Community Aspects**	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	92
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	92
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	93
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	**Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services Aspects**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance Products and/or Services	95
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Customer Safety	95-96
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	96
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number Of Products Recalled	96
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	97
Kinerja Ekonomi	**Economic Performance**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification From Independent Parties (If Any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	114
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	102

Indeks Isi GRI Standard 2021 GRI Standard 2021 Content Index

Uraian Description		GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used
Pernyataan Penggunaan	PT Indo Kordsa Tbk telah menyiapkan laporan dengan referensi GRI Standards untuk periode 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025	GRI 1: Foundation 2021
Statement of Use	PT Indo Kordsa Tbk has prepared this report with reference to the GRI Standards for the period of January 1, 2025 – December 31, 2025	

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures	**Aspek Organisasi dan Praktik Pelaporan** The Organization and Its Reporting Practises		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	24-25
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	i
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	iii
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	iii
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	iv
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	34
	2-7	Karyawan Employees	30
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	N/A
	Tata Kelola Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	39
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	Terdapat dalam Laporan Tahunan, bab Tata Kelola Perusahaan. Included in the Annual Report, under the Corporate Governance section.
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	39
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	39
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	39
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	N/A
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	N/A
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	40
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	39
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	Terdapat dalam Laporan Tahunan, bab Tata Kelola Perusahaan. Included in the Annual Report, under the Corporate Governance section.
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	N/A
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik **Strategy, Policies, and Practices**		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	9, 16
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	16
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	21
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	Terdapat dalam Laporan Tahunan, bab Tata Kelola Perusahaan. Included in the Annual Report, under the Corporate Governance section.
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	35

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement			
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	43
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	81
Topik Material Material Topic			
GRI 3: Topik Material Material Topic	3-1	Proses Penentuan Topik Process to determine material topics	6-7
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	8-10
Keterbukaan Topik Spesifik Disclosure Of Specific Topics			
Dampak Ekonomi Economics Performance			
201 Kinerja Ekonomi Economics Performance			
GRI 3: Topik Material Material Topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	52
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Economic Earnings Distribution	52
204 Praktik Pengadaan Procurement Practices			
GRI 3: Topik Material Material Topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	53
	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	53
Dampak Lingkungan Environmental Performance			
301 Material Materials			
GRI 3: Topik Material Material Topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	60
GRI 301: Material	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	60
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	61

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
301 Energi Energy			
GRI 3: Topik Material Material Topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	62
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi Organizational energy consumption	63
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	63
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	63
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction	64
	302-5	Pengurangan kebutuhan energi untuk produk dan layanan Reductions in energy requirements of products and services	64
303 Air Water			
GRI 3: Topik Material Material Topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	66
GRI 303: Air Water	303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama Management of Water Discharge Related Impacts	67
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	67
	303-3	Pengambilan Air Water withdrawal	68
	303-4	Pembuangan air Water discharge	69
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	68
305 Emisi Emissions			
GRI 3: Topik Material Material Topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	65
GRI 305: Emisi Emissions	305-1	Emisi yang Dihasilkan Perusahaan (Scope 1) Direct (Scope 1) GHG Emissions	65
	305-2	Emisi dari energi tidak langsung (Scope 2) Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	65

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	66
	305-5	Reduksi emisi GRK GHG emissions reduction	65-66
306 Limbah Waste			
GRI 3: Topik Material Material Topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	69
GRI 306 : Limbah Waste	306-1	Jenis limbah yang dihasilkan Perusahaan Types of waste generated by the Company	70
	306-2	Pengelolaan Limbah Waste management	70
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	70
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	70-71
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	70
Dampak Sosial Social Performance			
401 Kepegawaian Employment			
GRI 3: Topik Material Material Topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	74
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New Employee Recruitment and Turnover	76-77
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part time employees	79
	401-3	Cuti Melahirkan Paternal Leave	80
403 Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety			
GRI 3: Topik Material Material Topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	78

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
GRI 403: **Kesehatan dan Keselamatan Kerja** **Occupational Health and Safety**	403-1	Sistem manajemen K3 OHS management system	81-82, 93
	403-2	Identifikasi kecelakaan kerja, penilaian risiko dan prosedur investigasi atas sebuah insiden Work accident identification, risk assessment and incident investigation procedures	82
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	84
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety	82
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	83
	403-6	Pemberian layanan kesehatan karyawan Promotion of worker health	83
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health	84
	403-8	Karyawan yang diberikan perlindungan oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	85
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-related injuries	88
	403-10	Penyakit akibat Kerja Work-related illnesses	82, 88
404 Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education			
GRI 3: **Topik Material** **Material Topic**	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	89
GRI 404: **Pelatihan dan Pendidikan** **Training and Education**	404-1	Rerata jam pelatihan karyawan, menurut gender dan jenjang jabatan Average employees training hours, based on gender and position level	90
	404-2	Program peningkatan kompetensi karyawan, dan program prajabatan Employee competence program, and preposition program	90

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
405 Keberagaman dan Kesamaan Kesempatan Diversity and Equal Opportunities			
GRI 405 **Keberagaman** **Diversity**	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	75
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	79
413 Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 3: **Topik Material** **Material Topic**	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	92
GRI 413: **Masyarakat Lokal** **Local Communities**	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operational involving local communities, impacts evaluation, and Community Development Program	92
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	93-94

Satuan Unit	Satuan Unit	Uraian Description	Satuan Unit
416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 3: Topik Material Material Topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	54
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari Produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of Product and service categories	54

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheet [G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2025 ini. Untuk meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.
Thank you for your willingness to read this 2025 Sustainability Report. To further enhance our Sustainability Reports in the coming years, we would appreciate it if you would complete the provided Feedback Form and return it to us at your convenience.

Mohon Pilih Jawaban Berikut yang Paling Sesuai/
Please select the most appropriate answer below

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan Perseroan dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
   This Sustainability Report provides information regarding various initiatives the Company has undertaken in fulfilling its corporate social responsibility.

   ☐ setuju / agree ☐ tidak setuju / disagree ☐ tidak tahu / don't know

2. Materi data dan informasi serta metode penyajiannya dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   Materi data dan informasi serta metode penyajiannya dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.

   ☐ setuju / agree ☐ tidak setuju / disagree ☐ tidak tahu / don't know

3. Materi data dan informasi serta metode penyajiannya dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   The data, information, and presentation methods within this Sustainability Report are sufficiently comprehensive.

   ☐ setuju / agree ☐ tidak setuju / disagree ☐ tidak tahu / don't know

4. Materi data dan informasi serta metode penyajiannya dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
   The accuracy of the data, information, and presentation methods within this Sustainability Report is verifiable.

   ☐ setuju / agree ☐ tidak setuju / disagree ☐ tidak tahu / don't know

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto?
   What are your thoughts on this Sustainability Report's appearance, considering its content, design and layout, along with the photos?

   ☐ setuju / agree ☐ tidak setuju / disagree ☐ tidak tahu / don't know

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information did you find most beneficial within this Sustainability Report?

   _____

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information did you find less beneficial within this Sustainability Report?

   _____

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information do you feel is lacking and should be included in future Sustainability Reports?

   _____

Profil Anda
Your Profile

Nama (bila anda berkenan) :
Name (If you wouldn't mind)

Institusi/ Perusahaan :
Institution/Company

Surel :
E-mail

Telepon/WA :
Phone/WA

Kelompok Pemangku Kepentingan
Stakeholders

Pemegang Saham dan Investor / Pelanggan / Pekerja / Pemerintah / Media Massa / Mitra Usaha /Vendor / Masyarakat / Komunitas atau Lain-lain, mohon sebutkan:
Are you responding as a Shareholder and Investor / Customer / Employee / Government / Mass Media / Business Partner / Vendor / Community / Other (please specify):

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar Lembar Umpan Balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Please return this Feedback Form to the following address:

Corporate Secretary
PT Indo Kordsa Tbk
Jalan Pahlawan, Desa Karang Asem Timur
Citeureup, Bogor 16810
Indonesia

www.indokordsa.com
T (62-21) 8752115
F (62-21) 879 12252 / (62-21) 875 3934
E corporate.secretary.id@kordsa.com









PT Indo Kordsa Tbk
Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur
Citeureup, Bogor 16810
Indonesia

www.indokordsa.com
T (62-21) 8752115
F (62-21) 879 12252 / (62-21) 875 3934
E corporate.secretary.id@kordsa.com